

**TESIS**

**PERILAKU MAHASISWA  
IAIN PONTIANAK DALAM BERINVESTASI DI PASAR  
MODAL SYARIAH**



**OLEH :  
HENDRA DESTA  
NIM: 2204200081**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PONTIANAK  
2022**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK  
PASCASARJANA**

Gedung Pascasarjana Jl. Letjen. Soeprapto Nomor 19 Telp. (0561) 734170 / 740601  
Fax. (0561) 734170 Pontianak 78121

---

**NOTA PEMBIMBING I**

**Dr. Prihantono, M. Ag**

Dosen IAIN Pontianak

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Hendra Desta

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama	: Hendra Desta
NIM	: 2204200081
Dosen Pembimbing I	: Dr. Prihantono, M. Ag
Program Studi	: Ekonomi syariah
Judul Tesis	: Minat dan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pontianak, Desember 2022  
Pembimbing I,



**Dr. Prihantono, M. Ag**  
NIP 197602192006041003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK  
PASCASARJANA**

Gedung Pascasarjana Jl. Letjen. Soeprapto Nomor 19 Telp. (0561) 734170 / 740601  
Fax. (0561) 734170 Pontianak 78121

---

**NOTA PEMBIMBING II**

**Dr. Luqman, S.H.I., M.S.I**

Dosen IAIN Pontianak

Nota Dinas

Hal : Tesis Saudara Hendra Desta

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Hendra Desta  
NIM : 2204200081  
Dosen Pembimbing II : Dr. Luqman, S.H.I., M.S.I  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Judul Tesis : Minat dan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pontianak, Desember 2022  
Pembimbing II,



**Dr. Luqman, S.H.I., M.S.I**  
NIP 198008162009011013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK  
PASCASARJANA**

Gedung Pascasarjana Jl. Letjen. Soeprpto Nomor 19 Telp. (0561) 734170 / 740601  
Fax. (0561) 734170 Pontianak 78121

---

**PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendra Desta  
NIM : 2204200081  
Program Studi : ekonomi Syariah  
Judul : Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di  
Pasar Modal Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya, dan apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis saya ini hasil jiplakan, maka saya rela bila gelar dan ijazah yang diberikan Institut kepada saya akan batal saya terima.

Pontianak, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

Hendra Desta

## Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>16%</b>	<b>4%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>datakaryatulis.blogspot.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>info.cermati.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>sikapiuangmu.ojk.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.widyatama.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.iain-palangkaraya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>www.goala.app</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK  
PASCASARJANA**

Gedung Pascasarjana Jl. Letjen. Soeprapto Nomor 19 Telp. (0561) 734170 / 740601  
Fax. (0561) 734170 Pontianak 78121

---

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

Tesis yang berjudul: **Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah** disusun oleh Hendra Desta NIM 2204200081 telah dinyatakan lulus ujian tesis yang diselenggarakan pada hari/tanggal Rabu, 21 Desember 2022.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai saran dan komentar para penguji sehingga disetujui untuk diajukan sebagai syarat pengurusan Ijazah.

Pontianak, 26 Desember 2022

Tim Penguji:

No.	Nama/Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Prihantono, M. Ag Pembimbing I/Ketua Sidang		.....
2	Dr. Luqman, M.S.I Pembimbing II/Sekreteris Sidang		.....
3	Prof. Dr. H. Zaenuddin, S. Ag., MA Penguji 1		.....
4	Dr. Rahmap, M. Ag Penguji II		.....
5	Prof. Dr. H. Zaenuddin, S. Ag., MA Mengetahui Direktur Pascasarjana		.....

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Pembimbing I



Dr. Prihantono, M. Ag  
Tanggal : Desember 2022

Pembimbing II



Dr. Luqman, M.S.I  
Tanggal : Desember 2022

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TESIS**

Prof. Dr. H. Zaenuddin, S.Ag, MA  
(Direktur)



.....  
(Tanda Tangan)

Desember 2022  
(Tanggal)

Dr. Luqman, M.S.I  
(Kepala Prodi)



.....  
(Tanda Tangan)

Desember 2022  
(Tanggal)

Nama : Hendra Desta  
NIM : 2204200081  
Angkatan : 7 (Tujuh)

## ABSTRAK

**Hendra Desta**, “2022”. Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Tesis. Pontianak: Pascasarjana IAIN Pontianak. Program Studi Ekonomi Syariah.

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam, maka dari itu pasar modal syariah hadir sebagai sarana investasi umat Islam yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah merupakan suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga investasi syariah seperti saham syariah, obligasi syariah (sukuk) dan reksadana syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. (2) Menjelaskan Mahasiswa Berperilaku Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. (3) Memaparkan dampak perilaku berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Pontianak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan sifat penelitian bersifat kualitatif. Penelitian menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan Google Form. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Perilaku Berinvestasi Mahasiswa IAIN Pontianak khususnya KSPM Syariah dan KSEI CIES dalam berinvestasi di pasar modal syariah telah memilih suatu keputusan berdasarkan risiko yang diantaranya ada beberapa objektivitas, emosi, dan faktor psikologis lain yang biasanya mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Mereka memiliki persepsi yang berbeda mengenai tingkat toleransi resiko terkait investasi. Ini dapat dilihat dari toleransi investor terhadap risiko investasi tersebut. Diantaranya mereka terbagi pada tiga golongan yaitu: (1) Risk Seeker, spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan keuntungan dan risiko adalah positif. (2) Risk Neutral, bersikap hati-hati (pruden) dalam mengambil keputusan. (3) mereka cenderung lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

Kata Kunci: Perilaku Berinvestasi, Mahasiswa Islam, Pasar Modal Syariah

## ABSTRACT

**Hendra Desta**, "2022". *Interests and Behaviors of IAIN Pontianak Students in Investing in the Sharia Capital Market*. Thesis. Pontianak: Postgraduate IAIN Pontianak. Sharia Economics Study Program.

*Investment is a muamalah activity that is highly recommended in Islam, therefore the Islamic capital market is present as an investment vehicle for Muslims who want to invest in accordance with sharia principles. The Islamic capital market is a muamalah economic activity that trades Islamic investment securities such as Sharia stocks, Islamic bonds (sukuk) and Sharia mutual funds.*

*The objectives of this study are to: (1) Describe the Behavior of IAIN Pontianak Students in Investing in the Sharia Capital Market. (2) Explaining Student Behavior in Investing in the Islamic Capital Market. (3) Explaining the impact of investing behavior in the Islamic capital market on IAIN Pontianak students.*

*This type of research is field research and the nature of the research is qualitative. The study used primary data sources. The data collection techniques used are interviews, documentation and Google Forms. Based on the results of the study, that the Investing Behavior of IAIN Pontianak Students, especially KSPM Syariah and KSEI CIES in investing in the Islamic capital market, has chosen a decision based on risk, including some objectivity, emotion, and other psychological factors that usually influence their decision making. They have different perceptions regarding the level of risk tolerance associated with investing. This can be seen from the investor's tolerance for the risk of the investment. Among them, they are divided into three groups, namely: (1) Risk Seekers, speculative in making investment decisions because they know that the relationship between profit and risk is positive. (2) Risk Neutral, be prudent in making decisions. (3) they tend to prefer investments with lower risk.*

**Keywords:** *Investment Behavior, Islamic Students, Sharia Capital Market*

## المدلخص

هندرا ديبستا ، ” ٢٠٢٢ “ . سلوك الطالب محمد الدين الإسلامي في بونتيان في الاستثمار في أسواق رأس المال الشرعية . أطروحة . بونتيانك : الدراسات العليا محمد الدولة الديانة الإسلامية في بونتيانك . برنامج دراسة الشريعة الاقتصادية

الاستثمار هو نشاط موصى به بشدة في الإسلام ، وبالتالي فإن سوق رأس المال الشرعي موجود كأداة استثمار للمسلمين الذين يرغبون في الاستثمار وفقاً لمبادئ الشريعة . سوق رأس المال الشرعي هو نشاط اقتصادي تداول الأوراق المالية الاستثمارية الشرعية مثل الأسهم ( ١ ) وصناديق الشريعة المشتركة . الغرض من هذه الدراسة هو الشرعية والسندات الشرعية وصف سلوك الطلاب محمد الدولة الدين الإسلامي في بونتيانك في الاستثمار في أسواق ( . ) شرح العوائق وطرق التغلب على مشكلة سلوك الطلاب محمد ( ٢ ) . رأس المال الشرعية فضح ( ٣ ) . الدولي الإسلامي في بونتيانك في الاستثمار في أسواق رأس المال الشرعية أساس قرارات الطلاب محمد الدولة السلامي بونتيانك لاتخاذ قرارات الاستثمار في سوق رأس المال الشرعي

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني ( بحث ميداني ) وطبيعة البحث نوعية . يستخدم البحث مصادر البيانات الأولية . تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والوثائق . بناء على نتائج البحث ، أن سلوك استثمار الطلاب مع دود الدين الإسلامي في بونتيانك في الاستثمار في سوق رأس المال الشرعي عاملان داخليان هما عاملان داخل شخص يؤثر على الرغبات أو المصالح لاتخاذ إجراء والعامل الخارجي هو عامل يأتي من خارج الشخص ، وعادة ما يرتبط هذا العامل بالمؤسسة المعنية . تتأثر العوامل الداخلية بالإدراك والشخصية والموقف والدافع . في حين أن عامل الفائدة يتأثر خارجياً بعامل الخدمة . عامل الفائدة الداخلي المهيمن شخصي بينما عامل الفائدة الخارجي المهيمن هو الخدمة

الكلمات الرئيسية: سلوك الاستثمار ، الطلاب الإسلاميون ، أسواق رأس المال الشرعية

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pembakuan pedoman Transliterasi Arab-Latin.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel. Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِىَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِىَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ِىَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

Halaman

NOTA PEMBIMBING I .....	i
NOTA PEMBIMBING II .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iii
PLAGIASI .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI SIDANG .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penelitian Terdahulu .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perilaku Berinvestasi .....	13
B. Mahasiswa Muslim .....	19
C. Pasar Modal Syariah .....	24
D. Investasi .....	33

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 38  
B. Data dan Sumber Data Penelitian ..... 40  
C. Teknik Pengumpulan Data ..... 40

**BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Paparan Data ..... 46

**BAB V PEMBAHASAN**

A. Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ..... 61  
B. Basis Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ..... 63  
C. Dampak perilaku berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Pontianak ..... 66  
D. Temuan Hasil Penelitian ..... 67

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 75  
B. Saran ..... 77

DAFTAR PUSTAKA ..... 78

LAMPIRAN PENELITIAN ..... i

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b>	Data Investor Galeri Investasi IAIN Pontianak.....	2
<b>Tabel 1. 2</b>	Penelitian Terdahulu.....	9
<b>Tabel 3. 1</b>	Tipe Desain Studi Kasus.....	39
<b>Tabel 4. 1</b>	Progja yang sudah diselenggarakan di internal .....	54
<b>Tabel 4. 2</b>	Informan Mahasiswa KSPM dan KSEI CIES IAIN Pontianak .....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era saat ini kemudahan dalam berinvestasi di pasar modal telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga yang telah dibentuk oleh pemerintah untuk menjadi wadah yang menyelenggarakan, mengatur dan menjembatani penawaran dan permintaan efek di pasar modal Indonesia. Kemudahan akses pasar modal bagi seluruh kalangan, baik untuk investor profesional, pemula dan maupun akademisi.

Bursa Efek Indonesia telah melakukan banyak sosialisasi mengenai pasar modal untuk seluruh kalangan, tidak ketinggalan melalui dunia pendidikan. Edukasi melalui dunia kampus dirasa cukup efektif karena kalangan mahasiswa IAIN sebagai generasi muda diyakini mempunyai minat dan kemampuan yang memadai untuk menjadi investor di pasar modal Indonesia. Pada materi perkuliahan mahasiswa IAIN khususnya jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dibekali teori pasar modal yang cukup banyak, ditambah lagi dengan adanya galeri investasi yang ada di pojok kampus, diharapkan menjadi potensi yang cukup besar untuk membekali mahasiswa sebagai investor muda karena bersinggungan secara langsung dengan dunia pasar modal.

Salah satu upaya dalam merangkul mahasiswa IAIN agar tergabung dalam Bursa Efek ini adalah didirikannya Galeri Investasi Syariah. Galeri Investasi adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademis. Galeri investasi yang merupakan kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Maka dari itu dengan adanya galeri investasi syariah mahasiswa IAIN Pontianak berpotensi besar untuk ikut andil dalam melakukan investasi di pasar modal syariah karena mahasiswa mendapatkan teori

tentang pasar modal syariah dan untuk mengimplementasikan ilmunya tersebut mahasiswa dapat menjadi investor di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Lusi Bianda, pengurus sekuritas MNC bahwasannya galeri investasi syariah IAIN Pontianak sudah melakukan upaya edukasi dan sosialisasi kepada mahasiswa seperti mengadakan kerjasama dengan Kelompok Studi Pasar Modal Syariah yang bertujuan memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham, memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberikan fasilitas perlindungan kepada investor dan memberikan edukasi bahwasannya untuk berinvestasi saham itu mudah dan terjangkau.<sup>1</sup> Berikut peneliti sajikan jumlah nasabah Galeri Investasi IAIN Pontianak dari tahun 2018 – 2022:

**Tabel 1. 1**  
Data Investor Galeri Investasi IAIN Pontianak

No	Tahun	Jumlah Investor
1	2018	224 Orang
2	2019	520 Orang
3	2020	132 Orang
4	2021	243 Orang
5	2022	181 Orang (s/d Oktober 2022)

Sumber: Sekuritas MNC (Galeri Investasi IAIN), 2022

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa jumlah nasabah pada tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pada saat itu terjadi puncak pandemik Covid-19 yang mengakibatkan kampus IAIN Pontianak mengalami lockdown dan hanya dapat beraktivitas secara daring/online.<sup>2</sup> Peneliti juga melakukan wawancara kepada Khosin selaku nasabah dan Mahasiswa IAIN Pontianak serta sekaligus bagian dari pengurus FOSSEI KSEI mengatakan bahwa pada awal

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Lusi Bianda selaku bagian dari sekuritas MNC, pada tanggal 08 November 2022.

<sup>2</sup> Dokumentasi Sekuritas MNC Kalimantan Barat, diakses pada tanggal 10 November 2022

peresmian Galeri Investasi Syariah di IAIN Pontianak ini sangat antusias bahkan banyak pihak yang berharap juga menjadi langkah awal untuk memperluas jaringan pasar modal syariah serta dengan hadirnya Galeri Investasi BEI IAIN Pontianak ini diharapkan mampu menjadi salah satu langkah nyata dalam pengembangan edukasi dan literasi bagi investor di Kalimantan Barat. Sebab gaya hidup berinvestasi sudah bisa dikenalkan sejak dini, sehingga dapat dimulai di tingkat perguruan tinggi. Khosin juga menambahkan, pada tahun berikutnya bertepatan dengan tahun 2020, ada penurunan jumlah nasabah menurutnya bukanlah berarti minat mahasiswa juga berkurang, akan tetapi dikarenakan fokusnya mahasiswa pada saat itu pada kegiatan daring/online dan tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan secara tatap muka.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Lusi Bianda, dengan adanya Galeri Investasi Syariah BEI di IAIN Pontianak ini sangat diharapkan agar mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen / pengguna dari produk dan jasa yang dijual oleh perusahaan – perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Namun mahasiswa juga bisa menjadi pemilik dari saham perusahaan – perusahaan tersebut dengan membuka rekening saham syariah dan mencoba melakukan transaksi jual – beli saham syariah . Selain itu, ibu Lusi Bianda sangat mengharapkan kegiatan Sosialisasi Pasar Modal Syariah ini terus berjalan dengan merangkul KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) Syariah IAIN Pontianak dan FOSSEI KSEI IAIN Pontianak serta FEBI Iain Pontianak agar optimalisasi sosialisasi dapat berjalan dengan baik.<sup>4</sup>

Kelompok Studi Pasar Modal Mahasiswa IAIN Pontianak merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang penelitian dan pengajaran tentang hal-hal yang terkait di dalam pasar modal. Kelompok Study Pasar Modal merupakan perpanjangan tangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mensosialisasikan dan mengajak masyarakat luas untuk tahu dan ikut berpartisipasi dalam berinvestasi di pasar modal, kesekretariatan dari Kelompok Studi Pasar Modal

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Khosin, Mahasiswa IAIN Pontianak pada tanggal 6 September 2022

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Lusi Bianda Selaku bagian dari sekuritas MNC, pada tanggal 08 November 2022

(KSPM) biasa disebut dengan Pojok Bursa Efek Indonesia Galeri Investasi (GI) .

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) tersebar luas di Indonesia dan salah satunya ada di IAIN Pontianak, biasa disebut dengan Kelompok Studi Pasar Modal Ekonomi Bisnis Islam (KSPM FEBI IAIN) <sup>5</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa mahasiswa IAIN Pontianak memiliki modal yang cukup besar serta sarana penunjang yang memadai. Oleh karena penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai “Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak Berperilaku Berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
2. Mengapa Mahasiswa Berperilaku Berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
3. Bagaimana dampak perilaku berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Pontianak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. Menjelaskan Mahasiswa Berperilaku Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. Memaparkan dampak perilaku berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Pontianak.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dalam penelitian ini ada guna dan manfaat serta tambahan wacana ilmiah, terlebih mengenai Perilaku Mahasiswa IAIN

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Anggun Citra Damayanti FEBI IAIN Pontianak (Pontianak, 18 Juni 2022)”

Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Adapun kegunaan dan manfaat penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai acuan bagi peneliti berikutnya, terlebih penelitian yang ada kaitannya dengan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- b. Sebagai bahan tambahan penelitian studi kasus berikutnya bagi program studi ekonomi syariah agar dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan mengenai “Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”.
- c. Menjadikan bahan tambahan referensi bagi peneliti dan yang memerlukan bahan pengetahuan Perilaku Berinvestasi mahasiswa IAIN Pontianak dalam berinvestasi di pasar modal.
- d. Menjadikan bahan referensi tambahan baru bagi IAIN Pontianak mengenai “Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini, bisa digunakan sebagai pelengkap informasi dan rujukan bagi masyarakat .
- b. Hasil penelitian ini, bisa digunakan sebagai bahan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah yang mana para peminat tergolong dari kalangan Mahasiswa IAIN Pontianak.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Kajian Penelitian terdahulu adalah sebagai perbandingan penelitian yang telah terjadi pada masa lalu dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Berikut penulis jabarkan penelitian terdahulu:

Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Jurnal Penelitian Widodo dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB). Lebih jauh mencari hubungan antara

instrumen pasar modal syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Vector Autoregressive (VAR) dan Vector Error Correction Model (VECM). Di mana, metode ini tidak hanya dapat menemukan pengaruh atas variabel dependen terhadap variabel independen, namun menentukan hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel. Variabel pasar modal syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Bank Indonesia (BI) periode Januari 2011- Desember 2017.

Etika Investasi Syariah, penelitian dari Ichsan Iqbal. Hasil dari penelitian ini adalah investasi syariah, investasi berdasarkan prinsip syariah, dan investasi baik di sektor riil maupun keuangan. Ini adalah investasi yang menguntungkan banyak pihak, bukan investasi yang hanya menguntungkan satu pihak dan pihak lain menderita kerugian yang sangat besar (*zero-sum game*).

Ketiga atas nama Willis Nanda Syafitri “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” tahun 2018. Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari kegiatan investasi yang berjalan di pasar modal syariah, investor syariah hanya mencapai 10 persen dari 5500 investor di Lampung. Permasalahan mendasar yang menjadi kendala berkembangnya pasar modal syariah adalah masyarakat masih sangat awam pemahamannya tentang pengetahuan investasi di pasar modal syariah. Sebagai upaya membantu mengatasi permasalahan tersebut UIN Raden Intan Lampung bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia cabang Lampung mendirikan Galeri Investasi Syariah, dan menyediakan studi bagi mahasiswa UIN Raden Intan.

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Willis Nanda Syafitri yakni umumnya hampir sama dengan penelitian milik peneliti karena sama-sama membahas tentang berinvestasi di pasar modal syariah, hanya saja rumusan masalah penelitian di atas adalah

mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi dan belajar pasar modal syariah dan metode penelitian menggunakan kuantitatif. Sedangkan milik peneliti fokus hanya tentang Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Keempat atas nama Rafsanjani, “Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”, 2018. Latar belakang penelitian ini membahas tentang kampanye Yuk Nabung Saham dengan tujuan agar masyarakat dan mahasiswa dapat lebih mengenal pasar modal dan berkeinginan untuk memulai berinvestasi di pasar modal khususnya di pasar modal syari’ah. Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi, metode interview (wawancara), metode dokumentasi, dan kuesioner. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat keinginan atau minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Relevansi penelitian ini di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan Rafsanjani yakni umumnya hampir sama dengan penelitian milik peneliti karena sama-sama mengangkat tentang pasar modal syariah.

Judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Melakukan Pembiayaan Dana Talangan Haji (Studi Kasus Bank Aman Syariah)” oleh Restiana, IAIN Metro.

Permasalahan yang diteliti dalam peneilitan ini adalah peneliti ingin mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat melakukan pembiayaan dana talangan haji. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat melakukan pembiayaan dana talangan haji di BPRS Aman Syariah yaitu faktor internal seperti kepribadian, sikap, persepsi, kepercayaan, pengalaman, pengetahuan, agama; dan faktor eksternal seperti promosi dan profit sharing. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaan terletak pada pembahasan yang diteliti yaitu minat. Adapun perbedaanya terletak pada objek penelitiannya dimana penelitian ini

fokus kepada lembaga keuangan syariah yaitu Bank Aman Syariah dan metode kuantitatif.

Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia Dan Sri Rejeki (2019) dalam penelitiannya yaitu “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Adapun hasil penelitian dari penelitian ini adalah Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah purwokerto tahun angkatan 2016 dan 2017. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas investasi dan minat. Sedangkan perbedaan terletak pada jenis penelitian yang bersifat kuantitatif.

Sondang R Hutapea, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2021), dalam penelitiannya yaitu “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi, variabel pengetahuan investasi dan variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Persamaan penelitian ini sama sama membahas investasi dan minat. Sedangkan perbedaannya terletak pada sifat dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuantitatif.

Penelitian oleh Ifi Desta Lesiandini dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Metro)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa FEBI IAIN Metro). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan sifat penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan cara berpikir induktif.

**Tabel 1. 2** Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Widodo	Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Vector Autoregressive (VAR) dan Vector Error Correction Model (VECM)	instrumen pasar modal syariah yang sama, Metode penelitian yang berbeda.	menganalisis pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB). Lebih jauh mencari hubungan antara instrumen pasar modal syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB)
2	Ichsan Iqbal	Etika Investasi Syariah	Penelitian ini menggunakan studi ke pustakaan baik dari Al-Quran, Hadist, jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku-buku, atikel ilmiah <i>on line</i>	<i>Persamaan:</i> Investasi syariah, investasi berdasarkan prinsip syariah  <i>Perbedaan:</i> Metode Penelitian	Investasi yang menguntungkan banyak pihak, bukan investasi yang hanya menguntungkan satu pihak dan pihak lain menderita kerugian yang sangat besar ( <i>zero-sum game</i> )
3	Willis Nanda Syafitri	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	metode penelitian menggunakan kuantitatif	<i>Persamaan:</i> membahas tentang berinvestasi di pasar modal syariah.  <i>Perbedaan:</i> rumusan masalah penelitian di atas adalah mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi dan belajar pasar	mengetahui dari kegiatan investasi yang berjalan di pasar modal syariah, investor syariah hanya mencapai 10 persen dari 5500 investor di Lampung

				modal syariah dan metode penelitian menggunakan kuantitatif.	
4	Rafsjanjani	Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	Metode penelitian menggunakan Kualitatif; metode observasi, metode interview (wawancara), metode dokumentasi, dan kuesioner	<p><i>Persamaan:</i> Metode penelitian yang sama, objek yang sama yaitu saham, Subjek penelitian yang sama yaitu Mahasiswa yang menjadi informan serta sama-sama mengangkat tema pada Pasar Modal Syariah.</p> <p><i>Perbedaan:</i> Implementasi penelitian lebih kearah program kegiatan Yuk Nabung sedangkan penelitian peneliti lebih mengarah kepada Perilaku Berinvestasi pada mahasiswa.</p>	membahas tentang kampanye Yuk Nabung Saham dengan tujuan agar masyarakat dan mahasiswa dapat lebih mengenal pasar modal dan berkeinginan untuk memulai berinvestasi di pasar modal khususnya di pasar modal syariah
5	Restiana	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya	Metode Kuantitatif	<p><i>Persamaan:</i> Pembahasan penelitian yaitu sama-sama</p>	faktor internal seperti kepribadian, sikap, persepsi, kepercayaan, pengalaman,

		Minat Masyarakat Melakukan Pembiayaan Dana Talangan Haji (Studi Kasus Bank Aman Syariah)		minat. <i>Perbedaan:</i> pada objek penelitiannya dimana penelitian ini fokus kepada lembaga keuangan syariah yaitu Bank Aman Syariah dan metode kuantitatif	pengetahuan, agama; dan faktor eksternal seperti promosi dan profit sharing.
6	Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia Dan Sri Rejeki	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Metode Kuantitatif	<i>Persamaan:</i> Literasi Investasi dan pembahasan minat <i>Perbedaan:</i> Subjek dan objek penelitian lebih kepada ke lingkungan keluarga berbeda halnya dengan penelitian peneliti yang lebih kepada informan Mahasiswa.	Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah purwokerto tahun angkatan 2016 dan 2017
7	Sondang R Hutapea, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Kuantitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling	<i>Persamaan:</i> sama-sama membahas investasi dan minat. <i>Perbedaan:</i> Menggunakan kuantitatif	Menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi, variabel pengetahuan investasi dan variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal

8	Ifi Desta Lesiandi ni	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Metro)	Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan cara berpikir induktif	<p><i>Persamaan:</i> Metode penelitian kualitatif, subjek penelitiannya sama sama informan Mahasiswa</p> <p><i>Perbedaan:</i> Lokasi penelitian yang berbeda, perumusan masalah yang hanya yaitu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa</p>	untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa FEBI IAIN Metro)
---	-----------------------	--	--	---	---

Sumber diolah (2022)

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Perilaku Berinvestasi**

##### **1. Pengertian Perilaku Berinvestasi**

Menurut KBBI, investasi merupakan pemberian dana atau modal dalam sebuah usaha atau proyek perusahaan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan. Seseorang termotivasi untuk berinvestasi pada aset tertentu karena tingkat pengembalian yang diharapkan. Menurut Gitman et al. (2017), tingkat pengembalian adalah tingkat pengembalian investasi. Pengembalian investasi berasal dari dua sumber, yaitu pendapatan dan apresiasi (nilai tambah). Namun, investor tidak dapat hanya fokus pada pengembalian tanpa mempertimbangkan risiko yang dihadapi kendaraan investasi. Menurut Redja & McNamara (2017), risiko didefinisikan sebagai kerugian aktual dari perkiraan kerugian yang terjadi karena ketidakpastian. Dalam berinvestasi, dikenal istilah *High Risk High Return*, dimana investasi dengan risiko tinggi juga memberikan return yang tinggi. Hal ini disarankan oleh Gitman et al. (2017), semakin tinggi risiko investasi maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan yang harus ditawarkan untuk menarik investor agar menginvestasikan uangnya. Pengembalian dan risiko ini dapat ditemukan di berbagai sarana investasi seperti saham, reksa dana, obligasi, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada saham sebagai instrumen investasi yang akan dijelaskan lebih detail pada bagian berikut.

Perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah respon atau tanggapan pada individu terhadap atau lingkungan. Dalam kajian Widayat (2010), perilaku dalam kamus psikologi adalah istilah umum yang mencakup tindakan, tindakan, reaksi, gerak dan proses tindakan, yang merupakan proses terukur dari suatu organisme hidup. Notoatmodjo (2014:72) menyatakan bahwa perilaku manusia merupakan pencerminan dari berbagai

gejala psikologis yang dialami manusia, seperti halnya pengetahuan, motivasi, keinginan, minat, persepsi, dan lain-lain.

Menurut Fishbein dan Ajzen (1980), *Theory of Reasoned Action* atau *Theory of Conducted Action* menegaskan bahwa perilaku individu mengacu pada keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, yang ditentukan oleh sikap dan norma subyektif. Penjelasan teori ini disempurnakan dengan menghadirkan teori perilaku terencana pada tahun 1991, dengan tujuan untuk melengkapi teori sebelumnya. Teori perilaku terencana menyatakan bahwa perilaku seorang individu tidak selalu didasarkan pada sikap dan norma, melainkan ada variabel lain yaitu kemampuan untuk mengendalikan segala sesuatu, termasuk perilaku. Bodie et al. (2016:400) menyatakan bahwa keuangan perilaku adalah teori yang mengungkapkan pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran seseorang. Keputusan yang sewenang-wenang atau tidak rasional membuat keputusan semakin sulit untuk dipahami.

Menurut Widayat (2010), perilaku didorong oleh tindakan aktual dalam kondisi yang secara langsung tercermin dari apa yang dilakukan oleh investor. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perilaku investasi adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang dapat diamati secara langsung oleh orang lain, berdasarkan dorongan dan saran dari pihak lain untuk meningkatkan kekayaan di masa depan. Menurut Natapura (2009), perilaku investasi individu didasarkan pada kebutuhan, tujuan dan motivasi masyarakat. Phan & Zhou (2014) menyatakan bahwa konsep yang digunakan dalam perilaku investasi individu menggunakan teori perilaku terencana, dimana perilaku investasi individu bekerja ketika individu memiliki minat untuk berinvestasi. Dalam Ajzen & Fishbein's *Theory Planned Behavior* (1991), tiga faktor utama mempengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan: sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

## 2. Pengelompokan Perilaku Berinvestasi

Pengelompokan investasi lainnya dapat didasarkan pada tingkat risiko investasi, yaitu. *low risk asset*, *moderate risk asset*, dan *high risk asset* (Lutfi, 2010). *Low risk asset* merupakan investasi yang dilakukan pada produk-produk sektor perbankan, seperti tabungan, deposito, giro. *Moderate risk asset* merupakan investasi yang dilakukan pada sektor riil, yaitu aset yang nampak terlihat wujudnya dan dapat diukur dengan jelas misalnya logam mulia, tanah, rumah, mobil dan sebagainya. Sedangkan *high risk asset* merupakan investasi yang dilakukan pada produk-produk pasar modal, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain lain. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah. Menurut *behavioral finance* terdapat beberapa bias yang menjadi kendala dalam proses pengambilan keputusan. Investor seringkali menghadapi dua masalah utama saat mengambil keputusan investasi yaitu dia tidak dapat mengelola emosinya dan dia tidak memiliki pengetahuan tentang pasar keuangan dan kurangnya pemahaman tentang keuangan dan investasi, sehingga cenderung mengikuti investor lain (berperilaku *herding*).

Saat mengambil keputusan, terkadang investor sering mengikuti tindakan investor lain dalam pengambilan keputusan, kejadian tersebut dikenal dengan *Herding Behavior*. Menurut Luong and Ha (2011), *Herding behavior* diidentifikasi sebagai kecenderungan perilaku investor untuk mengikuti tindakan orang lain. *Herding* adalah suatu perilaku yang cenderung meniru perbuatan yang dilakukan oleh orang lain dari pada mengikuti keyakinannya ataupun informasi yang dimiliki (Hirshleifer dan Teoh, 2003).

*Herding* terjadi ketika informasi pribadi individu diliputi oleh pengaruh informasi publik tentang keputusan kelompok atau keputusan mayoritas kawanannya tertentu. Alasan utama *herding* adalah tekanan atau pengaruh oleh rekan-rekan atau orang-orang terdekat atau sekitar. Luong dan Ha (2011) menyatakan bahwa investor individual memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dalam mengikuti keputusan investor lain dibandingkan dengan

investor institusional. Hasil penelitian Cuong & Jian (2014), Ramdan (2018), Malik dan Elah (2014) yang mempelajari perilaku herding menunjukkan bahwa perilaku herding merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Qasimit al. al., (2018), Keswani et. all., (2019), Kartini & Nahda (2021) menemukan hal yang sama bahwa perilaku herding berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor.

Indikator *herding* menurut Hirshleifer dan Teoh (2003) dapat dilihat dari hal-hal berikut ini:

- a. Keputusan investor lain tentang pemilihan jenis investasi berdampak pada keputusan berinvestasi.
- b. Keputusan investor lain untuk membeli dan menjual instrumen saham berdampak pada keputusan berinvestasi.
- c. Koresponden biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka terhadap pasar saham. Teori prospek menjelaskan terjadinya bias kognitif yang dapat mempengaruhi seseorang dalam proses pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian dan berisiko (Kahneman & Tversky, 1979).

Teori prospek menjelaskan bagaimana suatu keputusan dapat dibuat berdasarkan risiko yang ada. Pada saat investor menghadapi situasi berisiko, ada beberapa objektivitas, emosi, dan faktor psikologis lain yang biasanya mempengaruhi pengambilan keputusan mereka, sehingga menjadi kurang rasional. Setiap individu atau investor memiliki persepsi yang berbeda mengenai tingkat toleransi risiko terkait investasi. Preferensi individu atau investor dalam memilih instrumen investasi, salah satunya dapat dilihat dari toleransi investor terhadap risiko investasi tersebut. Setiap individu atau investor, umumnya akan selalu mempertimbangkan risiko dalam setiap keputusan investasinya karena dalam investasi melekat dua hal, yaitu return dan risiko. Jenis investasi apa yang akan dipilih dan seberapa besar dana yang akan diinvestasikan sangat dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko tersebut, yang dinamakan *risk tolerance*. *Risk*

*tolerance* adalah tingkat kesediaan seseorang untuk menerima risiko dari suatu investasi. *Risk tolerance* merupakan tingkatan kemampuan individu/investor saat mengambil risiko dalam berinvestasi dan tidaklah selalu sama pada setiap investor yang satu dengan yang investor lainnya (Widyastutik, 2018). Menurut Budiarto (2017) *risk tolerance* merupakan kemampuan yang dapat diterima dalam pengambilan risiko saat melakukan investasi. *Risk tolerance* dapat dipandang pula sebagai cara seseorang dalam merespon dan mengambil tindakan terkait risiko dalam suatu investasi. Temuan Pak & Mahmood (2015) mengungkapkan bahwa *risk tolerance* individu mempengaruhi pilihan keputusan investasi tentang saham, sekuritas, dan obligasi. Menurut Abdul Halim (2005), Setiap investor memiliki tingkat toleransi risiko yang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. *Risk seeker* adalah investor yang suka terhadap risiko. Investor dengan tipikal ini selalu bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan keuntungan dan risiko adalah positif
- b. *Risk neutral* adalah investor yang netral terhadap risiko. Tipe investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (pruden) dalam mengambil keputusan.
- c. *Risk averter* adalah investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko, sehingga tipe investor ini akan lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

Faktor demografi dapat pula mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan investor, baik investor individu maupun investor institusi (perusahaan). Faktor demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: jenis kelamin, status pendidikan, dan pendapatan (Ariadi et al., 2015). Faktor-faktor demografi dapat pula meliputi hal-hal seperti usia, status marital, dan pekerjaan.

Dalam beberapa penelitian terdahulu ditemukan hasil yang berbeda-beda dari masing-masing faktor demografi terhadap

keputusan investasi. Faktor gender dapat mempengaruhi perilaku keputusan investasi individu. Ditemukan bahwa gender berdampak pada perilaku investasi (Munir, et., al., 2018; Salem, 2019; Alquraan, et. all., 2016; dan Rekik & Boujelbene, 2013). Sifat dan kepribadian yang berbeda diantara pria dan wanita, memungkinkan adanya perbedaan keinginan dalam pilihan jenis investasi. Begitu pula dengan tingkat pendidikan yang berbeda (yang akan membedakan pemahaman tentang keuangan dan investasi) dapat mempengaruhi keputusan pemilihan investasinya.

### **3. Faktor Utama dan Indikator Perilaku Berinvestasi**

#### a. Faktor utama yang mempengaruhi perilaku investasi

- *Attitude toward the behavior* atau sikap berperilaku merupakan penilaian yang menyeluruh terhadap perilaku atau tindakan yang akan diambil.
- *Subjective norms* atau norma subyektif didefinisi sebagai kepercayaan terhadap pendapatan orang lain apakah setuju atau tidak setuju terhadap tindakan yang akan dimabilnya.
- *Perceived behavioral control* atau pengendalian perilaku adalah keadaan yang mempermudah atau mempersulit individu dengan konsekuensi atau akibat dari perilaku tersebut. Keadaan ini dinyatakan dalam kesanggupan individu terhadap apa yang diinginkan, baik berupa dana, informasi, pengetahuan maupun keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu. Menurut Ajzen (2006) perilaku yang terbentuk tidak selalu sama dengan sikap individu yang nampak terhadap sesuatu hal, sehingga pemikiran perilaku yang spontanitas atau reflek akan mempersulit kondisi dalam berinvestasi. Adanya kondisi yang mendukung dan menyulitkan individu akan sangat berdampak pada pola perilaku investasinya.

#### b. Indikator Perilaku investasi

Menurut Phan & Zhou (2014) perilaku investasi individu dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- Keyakinan dalam berinvestasi;
- Tingkat konsumsi individu;

## B. Mahasiswa Muslim

### 1. Mahasiswa Muslim yang berkarakter

Sejak awal, Islam sudah membina manusia untuk menjadi manusia global. Manusia yang diproses melalui mekanisme dakwah dan pendidikan akan melahirkan manusia muslim yang memiliki karakter Islami. Islam dalam ritme kehidupan jelas bukan sekedar simbol, namun dia merupakan aktualisasi yang tercermin dalam berbagai dimensi kehidupannya. Anis Matta<sup>6</sup> menjelaskan bahwa ada tiga tangga untuk mengaktualisasikan Islam dalam berbagai aspek kehidupan seorang muslim, yakni afiliasi, partisipasi, dan kontribusi<sup>6</sup>. Afiliasi adalah memahami dengan baik alasan kita memilih Islam sebagai agama dan jalan hidup. Disini, seseorang akan memiliki kecenderungan terhadap nilai-nilai Islami. Proses penanaman afiliasi pada seorang muslim setidaknya mampu melahirkan tiga komitmen, yakni komitmen terhadap akidah atau ideologi Islam, komitmen terhadap metodologi/syariah, dan komitmen terhadap sikap/akhlak. Tahapan afiliasi ini merupakan tahapan seseorang untuk membentuk iklim sholeh secara pribadi. Setelah seorang muslim melalui tahap sholeh secara pribadi dalam lingkaran khusyuk terhadap iman dan amal sholeh, maka ia akan mulai terlibat dalam kehidupan sosial masyarakat muslim sebagai salah satu peserta sosial yang sadar dan proaktif. Sadar dan proaktif disini berarti mampu mendistribusikan kesholehan pribadi kepada orang lain agar terjadi kesalehan secara sosial.

Paradigma partisipasi yang harus kita bangun adalah partisipasi integral yang menyangkut semua ranah kehidupan. Dalam tahap ini, seorang muslim perlu memiliki komitmen *sense in-group* yakni rasa keterlibatan dengan kaum muslimin, merasa sebagai bagian dari kaum muslimin dan memiliki perhatian yang tinggi terhadap problematika kaum muslimin. Selain *memiliki sense in-group*, partisipasi juga harus memiliki sejumlah pengetahuan sosial humaniora yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuannya agar keterlibatannya dalam masyarakat dapat dilakukan secara terarah, sadar, benar, dan dewasa. Ilmu

---

<sup>6</sup> M. Anis Matta. 2006. *Model Manusia Muslim Abad 21*. Syamil Cipta Media: Bandung.

yang harus dikuasai dalam hal ini yakni komunikasi efektif. Dalam tangga partisipasi ini, seorang muslim juga harus mengetahui dan menguasai peta dan medan lingkungan sosial budaya tempat kita hidup. Tujuannya agar kita tahu cara memasuki dan mengubah masyarakat ke arah Islam. Pada tangga partisipasi inilah, seorang muslim menjadi dai. Tangga yang ketiga yakni **kontribusi**. Kontribusi adalah bahwa seorang muslim harus memilih satu bidang spesialisasi ilmu atau profesi yang diyakini dapat menjadi *expert* dan unggul. Kemampuan manusia sifatnya terbatas, oleh karena itu, sebagai kontributor hendaknya mengetahui titik kekuatan kita. Kemudian, berikanlah karya terbaik kita kepada Islam sebagai persembahan yang setulus-tulusnya kepada Islam dan umatnya.

Dalam hal ini, Anis Matta mengusulkan agar manusia muslim dapat menempati empat bidang kontribusi, yakni wilayah pemikiran/ilmiah (ilmuwan), kepemimpinan, profesional (profesi) dan finansial. Pada tangga kontribusi inilah seorang muslim berperan sebagai mujahid.

## **2. Citra Diri Mahasiswa Muslim**

Penyandang identitas mahasiswa sesungguhnya sudah cukup berat. Ia diidentifikasi sebagai seseorang yang belajar di perguruan tinggi. Sebagai seorang mahasiswa, maka pikiran-pikirannya harus rasional, obyektif, terbuka, memiliki kebebasan berpikir dan keberanian yang tinggi. Atas dasar anggapan bahwa ia memiliki ciri-ciri itu, maka mahasiswa disebut mampu melakukan peranan sebagai agent of change, agent of modernization, dan agent of development. Itulah beberapa ciri yang seharusnya disandang oleh seorang mahasiswa. Walaupun dalam kenyataannya ciri-ciri itu, tidak juga sepenuhnya berhasil disandang oleh mahasiswa seluruhnya. Akan tetapi yang perlu disadari bahwa standard itu, tidak saja dijadikan pegangan oleh orang-orang internal kampus melainkan juga oleh kalangan masyarakat di luar kampus tatkala mereka melihat sosok mahasiswa.

Citra mulia bagi mahasiswa itu akan disempurnakan lagi setidak-tidaknya oleh kalangan umat Islam, tatkala dibelakang kata

mahasiswa tersebut terdapat kata muslim. Citra itu bukan hasil rumusan mahasiswa yang bersangkutan, melainkan dibangun oleh orang di luar. Kita boleh berkelit membuat rumusan sendiri, tetapi mau tidak mau, atau suka atau tidak, masyarakat akan membangun citra seperti itu.

Sekalipun baru sebatas ukuran normatif, pada umumnya masyarakat muslim percaya dengan apa saja yang beridentitas Islam, termasuk pada identitas mahasiswa itu. Mahasiswa Muslim diidentifikasi sebagai kelompok yang memiliki akhlak lebih baik, selalu berpegang pada ajaran Islam, tekun beribadah, terjauh dari perilaku tak terpuji, peduli pada orang atau pihak-pihak yang tertindas, dan atau menderita. Penilaian positif seperti itu akan berbalik seratus delapan puluh derajat, menjadi sangat negatif jika mereka mendengar kasus tentang perilaku mahasiswa muslim yang tidak sesuai dengan harapan itu. Penilaian negatif itu muncul, oleh karena mungkin, adanya kesadaran bahwa tidak seorangpun mestinya dapat diberi toleransi mengganggu nilai-nilai Islam yang harus dijunjung tinggi. Mahasiswa muslim diharapkan merepresentasikan nilai-nilai Islam dalam pentas kehidupan ini.

Harapan masyarakat pada mahasiswa muslim seperti disebutkan itu dilatarbelakangi oleh pandangan mereka tentang nilai-nilai yang terbangun dari berbagai sumber selama ini, bahwa mahasiswa muslim memiliki visi, misi, dan tradisi yang berbeda dari mahasiswa lainnya. Mahasiswa muslim setiap aktivitasnya dituntun ajaran agamanya (dorongan transendental), memiliki akidah yang kokoh. Selebihnya, bahwa mahasiswa muslim bukan sekedar berperan sebagai kolektor sks, transkrip, dan ijazah, agar segera digunakan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan dengan gaji yang tinggi. Bukan itu. Mahasiswa muslim diharapkan memiliki idealisme, komitmen dan integritas yang tinggi terhadap agama dan kemanusiaan.

Lebih jelas lagi bahwa mahasiswa muslim diharapkan mampu menempa diri agar dapat menyanggah identitas sebagai ulin nuha, ulil abshor, dan ulil al-baab serta bersedia berjuang (jihad) di jalan Allah untuk memperbaiki kualitas kehidupan. Sebagai penyandang

identitas yang sangat mulia itu, mahasiswa muslim harus berhasil membangun karakter atau pribadi utuh. Kekayaan berupa ilmu dan profesional dipandang tidak cukup memadai. Kekayaan itu harus disempurnakan dengan kelebihan lain, yaitu spiritual dan akhlak. Kekayaan ilmu dan profesional tanpa ditopang oleh akhlak dan kedalaman spiritual hanya akan melahirkan pribadi tamak, individualis, materialis yang justru merusak kehidupan bersama.

### **3. Mahasiswa dan Problem Sosial**

Kehidupan sosial tak pernah sepi dari problem. Sebab kehidupan itu tidak pernah statis, selalu bersifat dinamis. Masyarakat selalu melakukan proses-proses sosial. Mereka dalam berinteraksi selalu melahirkan aktivitas yang asosiatif dan sekaligus disosiatif. Dalam berinteraksi, masyarakat melakukan integrasi, akomodasi, kooperasi, kompetisi, konflik, asimilasi, dan lain-lain. Problem-problem sosial lahir dari proses-proses sosial itu.

Terkait dengan hal di atas pertanyaan yang perlu dijawab adalah, bagaimana mahasiswa muslim seharusnya dalam menghadapi problem sosial itu. Mahasiswa yang dipandang belum memiliki kepentingan pribadi sehingga dipandang lebih obyektif, diharapkan mampu melakukan social control terhadap proses-proses sosial itu. Hanya dalam melakukan peran-perannya itu mahasiswa muslim dituntut lebih santun, obyektif, berpihak kepada kebenaran, dan bukan pada kepentingan pribadi sesaat. Berbekalkan kelebihanannya itu, mahasiswa harus menjadi kekuatan penggerak dan bukan sebatas sebagai alat yang digerakkan. Sebagai generasi yang kaya ide, kreatif obyektif, rasional dan inovatif, tidak sebayaknya mereka sebatas menjadi alat orang lain. Semua langkah-langkahnya harus bersumber dari kepentingan dan kekuatan nalar dan nuraninya.

Atas dasar tuntutan seperti itu, mahasiswa muslim tidak boleh tertinggal oleh informasi. Ia harus menempatkan diri seperti sebuah parabola. Setiap saat ia harus memasang seluruh inderanya untuk menangkap berbagai informasi yang berkembang. Media massa, baik berupa elektronik maupun cetak sebisa-bisa diikuti. Tidak selayaknya, seorang mahasiswa, apalagi mahasiswa muslim

beridentitas kuper, gatek dan telmi yang diakibatkan oleh keterbatasan informasi. Jika informasi dapat diikuti secara baik, dan ditambah dengan kegiatan dialog, diskusi, atau kegiatan ilmiah lainnya dapat dilakukan, maka mahasiswa akan mampu melakukan peran-peran sosialnya itu

#### **4. Mengoptimalkan Peran Sebagai Pemikir**

Tatkala masih belajar di lembaga pendidikan tingkat menengah ke bawah, seseorang diwarnai oleh pikiran orang lain, apakah itu orang tuanya, guru, atau tokoh idolanya. Para siswa dalam menyikapi problem yang dihadapi akan mengatakan, nunggu dulu petunjuk dan pengarahan guru saya, atau kata guru saya, kata orang tua saya, tokoh saya dan seterusnya. Hal itu akan berbeda tatkala ia sudah berada di perguruan tinggi. Mahasiswa lebih dituntut menjadi penemu atau pencipta. Prestasi itu dikembangkan lewat aktifitas penelitiannya. Itulah sebabnya di perguruan tinggi kegiatan penelitian diutamakan. Oleh karena itu mahasiswa tidak lagi biasa mengatakan “kata orang”. Melainkan mereka akan mengatakan “sesuai dengan pikiran dan hasil penelitian saya” dan seterusnya.

Lewat kegiatan penelitian maka diperoleh temuan-temuan baru, yang bisa jadi belum pernah dikenali sebelumnya. Temuan-temuan itu dipublikasikan atau dikomunikasikan secara luas. Lewat penelitian inilah kemudian seseorang akan berubah, dari berorientasi kata guru, kata orang tua, kata tokoh, menjadi “menurut penemuan saya” atau tegasnya kata saya. Jika mahasiswa sudah mulai dapat melakukan penelitian sendiri, maka artinya sudah berhasil memulai melakukan peran-peran sebagai pemikir yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, belajar meneliti menjadi mutlak sifatnya, tidak terkecuali mahasiswa muslim. Belajar meneliti, selain lewat kuliah, kursus, atau penataran juga dapat dilakukan lewat praktek dalam skala kecil-kecilan. Keinginan menjadi ahli peneliti tak akan kesampaian hanya mengandalkan kuliah tanpa diikuti oleh latihan-latihan nyata. Kegiatan penelitian inilah yang akan mengantarkan seseorang mahasiswa menjadi mampu berpikir kritis dan obyektif.

Bertitik tolak dari pandangan ini maka wajar seseorang mengatakan bahwa untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa sebagai pemikir maka mulailah dari kegiatan penelitian, sekalipun berskala kecil saja. Selain itu mengoptimalkan kemampuan berpikir, maka kegiatan dialog, diskusi, seminar perlu selalu diciptakan dan diikuti secara saksama.

### C. Pasar Modal Syariah

#### 1. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) No. 8 Tahun 1995, Pasal 1, No. 13 menjelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan dalam kaitannya dengan efek yang diterbitkan, serta entitas dan profesi yang berlaku. UUPM tidak memisahkan pasar modal syariah dari pasar modal konvensional. Pasar modal mempunyai peran penting sebagai sarana investasi jangka panjang dalam perekonomian<sup>7</sup>. Pasar modal Indonesia berada di bawah naungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagaimana seperti yang dikatakan Yeni Sammri Juliyati Nasution dituliskannya memaparkan lembaga terkait di pasar modal sebagai berikut:

- a) Perusahaan *Emitten* ialah perusahaan dengan melakukan penjualan surat - surat berharga .
- b) Investor adalah yang menanamkan modalnya di perusahaan yang terkait dalam emisi. Dalam hal ini tentunya perlu dilakukan analisis terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian surat berharga.
- c) Bank Kustodian adalah sebagai wadah penanaman modal yang mana di Kelola langsung dari perusahaan emitten .
- d) Lembaga penunjang terdiri dari; yang menjamin emisi (*underwriter*), pihak perantara dari pedagang efek (*broker/pialang*), pedagang efek (*dealer*), penanggung (*buarantor*), wali amanat (*trustee*) .

---

<sup>7</sup> Anna Nurlita”, “Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan.” “Vol 17.No. 1 Januari-Juni, 2014, hlm. 2”.

Pasar modal syariah mencakup semua aktivitas yang terjadi dengan tidak bertolak belakang akan prinsip syariah. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah<sup>8</sup>.

Peristiwa penting lahirnya pasar modal syariah Indonesia dimulai dengan penerbitan reksa dana syariah pertama pada tahun 1997. Kemudian diikuti “dengan diluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indek saham syariah pertama, yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia, pada tahun 2000. Pada tahun 2001, DSN-MUI menerbitkan Fatwa nomor 20 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syari'ah dan pada tahun 2003, DSN-MUI menerbitkan Fatwa nomor 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Peraturan OJK (pada saat itu masih Bapepam dan LK) tentang pasar modal syariah pertama diterbitkan di tahun 2006 dan dilanjutkan dengan diterbitkannya Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2007. DES adalah panduan bagi pelaku pasar dalam memilih saham yang memenuhi prinsip syariah<sup>9</sup>.

Era kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami revolusi, termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Fatwa DSN MUI Nomor 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek, serta Sharia Online Trading System (SOTS). SOTS adalah sistem pertama di dunia yang dirancang untuk memfasilitasi investor Islam untuk memperdagangkan saham sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Sejak momen kebangkitan tersebut, Pasar Modal Syariah dirasakan memiliki energi baru untuk terus bertumbuh sehingga mampu menorehkan milestone-milestone baru secara konsisten, diantaranya :

---

<sup>8</sup> Pasar Modal Syariah , <https://idxislamic.idx.co.id/>, diakses pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 21:49 .

<sup>9</sup> “Pasar Modal Syariah”, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah>, diakses pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 21:52.

- a) Peluncuran Rekening Dana Nasabah (RDN) Syariah pertama di tahun 2013 ;
- b) Peluncuran Roadmap pertama Pasar Modal Syariah dan Berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) pertama di tahun 2015 ;
- c) BEI pertama kali meraih penghargaan internasional The Best Supporting Institution in Islamic Finance dari GIFA di tahun 2016 ;
- d) Peluncuran Zakat Saham Pertama dan Peluncuran Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) di tahun 2017 ;
- e) Peluncuran Wakaf Saham Pertama, peluncuran fatwa DSN-MUI No.124 terkait kesesuaian syariah dalam Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian di KSEI, serta BEI meraih pertama kali penghargaan The Best Islamic Capital Market Award dari GIFA di tahun 2019 ;
- f) Selanjutnya di tahun 2020, untuk makin menyempurnakan landasan syariah di Pasar Modal, DSN MUI menerbitkan Fatwa No. 135 tentang Saham dan Fatwa No. 138 terkait kesesuaian syariah dalam Mekanisme Kliring dan Penjaminan di KPEI .

## **2. Sejarah Pasar Modal Syariah**

Perkembangan pasar modal konvensional di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1912. Efek yang diperdagangkan pada masa itu adalah saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda dan pemerintah Hindia Belanda. Akan tetapi, aktifitas pasar modal tersebut berhenti ketika terjadi perang dunia kedua. Kegiatan bursa efek dibuka kembali setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan dengan diterbitkannya obligasi pemerintah Indonesia tahun 1950. Pengaktifan ini didukung dengan UU Darurat tentang Bursa No. 13 tahun 51 yang kemudian ditetapkan dengan UU No. 15 tahun 52 (Usman, 1990: 185-189). Pasar modal syariah dibuka secara resmi pada tanggal 14 Maret 2003 oleh Menkeu Boediono yang didampingi oleh ketua Bapepam Herwidayatmo, wakil dari MUI, wakil DSN dari direksi SRO, direks perusahaan efek, pengurus organisasi pelaku dan asosiasi profesi di pasar modal Indonesia.

Sebenarnya, sesuai rencana pasar modal syariah diresmikan pada awal Nopember 2002. Akan tetapi, pada saat itu Bapepem dan Dewan Syariah Nasional belum merasa siap. Hal ini berkaitan dengan banyaknya kendala yang belum selesai dibahas (Usman, 1990: 185). Sebelumnya, Bapepem telah mengkaji cukup lama dan bahkan telah mengirim delegasi untuk studi banding dan melihat mekanisme beroperasinya pasar modal syariah di berbagai pasar modal syariah dunia (Sholahuddin, 2006): 155). Hadirnya pasar modal syariah diharapkan menjadi tonggak sejarah baru, seperti Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang dibuka pada satu dasawarsa yang lalu (Sholahuddin, 2006: 155). Aktifitas di pasar modal syariah memang belum lama diperkenalkan. Sebelum kehadirannya, telah muncul reksadana syariah pada tahun 1997 yang kemudian diikuti oleh peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2000.

Menkeu Boediono sendiri mengharapkan, dengan munculnya pasar modal syariah ini seyogyanya diikuti oleh hasil karya kongkrit dan pengembangan instrumen-instrumen lain yang berbasis syariah, sebagai mana negara-negara maju telah merintis pengembangan instrumen syariah di pasar modal dengan munculnya Dow Jones Islamic Index (DJII).

### **3. Hukum Pasar Modal Syariah**

Tidak dijumpai baik dalam Al-Qur'an maupun Hadist nash yang membicarakan tentang masalah pasar modal dan juga hukumnya. Namun demikian, perdagangan saham tidak bertentangan dengan hukum Islam. Akan tetapi, kebolehan jual beli saham ini terbatas pada saham-saham yang bidang usahanya tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam. Seperti, perusahaan-perusahaan yang memproduksi makanan, minuman atau jasa yang tidak dilarang Agama (Lubis, 2004: 91). Oleh karena itu, orang Islam yang ingin membeli saham suatu perusahaan, terlebih dahulu harus mengadakan penyelidikan yang saksama tentang bidang usaha dari perusahaan yang menawarkan saham tersebut.

Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2003 mengeluarkan fatwa tentang kebolehan bertransaksi di pasar modal selama mekanisme dan objeknya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN berkaitan dengan ketentuan umum pasar modal syariah, prinsip-prinsipnya, emiten yang menerbitkan efek syariah, kriteria dan jenis efek syariah, transaksi yang dilarang dan penentuan harga saham (DSN-MUI, 2006: 264-277). Kemunculan fatwa DSN-MUI di atas dilatarbelakangi oleh beberapa hal sebagai berikut (DSNMUI, 2006: 264): a) Perkembangan ekonomi suatu negara tidak mungkin lepas dari perkembangan pasar modal; b) Beberapa negara “telah mengembangkan pasar modal syariah; c) Umat Islam Indonesia” “memerlukan pasar modal yang aktivitasnya sejalan dengan prinsip syariah. Di bawah ini akan dipaparkan tentang fatwa DSN yang berkaitan dengan mekanisme transaksi di pasar modal syariah. Fatwa ini terdapat pada bab V tentang Transaksi Efek dan Pasal 5 yang berkaitan dengan Transaksi yang dilarang, sebagai berikut (DSN-MUI, 2006: 276-277):

- a) Pelaksanaan transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak boleh melakukan spekulasi dan manipulasi yang di dalamnya mengandung unsur dharar, gharar, riba, maisir, risywah, maksiat dan kezaliman.
- b) Tindakan spekulasi transaksi yang mengandung unsur dharar, gharar, riba, maisir, risywah, maksiat dan kezaliman sebagaimana di maksud dalam ayat 1 di atas meliputi:
  - a) Najsy, yaitu melakukan penawaran palsu;
  - b) Bai' al-a'dum, yaitu melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (short selling);
  - c) Insider trading, yaitu memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang;
  - d) Menimbulkan informasi yang menyesatkan;
  - e) Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya;
  - f) Margin trading, yaitu melakukan

transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut; g) Ikhtikar (penimbunan), yaitu melakukan pembelian atau dan pengumpulan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan mempengaruhi pihak lain; h) Dan transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur di atas.

#### **4. Prinsip Pasar Modal Syariah**

Lembaga yang mengatur tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal Indonesia adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam bentuk penerbitan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan investasi di pasar modal syariah Indonesia. Fatwa pertama tentang pasar modal syariah yang diterbitkan DSN-MUI pada tahun 2001 adalah fatwa No. 20 tentang penerbitan reksa dana syariah. Pada tahun 2003, DSN-MUI menerbitkan fatwa no. 40 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Kemudian pada tahun 2011, DSN-MUI menerbitkan fatwa no. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Agar penerapan prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia menjadi lebih mengikat dan mempunyai kepastian hukum, OJK mengonversi prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia ke dalam peraturan OJK no. 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal.

Pada dasarnya pasar modal syariah merupakan bagian dari pasar modal umum yang kegiatan usahanya meliputi jual beli saham, sukuk dan reksa dana. Kegiatan keuangan ini juga merupakan bagian dari hukum muamalah yang mengatur hubungan antar manusia. Operasi pasar modal termasuk dalam kelompok muamalah, sehingga transaksi pasar modal diperbolehkan selama tidak ada larangan menurut ajaran Islam.

Tentu saja, ada beberapa karakteristik pasar modal syariah, yaitu produk dan mekanisme perdagangan tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Selain

itu, pasar modal ini juga memberikan jaminan halal dalam kegiatan jual beli. Terutama menghindari larangan yang mengandung unsur gharar (ketidakpastian) dan riba. Oleh karena itu bersifat universal sehingga tidak terbatas hanya digunakan oleh kelompok etnis, agama, atau kelompok tertentu saja.

Perlu diketahui, cara kerja pasar modal syariah juga bergantung pada prinsip-prinsip hukum Islam. Pada BAB II pasal 2 Fatwa Dewan Syariah” Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, antaranya .

a) Investasi Halal dan Sesuai Syariah

Pasar modal ini memiliki dasar hukum Islam, menawarkan produk atau instrumen investasi halal khusus kepada umat Islam. Dengan investasi halal ini, diharapkan kecemasan masyarakat terhadap investasi yang mengandung Riba dan lainnya dapat teratasi.

Pada dasarnya kegiatan pasar modal ini, yaitu kegiatan penyertaan modal dan/atau perdagangan efek (saham, sukuk), termasuk dalam golongan Muamala, sehingga perdagangan di pasar modal diperbolehkan apabila tidak ada melanggar dari syariat Islam. Kegiatan muamala yang dilarang adalah kegiatan spekulatif dan manipulatif yang mengandung gharar, riba, maisir, risywah, maksiat, dan kedzhaliman.

b) Menggunakan Uang sebagai Alat Pertukaran Nilai

Di pasar modal ini, berdasarkan Syariah Islam, uang digunakan sebagai alat tukar untuk investasi. Oleh karena itu, ketika investor melakukan investasi, mereka menerima bagian tertentu dari pengembalian. Namun, proses investasi harus menggunakan mata uang yang sama dengan akuntansi .

c) Risiko Kerugian Cenderung Rendah

Pasar modal ini memungkinkan investor dan emiten untuk melakukan kerja sama tanpa mendapatkan risiko yang tinggi. Dalam artian, tidak ada pihak yang dirugikan dari kegiatan investasi tersebut .

d) **Transaksi Menggunakan Akad**

Transaksi yang terjadi pada produk investasi pasar modal jenis ini menggunakan sistem akad yang sesuai dengan syariat Islam. Hal ini menyebabkan jual-beli dapat dilakukan secara jelas antara kedua belah pihak sehingga tidak ada yang merasa dirugikan .

e) **Mekanisme yang Jelas**

Mekanisme yang jelas dan sesuai syariat Islam harus ditekankan pada pasar modal syariah. Hal ini dianggap mampu menjaga atau menghindari terjadinya prasangka dalam melakukan transaksi.

## 5. **Manfaat Pasar Modal Syariah**

Manfaat dari pasar modal tanpa riba ini tak perlu diragukan lagi, apalagi bagi umat Islam. Karena prinsip dan cara kerjanya mengikuti syariat Islam yang berlaku .

- a) Menjadi tempat bagi para pemodal untuk ikut serta dalam kegiatan bisnis, mendapatkan keuntungan, dan menanggung segala risiko yang terjadi .
- b) Menjadi ruang bagi emiten untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal” dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnisnya.
- c) Sebagai kesempatan bagi pemerintah untuk mendapatkan sumber pendapatan lain , yakni berupa pajak, serta menopang perekonomian nasional.

## 6. **Fungsi Pasar Modal Syariah**

Produk pasar modal syariah memiliki dua fungsi utama dalam perekonomian nasional, antara lain:

a) **Fungsi Ekonomi**

Pasar modal ini menjadi wadah yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak investor dan pihak yang memerlukan dana. Tentunya, prinsip yang dipakai tak berlawanan dengan prinsip syariat islam .

b) **Fungsi keuangan**

Beda halnya dengan fungsi ekonomi, fungsi keuangan dari pasar modal berbasis syariah agama Islam ini yakni

memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk mendapatkan return bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih .

Meskipun berdasarkan prinsip syariah dan diatur dengan aturan Islam, tetapi pada dasarnya pasar modal tanpa riba ini sifatnya umum sehingga dapat dimanfaatkan oleh siapapun tanpa melihat latar belakang suku, agama, dan ras tertentu .

Di sisi lain, tujuan dari pasar modal ini yakni memungkinkan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat, menyediakan sumber pembiayaan yang sifatnya jangka panjang bagi dunia usaha hingga menciptakan lapangan pekerjaan dengan profesi yang baik dan menarik.

## **7. Kegiatan yang dilarang Pasar Modal Syariah**

Dalam bermuamalah, manusia tentunya diperbolehkan melakukan kegiatan yang dapat mendatangkan keuntungan, tetapi dengan syarat tetap menghindari segala bentuk transaksi yang mengandung unsur riba ataupun bunga.

Keuntungan pasar modal syariah berasal dari bagi hasil atau biasa disebut nisbah. Selain itu, pada pasar modal ini terdapat beberapa kegiatan atau tindakan yang bertentangan dengan prinsip syariah sesuai fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011, antara lain:

### **a) Tadlis**

Tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan penjual untuk mengelabui pembeli supaya objek terlihat dalam keadaan baik .

### **b) Taghrir**

Upaya mempengaruhi orang lain dengan ucapan atau tindakan yang mengandung kebohongan. Perbuatan ini biasanya dilakukan agar orang lain terdorong melakukan transaksi .

### **c) Tanajusy atau Najsy**

Tindakan menawarkan barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak memiliki tujuan untuk membelinya. Hal ini

diharapkan agar dapat menimbulkan kesan ada sejumlah pihak yang berminat untuk membelinya .

d) Ikhtikar

Membeli suatu barang yang sangat diperlukan masyarakat pada saat harga mahal dan menimbunnya. Kemudian, akan dijual lagi saat harga menjadi lebih mahal .

e) Ghisysy

Salah satu bentuk tadlis yaitu penjual menjelaskan keunggulan barang yang dijual tapi menyembunyikan kecacatan barang tersebut .

f) Ghabn

Ketidakseimbangan antara dua barang yang dipertukarkan dalam suatu akad baik dari kualitas maupun kuantitasnya .

g) Bai' Alma'dum

Melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (melakukan short selling) .

h) Riba

Tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang ribawi (al-amwal al-ribawiyah) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan pembayaran secara mutlak .

## D. Investasi

### 1. Pengertian Investasi

Kata investasi berasal dari bahasa arab yaitu *ististmar* yang artinya menjadikan berubah (kembang) dan bertambah jumlahnya<sup>10</sup>. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi yang Islami adalah pengorbanan sumber daya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar di masa yang akan datang, baik langsung maupun tidak langsung seraya tetap berpijak pada prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh (kaffah). Selain itu, semua bentuk investasi dilakukan

---

<sup>10</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

dalam bentuk ibadah kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan lahir batin di dunia dan akhirat<sup>11</sup>. Dari beberapa pengertian di atas maka dijelaskan kembali bahwa investasi merupakan kegiatan mengelola aset atau harta sehingga aset atau harta tersebut dapat memberikan hasil di kemudian hari .

## 2. Tujuan Investasi

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi antara lain adalah :

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya-tidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- b) Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digrogoti oleh inflasi.
- c) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu. Dari pengertian di atas dijelaskan bahwa ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi diantaranya yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, mengurangi inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak.

## 3. Jenis-Jenis Investasi

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, diantaranya yaitu Investasi pada *financial asset* dan investasi padareal asset. Investasi pada *financial asset* dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SPBU) dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal syariah, misalnya berupa saham syariah, obligasi

---

<sup>11</sup> Muhamad Nafik HR, Bursa Efek dan Investasi Syariah, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2009), 70.

syariah, reksadana syariah. sedangkan investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan yang lainnya <sup>12</sup>.

a) Investasi dalam sektor riil

Syariah Investor sektor riil merupakan sebuah investasi yang cenderung kita harus melakukan pembangunan sebuah infrastruktur yang diharapkan nantinya infrastruktur tersebut bisa mendatangkan pendapatan yang kontinu di masa depan. Investasi sektor riil pada umumnya dikaitkan dengan investasi pembelian barang berharga seperti emas dan kekayaan tetap (*fix asset*), seperti properti atau rumah. Sektor riil adalah bentuk investasi yang bisa dikatakan sebagai investasi jangka panjang, hal ini karena perkembangan investasi di sektor riil relatif memakan waktu yang cukup Panjang .

b) Investasi dalam sektor keuangan syariah

Investasi pada *financial asset* dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SPBU) dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal syariah, misalnya berupa saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah .

#### 4. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu di ketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi .<sup>13</sup>

a) Menurut jangka waktunya

- 1) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan.
- 2) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 tahun.
- 3) Investasi jangka panjang.

b) Menurut risiko

---

<sup>12</sup> Muhamad, Manajemen Keuangan Syari'ah, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014)

<sup>13</sup> Ganjar Isnawan, Jurus Cerdas Investasi Syariah, Laskar Aksara, Jakarta, 2012, hlm 45.

Setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, risiko dan return. Keduanya merupakan hubungan sebab dan akibat dan hubungan yang saling kontradiktif. Dalam teori investasi di kenal istilah “high risk high return, low risk low return”. Dalam bahasa Arab, risiko dapat diartikan sebagai gharar. Yang kadang juga merujuk pada ketidakpastian (uncertainty) .

Kalau kemudian risiko ini secara sederhana disamakan dengan ketidakpastian, dan ketidakpastian ini dianggap gharar dan di larang, maka akan menjadi rumit. Karenanya menjadi penting untuk melakukan upaya pembedaan dan penajaman pengertian gharar atau risiko. Seperti yang dilakukan oleh Al-Suwailem yang membedakan risiko menjadi dua tipe.

Yakni yang pertama adalah risiko pasif, seperti game of chance, yang hanya mengandalkan keberuntungan. Kedua, risiko responsif yang memungkinkan adanya distribusi probabilitas hasil keluaran dengan hubungan kausalitas yang logis. Ketidakpastian secara intrinsik terkandung dalam setiap aktivitas ekonomi. Tetapi, ketidakpastian kejadian tetap mengikuti suatu kausalitas atau sebab akibat yang logis yang bisa mempengaruhi probabilitasnya. Ini berarti, mencari keuntungan hanya dengan keberuntungan saja, seperti membeli lotre menimbulkan delusi atau pengharapan yang salah, dan sudah pasti merupakan transaksi *gharar*.<sup>14</sup>

Dari penjelasan-penjelasan tersebut, dengan tetap mengacu pada hadits yang telah diberikan, dapat ditarik benang merah bahwa sebuah transaksi yang gharar dapat timbul karena dua sebab utama. Pertama, adalah kurangnya informasi atau pengetahuan pada pihak yang melakukan kontrak. Jahala ini menyebabkan tidak dimilikinya control pada pihak yang melakukan transaksi. Kedua, karena tidak adanya obyek.

Kemudian menurut Pontjowinoto, risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang lebih besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko. Dan

---

<sup>14</sup> Ibid, hlm 50.

dalam islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.

c) Menurut Prosesnya

- 1) Investasi langsung, yaitu investasi yang dilakukan tanpa bantuan prantara. Dalam hal ini investor langsung dapat membeli portofolio investasi tersebut.
- 2) Investasi tidak langsung, yaitu investasi yang dilakukan dengan menggunakan prantara atau investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah merupakan jenis penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong bahwa pendekatan kualitatif ialah proses yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau perilaku yang bisa diamati.<sup>15</sup> Pada prinsipnya, peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memberikan deskripsi yang komprehensif dan terperinci dari temuan di bidang ini Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, dan jika penelitian ini disajikan dalam bentuk kualitatif, diskusi akan menjadi lebih terperinci. dan menjadi lebih mendalam, sehingga tujuan yang diharapkan peneliti dapat tercapai. Selain itu, peneliti sangat tertarik pada penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk presentasi data yang alami dan objektif atau tergantung pada kondisi aktual. Ada tiga pertimbangan ketika memilih metode kualitatif: Pertama, lebih mudah untuk mengadaptasi metode penelitian kualitatif ketika dihadapkan dengan kenyataan, yang membuat hubungan alami antara peneliti dan informan terlihat. Kedua, metode ini secara langsung mewakili sifat hubungan antara peneliti dan informan, dan Ketiga, metode ini lebih sensitif dan mampu beradaptasi dengan penajaman kuat pengaruh umum dan pola nilai.<sup>16</sup> Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus, di mana peneliti mengamati fenomena atau masalah yang terdapatkan di lapangan yaitu Mahasiswa IAIN Pontianak khususnya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dan KSEI Fossei IAIN Pontianak. Secara umum, studi kasus ialah strategi yang lebih tepat ketika topik pertanyaan penelitian terkait dengan *how* (bagaimana) dan *why* (mengapa), jika peneliti memiliki sedikit kesempatan untuk

---

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000),

<sup>16</sup> Buna'I, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2008), 13.

mengendalikan peristiwa yang diteliti, dan jika fokus penelitiannya adalah pada fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata.<sup>17</sup>

Dalam hal ini fenomena yang ditemui peneliti Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Menurut Robert K. Yin<sup>18</sup> ada empat tipe desain studi kasus yang berakar dari matriks 2x2 yaitu: (1)desain kasus tunggal holistic, (2) desain kasus tunggal terjalin (embedded), (3) desain multi kasus holistic, dan (4) desain multi kasus terjalin. Rasional untuk keempat tipe dimaksud sebagaimana dijelaskna berikut:

**Tabel 3. 1** Tipe Desain Studi Kasus

	Desain-Desain Kasus Tunggal	Desain-Desain Multi Kasus
Holistik (unit analisis tunggal)	Tipe-1	Tipe-3
Terjalin (unit multi analisis)	Tipe-2	Tipe-4

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain kasus tunggal holistic (tipe-1), karena penelitian ini memiliki tiga alasan rasional yang sesuai dengan alasan rasional penyelenggara studi kasus tunggal sebagaimana diungkapkan oleh Robert K. Yin sebagai berikut:

1. Studi kasus analog dengan eksperimen tunggal, dan banyak kondisi-kondisi yang sama yang membenarkan eksperimen tunggal juga membenarkan studi kasus tunggal. Dan yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya satu saja yaitu Mahasiswa IAIN Pontianak saja.
2. Kasus yang diusung menyajikan suatu kasus yang unik. Keunikan yang dimiliki Mahasiswa IAIN Pontianak yaitu Perilaku Berinvestasi mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah di wilayah Pontianak yang mana komunitas pasar modal syariah yang ada di IAIN Pontianak tersebut baru terbentuk yaitu pada tahun 2019.
3. Kasus penyingkapan itu sendiri. Situasi ini muncul manakala peneliti mempunyai kesempatan untuk mengamati dan

<sup>17</sup> Robert K Yin, Studi Kasus Desain dan Metode (Jakarta: Rajawali Pers , 2012), 1.

<sup>18</sup> Robert K Yin, Studi, ..... 46

menganalisis suatu fenomena yang tidak mengizinkan penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menyingkap Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

## **B. Data dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah data primer. Data primer ialah data dari situs penelitian yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti, baik dalam bentuk data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dokumentasi, Form isian wawancara dengan Google Form / G-Form sebagai penguatan data. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lengkap dengan data yang dibutuhkan dan sejalan dengan penelitian di lokasi penelitian. Data primer yang didapat langsung dari informan yaitu mahasiswa IAIN Pontianak khususnya KSPM, KSEI CIES Fakultas Ekonomi dan Bisnis ISLAM IAIN Pontianak serta Perilaku Berinvestasi mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah proses untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau dengan mengirimkan Google Form kepada informan.<sup>19</sup>

Adapun informan yang peneliti tentukan sebagai berikut :

- a). Muhammad Danas sebagai Ketua KSPM 2019
- b). Prayoga Marson sebagai Ketua KSPM 2020
- c). Ocky Novianto sebagai Anggota KSPM
- d). Khosin sebagai Anggota KSPM
- e). Nurul Baiti sebagai Anggota KSPM
- f). Vira Dwiwana mahasiswa FEBI IAIN Pontianak
- g). Laily Kurniasih mahasiswa FEBI IAIN Pontianak
- h). Anggun Citra Darmayanti mahasiswa FEBI IAIN Pontianak

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

- i). Eka Apriliza Sapitri mahasiswa FEBI IAIN Pontianak
- j). Abdul Hafiz mahasiswa FEBI IAIN Pontianak

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data dari berbagai dokumen atau arsip, seperti buku, majalah, media massa, dan lain-lain yang terkait dengan judul yang sedang diteliti, guna melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>20</sup> Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan data-data seperti Sejarah singkat berdirinya Komunitas Pasar Modal Syariah yang didalamnya terdapat Mahasiswa IAIN Pontianak, Struktur Organisasi serta Aktivitas dan program kegiatan apa saja yang dijalankan oleh Mahasiswa IAIN Pontianak dalam mengikuti pasar modal syariah.

## 3. Observasi

Observasi berfungsi untuk memeriksa proses dan perilaku dengan menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Pengamatan gejala subjek yang sedang diselidiki dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung dalam situasi aktual atau buatan.<sup>21</sup>

Teknik observasi dipakai untuk mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh kembang sehingga dapat dinilai oleh *observer* yang sedang mengamati objek serta membaca fenomena dalam moment tertentu dengan mampu membedakan antara yang perlu dan tidak.<sup>22</sup>

Jenis observasi yang dilakukan tergolong observasi non partisipatif.<sup>23</sup> Observasi non partisipatif (pengamatan tidak terlibat) ialah peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen. Observasi ini dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai bagian atau partisipan dalam kelompok yang sedang diteliti. Dalam teknik ini peneliti mungkin akan mengalami kendala diantaranya yaitu kehadiran *observer* sangat mempengaruhi Perilaku Berinvestasi orang yang

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi ..... 45.

<sup>21</sup> Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: BPGF, 2002 ), 60.

<sup>22</sup> Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2004), 63

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D. 145.

sedang diamati. Oleh karenanya peneliti harus sesering mungkin untuk membangun dan mejalin pendekatan serta menunggu waktu hingga Perilaku Berinvestasi orang yang diamati menjadi normal kembali.

#### **4. Formulir Isian Wawancara Online (Google Form)**

Memberikan link Formulir/Form isian wawancara Online kepada informan merupakan suatu cara yang penulis lakukan dengan tujuan agar informan dapat menerangkan dengan sangat jelas sesuai dengan pertanyaan yang sudah penulis susun. Adapun dari segi positif metode ini, informan yang belum cakap dalam *public speaking* dapat dengan senang hati memberikan jawaban dan menjawab pertanyaan tanpa rasa gugup sekalipun dengan ketentuan informan harus menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Melakukan analisa data sebuah penelitian merupakan hal yang sangat urgen. Karena dengan menganalisa peneliti akan memperoleh makna pada data yang telah dikumpulkan. Adapun langkah-langkah analis data dalam penelitian ini meliputi: <sup>24</sup>

##### **a) Reduksi Data**

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang paling pokok, berfokus pada hal-hal penting, mencari pola dan topiknya. Oleh karenanya langkah-langkah yang dilaksanakan oleh peneliti ialah melakukan perampingan data yang penting kemudian disederhanakan dan diabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan lapangan, wawancara dengan informan maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak hanya berlangsung ketika di akhir penelitian saja, melainkan berjalan sejak berlangsungnya proses pengumpulan data, sebab reduksi data adalah bagian dari analisis data.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung, Alfabeta, 2013), 247-249.

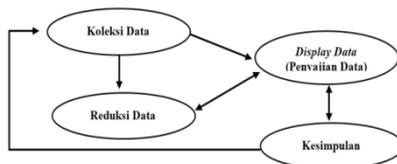
### b) Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami tersebut, dalam penyajian data dengan teks naratif. Dari hasil penyajian data itulah untuk kemudian peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan (diteliti) menjadi bermakna.

### c) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (Verification and Conclusion Drawing)

Langkah verifikasi dan penarikan kesimpulan ini merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dari mencari pola, tema, Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dipungksi dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada mulanya masih sangat tentatif, kabur dan meragukan, dengan ditambahnya data yang diperoleh akan menjadi lebih mantap. Kesimpulan ini juga merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian Pada Mahasiswa IAIN Pontianak dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dalam melakukan kesimpulan awal. Pada dasarnya kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Oleh karenanya kesimpulan ini diharapkan memiliki relevansi yang sekaligus dapat memberikan jawaban terhadap fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

**Gambar 3.1** Model Analisis Data Miles and Huberman



Sumber: Sugiyono (2005)

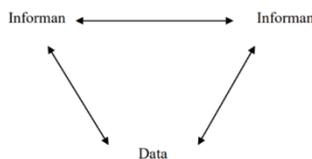
#### d) Keabsahan Data

Dalam setiap hasil penelitian agar bisa dipertanggung jawabkan dan dibuktikan kebenaran dan keabsahannya harus dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan peneliti adalah kriteria kredibilitas yaitu data digunakan untuk membuktikan kebenaran dan kesesuaian terhadap apa yang diamati oleh peneliti apakah sudah benar sesuai dengan sesungguhnya yang terjadi di lapangan secara wajar atau sebaliknya.

Dan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam hal ini yaitu: *Pertama*, perpanjangan pengamatan dikarenakan peneliti dalam penelitian ini adalah termasuk bagian dari sumber data maka hal ini sangat mungkin untuk dilakukan agar tidak ada informasi data yang terlewatkan, *Kedua*, Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan lebih dalam dan lebih cermat sehingga dengan demikian diharapkan peneliti mampu mengevaluasi dan mengecek ulang apakah data yang diperoleh sudah benar atau belum.<sup>25</sup> *Ketiga*, Triangulasi yaitu menarik kesimpulan dengan menggunakan beberapa cara pandang. Dengan langkah ini peneliti akan bisa mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan berikutnya bisa ditarik kesimpulan yang dapat lebih diterima keabsahannya.<sup>26</sup> Adapun yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah triangulasi sumber data yaitu membandingkan informasi atau data melalui berbagai sumber. Peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi.

Dalam konteks triangulasi sumber ini, peneliti gunakan pada temuan-temuan data yang diperoleh dari seluruh sumber penelitian.

**Gambar 3.2** Triangulasi Sumber



<sup>25</sup> Sugiyono, Metode penelitian Kualitatif Dan R&D, (Alfabeta, Bandung 2010), 270.

<sup>26</sup> Lexy J Moleong, Metode penelitian Kualitatif (Remaja Rosdakarya, Bandung 2005) 330.

### **Sumber diolah (2021)**

Dari gambar diatas dapat difahami bahwa dalam rangka memperkuat keabsahan data, peneliti tidak berhenti atau terikat dengan salah satu sumber saja melainkan menguatkannya dari satu sumber ke sumber yang lainnya. Misal data yang diperoleh peneliti dari Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah akan peneliti konfirmasi kepada pelaksana tugasnya.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **Paparan Data**

##### **1. Sejarah IAIN Pontianak**

Dimulai pada tahun 1965 dengan berdirinya Yayasan Sadar yang diketuai oleh Walikota Pontianak saat itu, Bapak A. Muin Sanusi, diikuti dengan pembentukan Direksi yang diketuai oleh Pangdam XII Tanjungpura Brigjen Ryacudu.

Dalam yayasan dan pengurus ini, Ulama, pejabat pemerintah daerah dan masyarakat Kalbar bergotong royong mencapai tujuan mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah.

Pada Juli 1965, Yayasan Sadar mendirikan Fakultas Tarbiyah di Pontianak, disusul Fakultas Ushuluddin di Singkawang. Fakultas telah memantapkan dirinya sebagai fakultas pemula yang menawarkan pendidikan tingkat diploma dengan gelar Bachelor of Arts (BA).

Dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada awal tahun 1969, berdasarkan nota kesepahaman antara Yayasan Pencerahan Fakultas Tarbiyah Pontianak dengan Rektor IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kelembagaan Fakultas Tarbiyah Pontianak. Dengan pendirinya adalah bapak Ahmad Lujito (pendidik), Drs Mardiyono (spesialis bahasa Arab), Drs Moh Ardani (spesialis agama).

Empat tahun kemudian, melalui upaya ketiganya, berdirilah Fakultas Tarbiyah Pontianak sebagai cabang dari IAIN Syarif Hidayatullah dengan Fakultas Ushuluddin Singkawang berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1969. Jakarta, ditandatangani oleh Moh. Dahlan, Menteri Agama Republik Indonesia saat itu.

Kemudian pada tahun 1973 Ushuluddin IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Cabang Singkawang dipindahkan ke Pontianak dan dilebur menjadi Fakultas Tarbiyah didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 1973

tentang Ushuluddin IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Singkawang ke Fakultas Tarbiyah di Pontianak. Surat Keputusan ini ditandatangani oleh H.A. Mukti Ali selaku Menteri Agama Republik Indonesia bulan Oktober 1973.

Pada tanggal 1 Desember 1975, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan SK pembentukan Dewan Kurator Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayathullah Jakarta Cabang Pontianak yang diketuai oleh Brigjen Kadarsuno (saat itu Gubernur Provinsi Kalimantan Barat, sebagai Ketua, Mochammad Barir, SH (selaku Walikota Pontianak) sebagai Wakil Ketua, dan Drs. H. Moh. Ardani (selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta cabang Pontianak) sebagai Sekretaris. Kemudian ada 12 orang anggota yaitu, M. Yusuf Syueb, Dr. H. Soegeng, Drs. Batara Batubara, Moh. Damiri, Chatib Sjarbaini, Ust. H. A. Rani Mahmud, Tan Abdullah, Drs. Tammar Abdul Salam, Drs. Abdul Rasyid, Usman Samad BA, Ir, Said Ja'far dan satu nama tidak terbaca lagi dalam SK tersebut. Dewan Kurator menurut SK tersebut berfungsi sebagai Dewan Penyantun Keperluan/Kebutuhan Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta cabang Pontianak.

Setelah berjalan 8 (delapan) tahun, dengan adanya perkembangan dan peningkatan kelembagaan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka Institut Fakultas cabang Pontianak tidak lagi dipergunakan lagi dan berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Pontianak, berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 65 tahun 1982.

Selain dari pada itu, bentuk awal Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Pontianak dengan status Fakultas Muda yang hanya dapat menghasilkan Sarjana Muda (BA), kemudian berkembang menjadi Fakultas madya pada tahun 1982 berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 69 Tahun 1982. Ini berarti sejak tahun 1982 lembaga ini sudah memiliki kewenangan untuk menghasilkan sarjana penuh (Drs/Dra)

Lima belas tahun kemudian, melalui Keputusan Presiden No. 11 tanggal 21 Maret 1997, bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H., Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Pontianak, bersama-sama dengan 32 Fakultas jauh IAIN lainnya di seluruh Indonesia, berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Sejak itu pula, istilah Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Pontianak berubah menjadi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak. Dengan demikian, STAIN Pontianak beserta STAIN-STAIN lainnya memperoleh kesempatan untuk mandiri, tidak lagi merujuk kepada IAIN induk.

Independensi yang menjadi konsekuensi dari perubahan bentuk di atas disambut oleh STAIN Pontianak dengan berbagai kegiatan penataan diri. Penataan ini meliputi penataan infra-struktur (peningkatan SDM, sarana prasarana, peningkatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), dan penataan supra-struktur (peningkatan system administrasi dan sistem manajemen)

Penataan infra-struktur dan supra-struktur semacam ini membutuhkan proses waktu, oleh karena itu, sejak awal STAIN Pontianak sudah menggariskan prinsip dinamisme dan fleksibilitas dalam pengelolaan kelembagaannya. Maksud dari menggariskan prinsip ini adalah agar program-program yang dikelola bersifat adaptif, progresif, dan yang tak kalah pentingnya adalah market oriented.

Selanjutnya, Program Pascasarjana (PPs) STAIN Pontianak mulai diresmikan pada tahun 2011 dengan Surat Keputusan Kementerian Agama RI tentang pembukaan program Pascasarjana, khususnya untuk program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Keputusan Dirjend. Pendidikan Islam Nomor Dj.I/806/2010.

Pada tahun 2013 STAIN Pontianak membuat sejarah baru dengan perubahan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak. Perjalanan STAIN Pontianak menjadi IAIN

Pontianak begitu panjang, dengan adanya dukungan dari Walikota Pontianak, Sutarmidji, SH., M.Hum yang memberikan bantuan penyediaan tanah untuk kampus IAIN Pontianak.

Visitasi hingga audiensi Forum Pimpinan PTAIN se-Indonesia dengan Presiden RI, Bapak Susilo Bambang Yudoyono, pada tanggal 23 Juli 2013 di Istana Negara mempermudah jalan tersebut. Forum Pimpinan PTAIN se-Indonesia mendesak agar Presiden RI segera menyetujui peningkatan status PTAIN dari STAIN menjadi IAIN, yaitu IAIN Tulung Agung, IAIN Palu, IAIN Padangsidempuan, IAIN Pontianak, dan IAIN Ternate, dengan diterbitkannya Peraturan Presiden RI Dr. H. Susilo Bambang Yudoyono, Nomor 53 Tahun 2013 pada tanggal 30 Juli 2013 tentang Perubahan STAIN Pontianak menjadi IAIN Pontianak.

a) Visi IAIN Pontianak:

“Ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman, serta kebudayaan Borneo” (*Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.51 tahun 2015 Bab I Pasal 3*).

b) Misi IAIN Pontianak:

- “Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo”; (Statuta, 2015: pasal 4 ayat 1), (Renstra, 2015-2019: 36)
- “Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri, dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan” (Statuta, 2015: pasal 4 ayat 2), (Renstra, 2015-2019: 36).
- “Mengembangkan kajian keilmuan, Keislaman, dan kebudayaan borneo dengan basis riset” (Renstra, 2015-2019: 36).
- “Meningkatkan peran pengabdian dalam upaya menyelesaikan persoalan kemasyarakatan” (Renstra, 2015-2019: 36)
- “Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama insitusal dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni keagamaan Islam Borneo” (Renstra, 2015-2019: 36)

## **2. Sejarah Berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Pontianak**

Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Pontianak merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang penelitian dan pengajaran tentang hal-hal yang terkait di dalam pasar modal. Kelompok Studi Pasar Modal merupakan perpanjangan tangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mensosialisasikan dan mengajak masyarakat luas untuk tahu dan ikut berpartisipasi dalam berinvestasi di pasar modal, kesekretariatan dari Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) biasa disebut dengan Pojok Bursa Efek Indonesia (Pojok BEI) atau Galeri Investasi (GI). KSPM IAIN Pontianak didirikan pada tanggal 1 November 2017.

Adapun Visi dari KSPM IAIN Pontianak adalah Organisasi mahasiswa yang bersifat keilmuan. Sedangkan misi meliputi:<sup>27</sup>

- a) Menjadikan KSPM IAIN Pontianak sebagai wadah untuk mendalami ilmu di dunia pasar
- b) Menjadikan KSPM sebagai pusat informasi dan sosialisasi edukasi pasar modal

Dalam keanggotaan yang terlibat terdiri atas :

- a) Pengurus KSPM IAIN Pontianak adalah mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang diangkat sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memotori pelaksanaan setiap kegiatan dalam program kerja KSPM IAIN Pontianak yang telah ditetapkan.
- b) Anggota KSPM IAIN Pontianak adalah mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di luar kepengurusan yang secara aktif mengikuti kegiatan dan kepanitiaan yang diselenggarakan oleh KSPM IAIN Pontianak

Kewajiban anggota KSPM IAIN Pontianak adalah menjaga nama baik organisasi dan almamater dan berperan serta dalam menyukseskan kegiatan organisasi. Selain itu, hak anggota KSPM terdiri dari:

---

<sup>27</sup> AD-RT Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Syariah & Ekonomi Islam IAIN Pontianak periode 2017-2018

- a) Mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KSPM IAIN Pontianak baik secara aktif dan pasif.
- b) Menjadi pengurus KSPM IAIN Pontianak.
- c) Memberikan ide-ide, pendapat, saran maupun kritik yang sifatnya membangun demi kemajuan KSPM IAIN Pontianak.
- d) Diperlakukan secara adil sebagai anggota.

Syarat-syarat kepengurusan KSPM IAIN Pontianak terdiri dari:

- a) Mahasiswa aktif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak.
- b) Bersedia dan mendaftarkan diri untuk menjadi pengurus KSPM IAIN Pontianak.
- c) Minimal telah menyelesaikan masa orientasi dan dinilai aktif dalam kegiatan kepanitiaan yang diselenggarakan oleh KSPM IAIN Pontianak.
- d) Tidak sedang menjabat sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara umum di organisasi internal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak.
- e) Mengikuti latihan dasar kepemimpinan atau pembekalan untuk pengurus.

### **3. Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Pontianak**

Masa depan bangsa 20 tahun kedepan tergantung pada pemuda saat ini. Mahasiswa sebagai agen perubahan, bagian kelas elit masyarakat memiliki peranan penting terhadap kemajuan bangsa. Mengutip dari berita online detik, Menteri keuangan, Sri mulyani Indrawati, berpendapat mental masyarakat Indonesia harus berubah untuk menuju Indonesia Emas 2045. Hal itu juga untuk mengantisipasi kemajuan teknologi serta bertambahnya jumlah penduduk. Menurut Sri Mulyani, ada 4 hal yang harus disiapkan menuju 2045. Pertama yaitu kualitas manusianya. Kedua infrastruktur, ketiga kualitas kelembagaan agar profesional dan tidak korup, keempat adalah kebijakan pemerintah.

Galeri Investasi Syariah (GIS) merupakan terobosan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam turut mengembangkan kualitas mahasiswa secara intelektual dan tenaga profesional. Sebagai wadah karya dan keilmuan mahasiswa berfokus pada pasar modal

syariah, harapan menjadi penunjang mengatasi tantangan finansial yang mengglobalisasi. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki Pasar Modal Syariah, tidak hanya mendorong SDM dari segi keilmuan dan finansial. Dengan lebih mengenal dan membudayakan berinvestasi, generasi-generasi kedepan bisa menghasilkan pendapatan sendiri dan membantu perekonomian bangsa dalam kebutuhan investasi, mengurangi ketergantungan investasi asing dan peluang kemandirian ekonomi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Pontianak sebagai penyedia Sumber Daya Manusia profesional dan religius siap turut andil mensukseskan. Sebagai Fakultas engampuh keilmuan Basic Study Ekonomi Syariah, bersama Bursa Efek Indonesia (IDX) Perwakilan Kalimantan Barat dan AB Mitra MNC Sekuritas membangun laboratorium investasi “Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI” sejak november 2017 lalu. Kelompok mahasiswa yang tergabung di Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI bernama Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Pontianak.

#### **4. Profil Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) *Center for Islamic Economics Studies (CIES) IAIN Pontianak***

KSEI CIES (Kelompok Studi Ekonomi Islam Center For Islamic Economics Studies) merupakan sebuah lembaga pengkajian dan pelatihan yang bergerak di bidang Ekonomi Islam. KSEI CIES tingkat nasional bernamakan forum silaturahmi studi ekonomi islam ( FosSEE) KSEI CIES berdiri pada tanggal 08 Oktober tahun 2012 dengan statusnya External Kampus. KSEI CIES menjadi salah satu lembaga yang bergerak dalam Ekonomi Islam di IAIN Pontianak yang kegiatan utamanya adalah kajian ekonomi Islam secara rutin, dan menjalin kerjasama dengan masyarakat ekonomi syariah MES Kalbar dan bursa efek indonesian IDX. Serta akan bekerja sama dengan pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang terkait dengan Ekonomi Islam.

Bermula dari pertemuan dengan salah seorang mahasiswi dari Universitas Hasanuddin Makassar. Beliau menjadi peserta IMSS ITB Bandung dan merangkap menjadi peserta Munas FoSSEI di UPI, mendengar cerita tentang apa itu FoSSEI, apa itu KSEI maka sepulang dari agenda nasional di ITB kami bertekad untuk membentuk kelompok studi Ekonomi Islam. IAIN merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang mempunyai Sumber Daya Manusia yang memang mempunyai talenta di Ekonomi Islam. Pada tanggal 08 Oktober 2012 ada beberapa orang yang berkumpul di ruang Center for Islamic Economics Studies dan dihadiri oleh pendahulu KSEI di Kalbar bapak Rustam dan Bapak Awaluddin Razab, kami bentuk KSEI CIES sesuai dengan nama gedung yang kita gunakan dalam pembentukan KSEI tersebut, KSEI CIES merupakan Lembaga Otonom yang berdiri atas inisiatif mahasiswa Jurusan Syariah IAIN Pontianak.

Melihat kondisi perekonomian semakin tidak menentu, khususnya di Kalimantan Barat maka IAIN Pontianak yang harus berperan, dan mengambil andil dalam pembumian Ekonomi Islam di Kalimantan Barat. Oleh karena itu IAIN Pontianak harus mampu mencetak para alumni atau kader Ekonomi Islam, yang paham dengan sistem Ekonomi Islam dalam tataran teori dan praktik.

VISI:

“Pembumian Islam dalam Bidang Ekonomi”

MISI:

- a) Memberdayakan dan mengembangkan sistem Ekonomi Islam dalam tataran keilmuan dan aplikasi
- b) Menjalin ukhwah islamiyah antar UKM di IAIN Pontianak dan Kelompok studi Ekonomi Islam yang ada di Kalimantan Barat maupun Nasional
- c) Menjadi wadah pengkajian Islam khususnya di bidang Ekonomi Islam

PRINSIP KSEI CIES

- a) Salimul Aqidah (Aqidahnya bersih)
- b) Shahihul ‘Ibadah (Ibadahnya benar)

- c) *Matinul Khuluq* (Akhlaknya tegar)
- d) *Qadirun ‘Alal Kasbi* (Kemampuan berpenghasilan)
- e) *Mutsaqqaful Fikr* (Fikirnya intelektual)
- f) *Qawiyul Jism* (Fisiknya kuat)
- g) *Mujahidun Linafsih* (bersungguh sungguh)
- h) *Munadzammun fi Syu’unihi* (teratur dalam semua urusan)
- i) *Haritsun ‘ala waqtihi* (efisien menjaga waktu)
- j) *Nafi’un lighairihi* (berguna bagi orang lain)

## KARAKTERISTIK KSEI CIES

Ukhwah, Dakwah dan Ilmiah

## KEBUDAYAAN DALAM ORGANISASI

- a) Solidarity
- b) Maturity
- c) Active
- d) Responsibility
- e) Totality
- f) Educatif
- g) Religius

**Tabel 4.1** Progja yang sudah diselenggarakan di internal

<b>No</b>	<b>Pemateri</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Awaludin Razab	Hari/Tgl: Sabtu, 13 Oktober, 2012		ekonomi islam peluang dan tantangan
2.	Fathan Mun'in, M.Si	Hari/Tgl : kamis, 25 Oktober, 2012		ekonomi islam (baqir ashadr)
3.	sy Usman al	Hari/ tgl: kamis, 1 Nopember, 2012		Bisnis Hitam Putih

	Muntahar			
4	Syekh Mohammed Kholid Sya'rani	Hari/Tgl kamis, 8 November, 2012		Etika Bisnis Dalm Islam
5	Syamratun Nurjannah, M,Si	Hari/Tgl: Kamis,13-12-2012		arti dan ruang lingkup ekonomi islam
6	Yulia Ibrahim, M.Ag	Hari/Tgl:kamis 22-11-2012		Perbankan Syariah
7	Syaifullah, M.Si	Hari/Tgl: jumat 07-12-2012		Pencatatan Hutang dalam Ekonomi Islam
8	Awaluddin Razab	Hari/Tgl: sabtu 26- 01-2013		Sistem Perbankan Syariah

Sumber: Wawancara dengan Khosin, Mahasiswa FOSSEI KSEI IAIN Pontianak, 2022

Berikut adalah Silabus Kajian Rutin Ekonomi Islam (KREI) Kelompok Studi Ekonomi Islam Center for Islamic Economics Studies (KSEI CIES)<sup>28</sup>

No.	Hari/Tgl	Matkul	Materi	Tempat
1.		FIQIH	-Pengertian fiqih -Sejarah fiqih islam -Pembagian fiqih dan sumber2 fiqih	

<sup>28</sup> silabus baru (silabus yang direkomendasikan dari FosSEI Nasional)

2.		MIKRO	<p>-Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Klasik (Jaman Rasulullah, Khulafaur Rasidin, Bani Umayyah, Abassiyah dan Usmani)</p> <p>-Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer</p>	
3.		MAKRO	<p>-Uang dalam Ilmu Makro Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang sebagai public goods, modal sebagai private goods</li> <li>• Uang sebagai flow konsep</li> <li>• Fungsi uang dan teori konvensional tentang uang</li> <li>• Nilai waktu dari uang dan nilai ekonomi dari waktu</li> </ul>	
4.		PERBANKAN SYARIAH	<p>-Sejarah perbankan syariah</p> <p>-Karakteristik perbankan syariah</p> <p>-Riba dan bunga</p> <p>-Teori pertukaran dan pencampuran dalam perbankan syariah</p> <p>-Peraturan perbankan syariah di Indonesia</p>	R. C

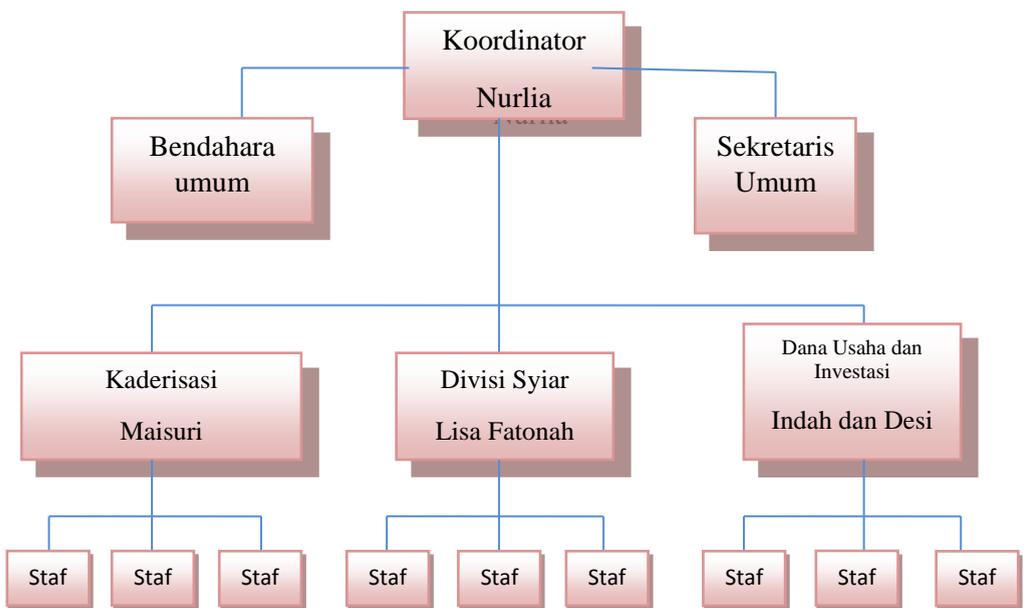
5.		SEJARAH	-Sistem ekonomi dan fiscal pada masa pemerintahan Nabi -Sistem ekonomi dan fiscal pada masa pemerintahan Khulafaur Rasidin -Uang dan kebijakan moneter pada periode awal islam	R.C
6.		AKUNTANSI SYARIAH	-Kerangka dasar akuntansi syariah -Akuntansi syariah: harta, dan modal pokok	
7.		FIQIH	-Norma-norma akad dalam fiqih islam -jenis-jenis akad atau transaksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akad pertukaran</li> <li>• Akad titipan</li> </ul>	
8.		MIKRO	-Teori konsumsi islami -Teori permintaan islami	R.C
9.		MAKRO	-Inflasi dalam perspektif islam -Nilai tukar uang dalam perspektif islami	R.C
10.		PERBANKAN SYARIAH	-Prinsip-prinsip keuangan dalam islam -Bank sentral dan kebijakan -Perbankan konvensional dan perbankan islam	R.C
11.		AKUNTANSI	-Perlakuan atas	R. C

		SYARIAH	kewajiban dan penyajiannya -Perlakuan atas laba dan pelaporannya	
12.		SEJARAH	-Ibnu Taimiyah -Ibnu Khaldun - Abu Ubayd	R. C
13.		FIQIH	-Jenis akad; bersyarikat: musyarakah, mudharabah, muzaraah; memberi kepercayaan: Al kafalah, al hiwalah, jualah, wakalah -Fiqih masalahah	R. C
13.		MIKRO	-Teori produksi islami -Teori penawaran islami	R. C
14.		MAKRO	-Kebijakan moneter islami -Instrumen moneter islami -Islamic general equilibrium (mashab mainstream)	R. C
15.		Perbankan Syariah	-Leasing (sewa guna jasa) -Asuransi islam dan reksadana -Pasar modal dan pasar saham Pasar uang dan surat utang pemerintah	R. C
16.		SEJARAH	-Mahzab Baqir As sadi -Mahzab Mainstream -Mahzab alternative	R. C

			kritis	
17.		AKUNTANSI	-Akuntansi syariah hitungan akhir: penyiapan pelaporan keuangan dan Neraca	R. C

Sumber: Wawancara dengan Khosin, Mahasiswa FOSSEI KSEI IAIN Pontianak, 2022

**Gambar 4.1** Struktur Kepengurusan Periode 1



Sumber: Wawancara dengan Khosin, (15 Oktober 2022)

## 6. Data Mahasiswa IAIN Pontianak sebagai Informan

Mahasiswa IAIN Pontianak yang terlibat sebagai informan meliputi anggota KSEI CIES, KSPM dan FEBI IAIN Pontianak. Berikut nama-nama mahasiswa yang penulis data:

**Tabel 4. 2** Informan Mahasiswa KSPM dan KSEI CIES IAIN Pontianak

No	Nama Mahasiswa	Anggota	Metode	Inisial
1	Muhammad Danas	Ketua KSPM 2019	Dokumentasi Profil KSPM	MD
2	Ocky Novianto	Anggota KSPM	Pengisian G-Form	ON
3	Khosin	KSEI CIES	Pengisian G-Form	KH
4	Hafidz Chandra	KSEI CIES	Pengisian G-Form	HC
5	Vira Dwiyana	KSEI CIES	Wawancara (record audio)	VD
6	Laily Kurniasih	KSEI CIES	Wawancara (record audio)	LK
7	Nadhifa Tasya	KSEI CIES	Wawancara (record audio)	NT
8	Anggun Citra D.	Mahasiswa IAIN Pontianak	Wawancara (record audio)	ACD
9	Achmad Syahruk	KSEI CIES	Pengisian G-Form	EA
10	Abdul Hafiz	KSEI CIES	Pengisian G-Form	AH
11	Nurul Baiti	KSEI CIES	Pengisian G-Form	NB

Sumber: Informasi dari anggota KSEI CIES Vira Dwiyana, 2022

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

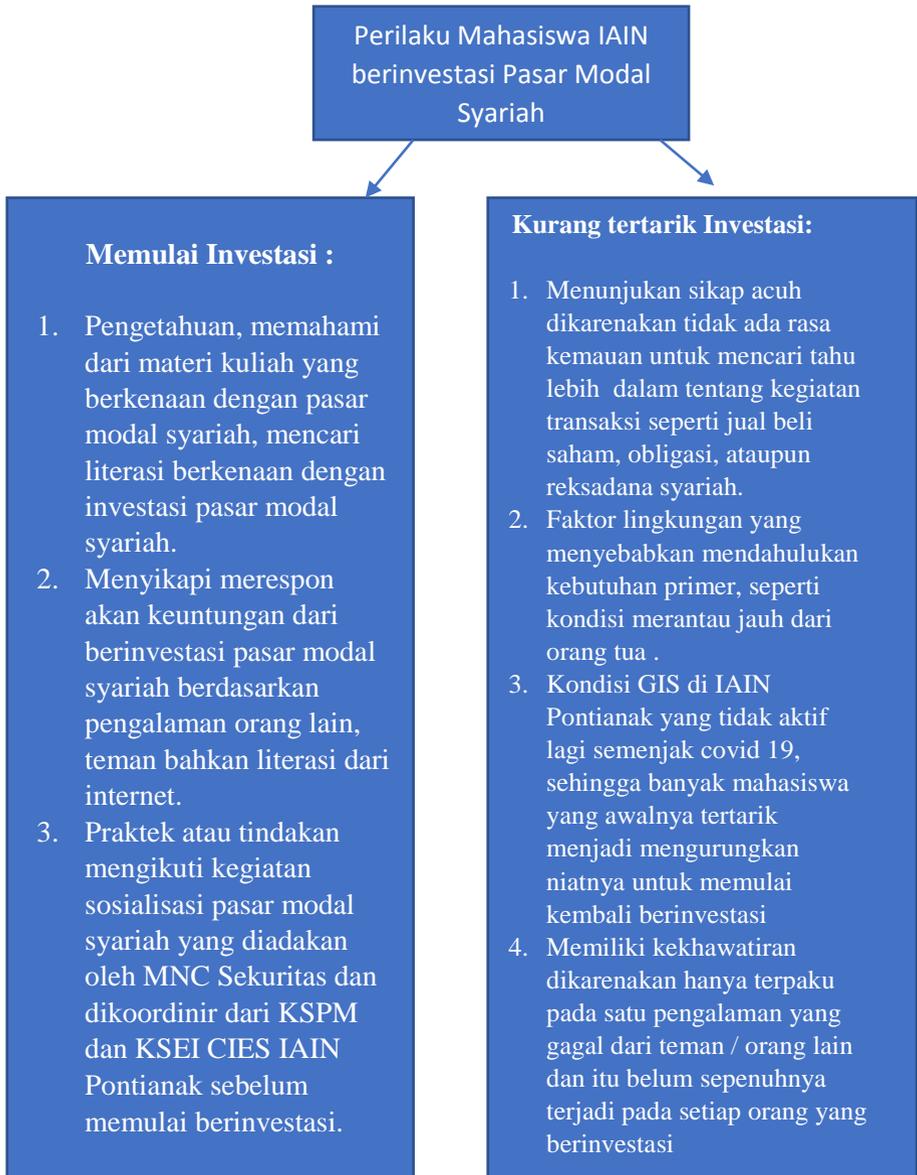
#### **A. Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Perilaku dari Mahasiswa menyikapi adanya Galeri Investasi Syariah yang ada di IAIN Pontianak ini sangat disambut baik oleh mereka. Menurut VD, tidak hanya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah tetapi beberapa mahasiswa lain juga ikut bergabung mencari tahu dengan membaca buku-buku tentang pasar modal syariah yang terdapat di GIS, tidak hanya itu, mereka juga bisa mendapatkan ilmu dari para senior yang ada disana dan juga bisa mendapatkan pelatihan dari sekuritas MNC. Adapun prinsip mereka, jika mereka hanya berdiam diri berpatokan pada teori yang ada dikampus, itu tidak akan menambah pengalaman lebih, butuh rasa ingin tahu yang tinggi dan kemauan yang kuat untuk mencari tahu melalui media lain seperti Youtube bahkan ikut serta pelatihan sosialisasi edukasi pasar modal syariah yang sering diadakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPM) dan FOSSEI KSEI.

Respon mahasiswa LK, EA dan HC terhadap sosialisasi dan edukasi tersebut sangat bermanfaat untuk mahasiswa yang belum terlalu paham terkait cara berinvestasi di pasar modal syariah. Setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi mahasiswa LK, EA dan HC belum berminat karena mahasiswa LK, EA dan HC lebih tertarik untuk menabung di bank dari pada untuk berinvestasi karena keuntungannya belum pasti.

Mahasiswa NB sudah pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Mahasiswa NB belum membuka rekening dana nasabah dan belum pernah melakukan transaksi jual beli saham, obligasi maupun reksadana. Respon NB mahasiswa dalam sosialisasi dan edukasi tersebut sangat baik untuk menambah wawasan mahasiswa.

**Gambar 5.1.** Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah



Pada Gambar 5.1, Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian, peneliti menemukan dua faktor perilaku dari mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah yaitu:

1. Memulai investasi, Pengetahuan, memahami dari materi kuliah yang berkenaan dengan pasar modal syariah, mencari literasi berkenaan dengan investasi pasar modal syariah. Menyikapi merespon akan keuntungan dari berinvestasi pasar modal syariah berdasarkan pengalaman orang lain, teman bahkan literasi dari internet. Praktek atau tindakan mengikuti kegiatan sosialisasi pasar modal syariah yang diadakan oleh MNC Sekuritas dan dikoordinir dari KSPM dan KSEI CIES IAIN Pontianak sebelum memulai berinvestasi.
2. Kurang tertariknya mahasiswa menunjukkan perilaku sikap acuh dikarenakan tidak ada rasa kemauan untuk mencari tahu lebih dalam tentang kegiatan transaksi seperti jual beli saham, obligasi, ataupun reksadana syariah. Adapun Faktor lingkungan yang menyebabkan mendahulukan kebutuhan primer, seperti kondisi merantau jauh dari orang tua . Selain itu, Kondisi GIS di IAIN Pontianak yang tidak aktif lagi semenjak covid 19, sehingga banyak mahasiswa yang awalnya tertarik menjadi mengurungkan niatnya untuk memulai kembali berinvestasi. Sebagian kecil dari mereka juga memiliki kekhawatiran dikarenakan hanya terpaku pada satu pengalaman yang gagal dari teman / orang lain dan itu belum sepenuhnya terjadi pada setiap orang yang berinvestasi.

## **B. Basis Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Setelah memahami kondisi yang terjadi termasuk permasalahan yang timbul, beberapa permasalahan yang terdiri dari kurangnya praktek penerapan langsung dalam berinvestasi yang kebanyakan lebih ke teori. Sedangkan pemahaman mahasiswa yang terbatas dan hanya berpatokan pada akademik saja ini tidak akan berhasil jika tidak diiringi dengan rasa keingintahuan dan kemauan yang kuat dari mahasiswa itu sendiri. Sehingga, beberapa permasalahan seperti pengetahuan akan pasar modal syariah dapat terpecahkan. Menurut

KH, banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa ikut serta dalam berperilaku berinvestasi yang diantaranya adalah faktor resiko kegagalan yang kecil bila dibandingkan dengan keuntungan yang ada apabila mahasiswa tersebut belajar lebih dalam lagi mengenai pasar modal syariah. Apalagi jika teman tersebut memiliki pengalaman yang sangat banyak dan dapat memberikan *sharing* ilmu. KH juga menambahkan pengalaman dari teman yang berhasil tersebut dapat menambah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Bahkan, dari keuntungan tersebut dapat membantu orang tua di kampung. Berbeda hal dengan napa yang dikatakan oleh VD, kebanyakan mereka mahasiswa itu merantau dan masih mengharapkan uang dari orang tua. Ditambah lagi dengan kekhawatiran mereka akan kerugian saat berinvestasi. Melihat pengalaman dari VD, hal ini dapat dicegah dengan memilih pasar modal syariah dibanding dengan konvensional sesuai dengan syariat Islam dan menghindari dari Riba serta melihat kondisi perusahaan terlebih dahulu apakah aman atau tidak untuk berinvestasi serta membiasakan untuk menabung. Jika semua sudah diperhitungkan maka resiko yang timbul akan dapat diminimalisir sehingga tidak akan mengalami kerugian yang sangat besar. Ditambah, mahasiswa juga harus sering mengikuti kegiatan sosialisasi edukasi pasar modal syariah dan sering mengikuti komunitas ada, seperti yang terjadi pada VD, selain komunitas yang ada di IAIN, VD juga mengikuti MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) melalui IDX Kalbar.

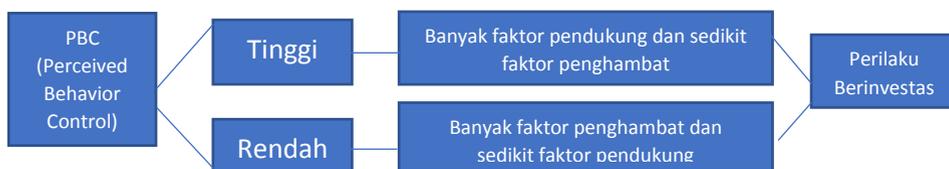
Berdasarkan dari apa yang menjadi pengalaman mahasiswa IAIN khususnya anggota KSPM dan FOSSEI KSEI IAIN Pontianak, penulis rangkum sebagai berikut:

- a. Mahasiswa IAIN Pontianak lebih cenderung mengikuti apa yang teman-teman lakukan, apalagi jika hal ini dilihat dengan keberhasilan temannya tersebut. Sikap ini juga merupakan penilaian terhadap perilaku atau tindakan yang akan diambil.
- b. Sikap memperhatikan pendapat dari para investor/temannya yang sudah terjun dahulu dalam berinvestasi. Dalam hal ini, menjadi

suatu *trust*/kepercayaan agar lebih matang dan semakin yakin dalam berperilaku berinvestasi pada pasar modal syariah.

- c. Keadaan yang mempermudah atau mempersulit dari Mahasiswa itu sendiri membuat mereka harus menyatakan kesanggupan terhadap apa yang diinginkan dalam hal ini berperilaku berinvestasi.
- d. Motivasi individu dianggap sebagai gambaran individu terhadap kemampuan menghitung dan menggambarkan akan kebutuhan yang nantinya mampu membuat keputusan serta pengetahuan, semakin tinggi informasi yang diterima maka akan semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki.
- e. Faktor Pandemi Covid-19 dari tahun 2020 yang membuat vakumnya GIS IAIN Pontianak. Sangat terasa dengan pandemik ini mengakibatkan mahasiswa banyak yang tidak hadir dalam kegiatan kampus. Mahasiswa lebih ditekankan untuk beraktivitas melalui daring. Dengan banyaknya kegiatan daring yang bertemakan sosialisasi edukasi investasi pasar modal syariah dengan menghadirkan beberapa investor yang berpengalaman. Justru dengan adanya pemahaman kepada mahasiswa untuk berinvestasi ini merupakan solusi untuk menambah penghasilan dengan cepat, mudah dan transparan terlebih memilih pasar modal syariah agar terhindar dari riba serta aman syar'i.

**Gambar 5.2.** Hal yang menjadi alasan Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berperilaku Berinvestasi di Pasar Modal Syariah



Sumber diolah (2022)

### **C. Dampak perilaku berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Pontianak**

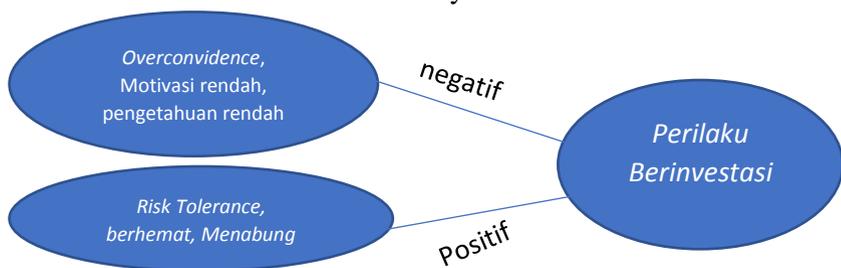
Menurut VD, dampak perilaku yang nyata dalam berperilaku berinvestasi adalah resiko tinggi yang timbul beriringan dengan pengembalian yang tinggi pula. Resiko ini lah yang harus diminimalisir dengan pengetahuan yang ada. Berbeda hal dengan NT, dampak ini tidak mesti merugi, tapi bisa juga pada saat sekarang ini, modernisasi lebih memudahkan dan meminimalisir kerugian dengan menggunakan layanan investasi berbasis aplikasi. Semua kemudahan dan minimalisir risiko gagal dapat dilihat dari sini.

Berdasarkan penuturan dari seluruh mahasiswa IAIN Pontianak, peneliti rangkum dampak perilaku berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa IAIN Pontianak adalah sebagai berikut:

- 1) Dampak positif, dapat menolerir tingkat toleransi resiko terkait investasi. Preferensi individu dalam memilih instrumen investasi, salah satunya dapat dilihat dari toleransi investor terhadap risiko investasi tersebut. Mereka pada umumnya akan selalu mempertimbangkan risiko dalam setiap keputusan investasinya karena dalam investasi melekat dua hal, yaitu return dan risiko. Jenis investasi apa yang akan dipilih dan seberapa besar dana yang akan diinvestasikan sangat dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko tersebut, yang dinamakan *risk tolerance*. *Risk tolerance* adalah tingkat kesediaan seseorang untuk menerima risiko dari suatu investasi. Selain itu, Dampak yang timbul dari perilaku investasi yang dilakukan akan terbentuk secara sadar maupun tidak sadar. Setelah mengetahui mengenai investasi, maka di masa depan ketika mereka memiliki penghasilan akan terhindar dari perilaku konsumtif, dan akan lebih ber orientasi pada kebiasaan untuk berinvestasi. Tidak hanya itu, Investor mahasiswa IAIN cenderung memperhatikan informasi ekonomi yang tersedia seperti kondisi fundamental perusahaan, rasio-rasio dalam laporan keuangan dan kondisi makroekonomi agar dapat menganalisa pergerakan saham.

- 2) Dampak Negatif, *overconfidence* adalah salah satu bagian dari bias konfiden atau bias yang masuk dalam kesalahan pengetahuan dan penerimaan informasi yang diterima. Investor yang cenderung memiliki sikap terlalu percaya diri akan membuat kesalahan yang besar pada keputusan investasi yang sudah dibuatnya. Kepercayaan diri yang tinggi akan memperbesar kemungkinan kekeliruan dalam pengambilan keputusan. Kepercayaan diri yang tinggi diartikan sebagai keyakinan atau kemampuan yang dinilai memiliki sebagai kelebihan atas kemampuan individu lainnya. Kecenderung menilai lebih atas kemampuannya, dinilai dianggap sebagai tanggung jawab atas manajemen investasi yang aktif terhadap pasif. Perilaku individu yang cenderung *overconfidence* akan lebih memilih investasi yang agresif, lebih menantang terhadap risiko dan lebih suka pada jenis-jenis investasi yang dianggap baik dari pengalaman yang sudah dirasakan. Hal ini juga dipengaruhi oleh pengetahuan akan investasi, informasi investasi dan pengalaman berinvestasi.

**Gambar 5.3.** Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah



Sumber diolah (2022)

#### D. Temuan Hasil Penelitian

Dengan adanya dampak dari pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang mencari alternatif untuk dapat menyalurkan investasi, maka penulis mempunyai pandangan bahwa pasar modal syariah merupakan sarana transaksi yang dilakukan oleh seorang

penjual dan pembeli yang mencari modal untuk mendapatkan keuntungan.

Investasi melalui pasar modal syariah akan memberikan rasa kepercayaan dan ketenangan karena konsep investasi menurut Islam (syari'ah) adalah entitas investasi yang berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah, kehalalan investasi serta terhindar dari praktik - praktik riba, gharar dan maysir. Larangan tentang jual beli atau transaksi yang mengandung gharar itu tertuang dalam Al- Qur'an serta Al-hadits.

Disamping adanya prinsip syariah yang menjadi jaminan akan keberkahan dari transaksi investasi, investasi keuangan syariah harus disertai dengan kegiatan sektor riil atau transaksi yang mendasari (underlying transaction). Untuk itu, penciptaan instrumen investasi syariah dalam pasar modal adalah dari sekuritasi aset/proyek (asset securitisation) yang merupakan bukti penyertaan, sekuritasi utang (debt securitisation) atau penerbitan surat utang yang timbul atas transaksi jual beli (al dayn) atau merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan, sekuritasi modal (equity securitisation), merupakan emisi surat berharga oleh perusahaan emiten yang telah terdaftar dalam pasar modal syariah dalam bentuk saham.

Menurut penulis pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan, serta dapat membantu perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal syariah ini suatu perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan surat-surat berharga yang bersifat ekuitas. Namun, dari sisi lain investor dapat melakukan aktifitas investasi di pasar modal dengan membeli surat-surat berharga. Pasar modal syariah ini banyak menarik minat para umat muslim, tidak hanya umat muslim saja terkadang non-muslim pun tertarik dengan adanya pasar modal syariah ini, dikarenakan terdapat faktor internal dan faktor eksternal, pada faktor internal yaitu terjaminnya kehalalan dari investasinya, diversifikasi investasi, informasi yang diberikan, serta hasil yang didapatkan. Sedangkan pada faktor eksternal meliputi regulasi dan kondisi ekonomi tentang efek syariah.

Menurut kaum milenial saat ini berinvestasi telah menjadi gaya hidup yang dianggap kekinian. Hal ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi informasi, dimana mahasiswa sebagai kaum milenial dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi tentu saja akan berinvestasi karena saat ini berinvestasi dapat dilakukan dengan sangat mudah hanya melalui gadget tanpa perlu mendatangi kantor cabang. Selain kemudahan dalam mengakses produk investasi di Pasar Modal, juga memiliki banyak pilihan produk yang tidak hanya menawarkan keuntungan secara finansial namun juga memberikan manfaat terhadap kehidupan sosial bahkan lingkungan. Praktis, mudah, dan lebih menghemat waktu, karena di era saat ini tidak perlu repot mengunjungi kantor perusahaan sekuritas atau bank untuk membuka rekening investasi berupa saham atau reksa dana. Selain praktis, hal ini tentu sangat memudahkan dan menghemat waktu.

Untuk berinvestasi di pasar modal tidak butuh modal besar, saat ini, modal investasi online sangat terjangkau, mahasiswa dapat mulai membuka rekening saham atau reksa dana, bahkan pada beberapa penyedia platform investasi di pasar modal dapat membeli reksa dana mulai dari Rp 10 ribu saja.

Oleh sebab itu, penulis menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian dalam hal ini mahasiswa dari IAIN Pontianak tentu saja cukup familiar dengan ekonomi syariah khususnya Pasar Modal Syariah.

Penulis mewawancarai langsung 4 orang mahasiswa dan memberikan formulir G-form tanya jawab sebagai pelengkap kebutuhan data kepada 6 Mahasiswa IAIN yang terdiri dari beberapa bagian keanggotaan KSPM dan KSEI CIES. Penulis membagikan situs G-Form <http://bit.ly/tanyaIAIN> kepada narasumber tersebut dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang sakit covid dan berhalangan untuk tatap muka langsung.

Hasil wawancara dari saudari Laily Kurniasih berkaitan dengan kegiatan dan pengalamannya dalam berinvestasi pasar modal syariah sebagai mahasiswa adalah sebagai berikut

*“ Pasar modal syariah itu dikoordinasi langsung OJK yang berdasarkan syariah Islam, KSPM , saya ikut edukasi sosialisasi pasar modal syariah yang pernah dilaksanakan di IAIN, setelah mengikuti edukasi tersebut awalnya berminat tapi semakin lama minat itu berkurang. awalnya saham yang sangat menjanjikan dan sangat tertarik tapi setelah mengikuti jadi terbengkalai dikarenakan minimnya kegiatan ini semenjak covid. saya kurang memahami dengan perbedaan syariah dan konvensional tetapi yang saya pahami saat pembukaan akun pertama kali itu yang membedakan syariah dan konvensional. Tidak minat, kurangnya pemahaman dan kurangnya minat yang secara dalam tentang pasar modal syariah sebab lebih membandingkan dengan cara berdagang yang lain dibandingkan dengan berinvestasi di pasar modal syariah ”*

Jawaban ini juga kurang lebih sama dengan apa yang dikatakan oleh saudari Nadhifa Tasya:

*“Saya hanya mahasiswa Ekonomi Syariah dan saya tidak bergabung dalam anggota KSPM. Pasar modal syariah menurut saya adalah wadah yang mempertemukan antara Emiten dengan investor. untuk sosialisasi saya sering mengikuti beberapa kali, terutama tentang keuangan syariah (KSEI). Saya berminat mengikuti kegiatan ini, tetapi karena pandemik Covid 19 ini menjadi vakum. Dasar awal mengapa saya mengikuti ini ya karena untuk menjadi syarat kelulusan juga kami diharuskan membuka Akun rekening dana Nasabah pasar modal syariah, mau tidak mau untuk mengikuti dan membongkar rasa penasaran saya, dan lama kelamaan saya tertarik juga dengan berinvestasi di pasar modal syariah. Dasar memilih mengapa harus memilih yang Pasar Modal Syariah karena saya merasa aman dengan berlakunya syariah dan setelah melihat lebih jauh feedback yang didapatkan dari kegiatan ini. secara umum, saya melihat konvensional lebih banyak dipilih teman-teman luar karena lebih luas dan sosialisasi yang lebih dahulu dan sudah lama diterapkan, tapi menurut sudut pandang saya, saya lebih*

*tertarik untuk yang memilih Pasar Modal Syariah karena lebih aman syar'i dan aman regulasi sesuai dengan syariat dan ketentuan Islam. Selain itu ada resiko yang kami khawatirkan dalam hal ini, bila diterapkan pada mahasiswa mereka banyak takut karena belum ada pendapatan tetap, mereka termasuk saya takut juga gagal dalam berinvestasi”*

Berbeda dengan mahasiswa lainnya, saudari Vira Dwiyana terkenal dengan aktif dalam MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) dan tentunya sangat paham dengan kondisi yang ada:

*“Saya bukan anggota atau pengurus KSPM, tetapi saya lebih terlibat dengan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI), dan kebetulan antara KSPM dan KSEI itu saling berkolaborasi bila ada kegiatan bersama. Pasar modal syariah itu merupakan sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan transaksi yang melalui efek (jual beli pasar bursa efek syariah). dari kegiatan kolaborasi KSEI dan KSPM sering dalam setahun sekali kollab program kegaitan sosialisasi dan akan ada pembukaan akun bagi yang berminat bersama sekuritas MNC dan IDX. saya berminat banget saat pertama kali mengikuti sosialisasi dari IDX Pusat dan langsung membuka Akun dari Sekuritas MNC bahkan saya mencari tahu juga melalui youtube. karena saya tergabung dalam MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) melalui IDX Kalbar. Perkembang Galeri Investasi Syariah, pas tahun 2019-2020 lumayan aktif, semenjak adanya covid19 pandemik kegiatan ini vakum. Dasar yang saya ambil ini berdasarkan pengetahuan yang saya miliki dan modal. sebelumnya saya melihat dahulu resiko yang akan ditanggung dan return. saya juga melihat perusahaan nya terlebih dahulu apakah aman atau tidak. Antara konvensional dan Syariah menurut saya kalo Syariah itu memang menghindari Riba kecuali kalo konvensional itu alokasi nya atau sumber dana nya belum jelas dan jelas Riba. Menurut saya yang menjadi kendala mahasiswa dalam berinvestasi yaitu pengetahuan yang minim karena pada mata kuliah Manajemen*

*Investasi secara teori saja belum pada sampai implementasi dan mahasiswa ditekankan untuk mencari sendiri dan faktor lainnya pendapatan kita belum ada masih mengharapkan dari orang tua dan lebih ke memenuhi kebutuhan primer dan hari hari terutama yang masih ngekost (merantau). Apalagi ada resiko rugi jadi menambah kekhawatiran dan mengurangi minat para mahasiswa dalam berinvestasi.”*

Hal ini senada dengan saudari Anggun Citra sebagai Mahasiswi Ekonomi Syariah:

*“Saya waktu itu berminat untuk bergabung KSPM tapi saat syarat semester belum cukup jadi harus mengikuti kegiatan yang menjadi syarat terlebih dahulu. menurut saya pasar Modal syariah perusahaan yang bekerjasama yang diatur oleh OJK syariah. tahun 2018 saya pernah mengikuti sosialisasi edukasi pasar modal syariah dari kolaborasi KSEI dan KSPM. saya berminat karena yang pertama ajakan dari teman dan melihat prospek kedepannya lebih jelas. tak hanya itu, dengan berinvestasi ini banyak mendapat manfaat untuk kedepannya. Tuntutan dari kampus juga mengharuskan kami mengikuti kegiatan edukasi pasar modal syariah dan membuka akun. Perkembangan Galeri Investasi Syariah di kampus menurut saya sempat vakum tapi saat jaman saya kuliah offline itu sangat aktif bahkan banyak anak-anak ngumpul disana dan sharing ilmu tentang pasar modal syariah bahkan banyak sekali buku-buku yang tersedia disana untuk kita baca.”*

Demikianlah hasil temuan peneliti paparkan yang telah dijawab oleh narasumber baik itu berupa pengisian Google Form maupun wawancara langsung. Secara keseluruhan peneliti menemukan adanya perilaku berinvestasi terutama pada mahasiswa yang memiliki rasa keingintahuan yang kuat serta memikirkan untuk masa depannya dan perilaku mahasiswa yang cenderung mengimplementasikan hasil teori yang telah didapatkan dalam bangku kuliah untuk diterapkan dalam berinvestasi syariah termasuk dasar keputusan yang didapat oleh mereka seperti tingkat returns harapan mereka, tingkat resiko yang ada

serta hubungan antara return dan resiko. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku berinvestasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi menurut (Kusumawati, 2011) adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengambilan (return) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Pengetahuan yang diperlukan yaitu seorang investor perlu mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi, keuntungan dan risiko yang akan didapatkan, serta pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisa efek dibeli.
- 2) Motivasi investasi merupakan dorongan yang lahir pada diri seseorang untuk tergerak melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan investasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan yang ada.<sup>29</sup> Adapun indikator-indikator dalam motivasi menurut (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019), adalah: 1) Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang 2) Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang 3) Penyusunan rencana investasi 4) Niat berinvestasi 5) Tekad berinvestasi 6) Adanya perubahan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan sehingga motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk dalam melakukan tindakan investasi.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Syaeful Bakhri, Dkk, Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Volume 15 Nomor 2 Juli – Desember 2020, h. 63

<sup>30</sup> Syaeful Bakhri, Dkk, Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat

Berinvestasi Pada Mahasiswa, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Volume 15 Nomor 2 Juli – Desember 2020, h. 64

- 3) Ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat investasi pada masyarakat. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dianggap dapat menimbulkan minat investasi. Semakin tinggi ekspektasi pendapatan seseorang maka minat untuk berinvestasi akan semakin tinggi.<sup>31</sup> Secara umum pendapatan adalah uang yang diterima seseorang selama periode tertentu dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan sebagainya. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang investor, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang investor.

---

<sup>31</sup> Zaqi Ikko Riawan, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2019

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan dari Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa IAIN Pontianak khususnya KSPM dan FOSSEI KSEI IAIN Pontianak telah mampu mengaplikasikan pengetahuannya untuk berinvestasi di pasar modal syariah, hal ini dibuktikan pada Perilaku Berinvestasi dengan tipikal *Risk Seeker* yaitu selalu bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan keuntungan dan risiko adalah positif. Hal ini juga dikuatkan dengan pengetahuan mereka yang telah mereka dapatkan dari mata kuliah yang berkenaan dengan pasar modal syariah.
2. Perilaku berinvestasi pada mahasiswa di pasar modal dipengaruhi oleh *Attitude toward the behavior* atau sikap berperilaku merupakan penilaian yang menyeluruh terhadap perilaku atau tindakan yang dipilih. Selain itu, *trust/Kepercayaan* yang didapatkan dari teman yang sudah pernah ikut kegiatan pasar modal syariah menjadi motivasi bagi mereka.
3. Dampak dari perilaku mahasiswa IAIN Pontianak untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa adalah dari perilaku investasi yang dilakukan akan terbentuk secara sadar maupun tidak sadar. Setelah mengetahui mengenai investasi, maka di masa depan ketika mereka memiliki penghasilan akan terhindar dari perilaku konsumtif, dan akan lebih berorientasi pada kebiasaan untuk berinvestasi. Selain itu, dampak ini juga dapat membawa perubahan pada sikap menolerir tingkat toleransi resiko terkait investasi. Preferensi individu dalam memilih instrumen investasi, salah satunya telah tampak dari

bagaimana mereka mampu mentoleransi terhadap risiko investasi tersebut. Mereka akan selalu mempertimbangkan risiko dalam setiap keputusan investasinya karena dalam investasi melekat dua hal, yaitu return dan risiko. Jenis investasi apa yang akan dipilih dan seberapa besar dana yang akan diinvestasikan sangat dipengaruhi oleh toleransi investor terhadap risiko tersebut, yang dinamakan *risk tolerance*. Adapun 3 tingkat toleransi risiko yang dihadapi Mahasiswa IAIN Pontianak dalam perilaku berinvestasi adalah sebagai berikut:

- a) Mereka yang terkategori *Risk Seeker*. Perilaku Berinvestasi dengan tipikal ini selalu bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan keuntungan dan risiko adalah positif.
- b) Mereka yang terkategori *Risk Neutral* adalah Perilaku Berinvestasi yang netral terhadap risiko. Tipe investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*pruden*) dalam mengambil keputusan.
- c) Mereka yang terkategori *Risk averter* adalah Perilaku Berinvestasi yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko, mereka cenderung lebih memilih investasi dengan risiko yang lebih rendah.

Ada beberapa Limitasi atau kelemahan pada penelitian , dalam suatu penelitian tentunya akan terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Diantaranya adalah sample yang diambil hanya berasal dari mahasiswa muslim pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tergabung dalam KSPM dan KSEI FOSSEI dan hanya sedikit yang berhasil di wawancara secara langsung karena perkuliahan belum dilaksanakan dengan tatap muka secara penuh, sehingga untuk menyelesaikan masalah ini maka peneliti menambah data melalui Gform yang diisi oleh informan yang link-nya disebar melalui Whatsapp Group KSPM dan KSEI FOSSEI.

## **B. Saran**

1. Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Pontianak diharapkan dapat mempromosikan keberadaan galeri investasi syariah kembali agar galeri investasi syariah tersebut diketahui oleh seluruh mahasiswa IAIN Pontianak dan sekitarnya.
2. Galeri investasi syariah diharapkan untuk dihidupkan kembali dan lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi agar mahasiswa IAIN Pontianak lebih tertarik dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah yang akan menjadikan jumlah investor di galeri investasi syariah meningkat.
3. Bagi Mahasiswa IAIN Pontianak diharapkan lebih giat mengikuti kegiatan seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) atau seminar pasar modal syariah di dalam kampus maupun di luar kampus agar dapat menumbuhkan minat yang lebih terhadap investasi syariah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti bidang pasar modal syariah khususnya mengenai Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. (2009). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiyati, Fitria., & Ahmad, Yani Endding. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Huda, Nurul., & Heykal, Mohamad. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: PT Salemba Empat Patria.
- Juni, Donni. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Kamaruddin. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Karisman, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, C. (2016). Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal Media Wahana Ekonomika Vol.12 No.4, 1-9.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia

- Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol. 1 No. 2, 103 - 117.
- Maidalena. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Bisnis . Seri Laporan Penelitian Bisnis & Investasi Dalam Islam. FEBI UN-SJ Press , 41 - 82.
- Malik, A. (2022, Maret 14). Bareksa. Retrieved From Bareksa.Com: <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2022-03-14/jangan-takut-investasi-emas-5-hal-ini-hanya-mitos>
- Maryana, D., & Sagala, F. L. (2019). Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Majalaya. *Jurnal Akuntansi Th Xii No. 02*, 1- 10.
- Moleong, Lexy J. (2012) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mudjiyono. (2012). Investasi Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal STIE Semarang Vol. 04 No. 02*, 1-18.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhamad. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT. Vol. 3 No. 1*, 31-52.
- Noor, H. F. (2009). *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT. Indeks
- Nafik, HR Muhamad. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

- Narbuko, Cholid., & Achmad, Abu. (2012). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Novrianda, H., Shar, A., & Nograho, D. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investor Untuk Bertransaksi di BEI (Studi Pada Masyarakat Bengkulu). *The Manager Review*, 2(1), 1–14.
- Nuryasman MN, N. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis Dan Empiris. *Economica : Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8 No. 2, 337-373.
- Perdana K, E. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FE UBB.
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Resiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva.
- Putri, R. A., & Isbaniah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 8(Nomor 1), Halaman 197-209
- Raditya T, D., Budiarta, I. K., & Suardhika, I. M. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7, 377-390.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian ( Analisis Manuak Dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Sakinah. (2014). Investasi Dalam Islam. *Jurnal Iqtishadia* Vol. 1 No. 2 , 248-262.
- Sari, J. D., & Azzafira, S. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah . *Jurnal Investasi Islam* Vol. 06 No. 2, 95-117.
- Shafira, A. N. ( 2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Prosiding Manajemen* Volume 6, No. 2., Universitas Islam Bandung, 792 - 795.
- Shofwa S, Y. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto). *ElJizya (Jurnal Ekonomi Islam)* Vol. 5 No. 1, 25-50.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudarsono, Heri. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudjana, Nana. (2011). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta Timur: Sinar Grafika. Pustaka Setia.



## LAMPIRAN PENELITIAN

### A. Rekapitulasi Oa Report Tahun 2018 - 2022 (Oktober 2022)

NO	BULAN	TANGGAL KIRIM	NAMA NASABAH
1	<b>Januari</b>	<b>03 January 2018</b>	Desi Wastina
2			Yasmin Ghaliyah
3			Umidah
4			Zarkasi.HS.,SE.I
5			Cicih Sukarsih
6		<b>05 January 2018</b>	Fachrur Rozi
7		<b>08 January 2018</b>	Mursalin
8			Tika Mardeka Wati
9			Hiqma ariani
10		<b>09 January 2018</b>	Ary Sumarwanto
11			Maweddeh
12			Kiki Rizki
13			Ayu asri
14		<b>11 January 2018</b>	Muhammad Amin Zaki
15		<b>17 January 2018</b>	Agustin Utami
16			Rusmini
17			Syahrul Gunawan
18		<b>22 January 2018</b>	Amila Husnayain
19		<b>23 January 2018</b>	Juraika Udra
20		<b>29 January 2018</b>	Ayu Safitry
21	<b>Februari</b>	<b>13 February 2018</b>	Irshal Syukra
22	<b>April</b>	<b>07 April 2018</b>	Achmad Al Fajri
23			Umar Razi
24		<b>19 April 2018</b>	Suryatini
25	<b>Agustus</b>	<b>20 August 2018</b>	Elina Asopiah

26		<b>29 August 2018</b>	Muhammad Rafiuddin
27	<b>September</b>	<b>17 September 2018</b>	wani nila sari
28			indah hermawati
29			dian murtiningsih
30		<b>27 September 2018</b>	Ayu Yuni Peratiwi
31			Reza Anugrah Putra
32			Siti Taqiya Ashifa
33			Agustiana
34			Mirianti
35			Rizqi Salsabila
36			Muhammad Maruf
37			Uchi
38	<b>Oktober</b>	<b>01 October 2018</b>	Elis
39			Fahmi khairi
40			febriyani
41			Nurmala kurniati
42			maryati
43		<b>02 October 2018</b>	Kepin Sukarno
44			Stela Jeanvita Geovani
45			Ema Suryani
46			Fatma Fatimah
47			Jumiati
48			Siti Rahmawati
49		<b>05 October 2018</b>	Wahyudin
50			Siti maulida
51			Syarif muhammad zulfhi
52			Intan sapitri
53			Srf lubnah halizal al mutahar
54			Hilda hidayati
55	<b>09 October 2018</b>	Windi Lestari	
56		Muthia Fathima Farha	
57		Krissia Priyanti	

58		Evaliyanti Cahyani
59		Munsiyur Raihan
60		Utami Angraini
61		Sheila Nur Resky
62		Dessy Parianty
63		Diah Fadilah
64		Riana
65		Putri Mayasari Siregar
66		Nike Aulia
67		Alina Karisma
68		Nur Indah Safitri
69	<b>12 October 2018</b>	Fitriani
70	<b>15 October 2018</b>	Fitri andyani
71	<b>17 October 2018</b>	Sari fitri yanti
72		Nofti elvariani
73		Eko budi prayitno
74		M ali arifin
75		Prihantono
76		Deny mulya
77	<b>18 October 2018</b>	Eka Wahyudi
78	<b>19 October 2018</b>	Wirdawati
79		Siti ma'atun
80		Dedi irawan
81		Wendi apriansyah
82		Aris yuwanda
83		Miftahurahman
84		Enny fitriani
85		Abdurrahman
86		Erni hartati
87		Tira wulandari
88		Evi yuliani
89		Rajali
90		Dora diva

91	Fikri nuruzzaman
92	Abd muhyidin
93	hardiana
94	Ita nurcholifah
95	Evi aswadi
96	Eva suryani
97	Hery joyo purnomo
98	<b>22 October 2018</b> Muhammad asril
99	Bella kurniasari
100	Dini sukma wardhani
101	Syahri ramadhani
102	Silvia puspita sari
103	Reza feronika
104	Cecep andika
105	Muhammad rahadi
106	Umul aisa
107	Ricko
108	Munisari
109	Iman wahyudi
110	Adnin kurniadi
111	Suliha
112	Khorizilmuhajidah
113	Eko guntoro
114	Afif farhan
115	Khomsiyaturrohmah
116	Juliani safitri
117	Rifky nugroho
118	Ria safaria
119	Fauziyyah sacharissa
120	<b>23 October 2018</b> Yulia Ratul Aula
121	Riska Ayulia
122	M. Faturachman
123	Fathur Rohman

124	Lia Rafikajati
125	Iiham kurniawan
126	Parina
127	Maharani putri
128	Ria hartika
129	Dewi ratna sari
130	Juharis
131	Heri setiawan
132	Annishasa nabila
133	Aam priyanto
134	Jamaludin
135	Baharuddin
136	Rahmah yulisa kalbarini
137	Luqman
138	Moh faizal habibi
139	Brian panto prayoga
140	Andiansyah
141	Fajar yousriatin
142	Hendry octafianto
143	Setia purwadi
144	Heny hidayati
145	Rasiam
146	rudianto
147	<b>24 October 2018</b> Mulyadi
148	Ansori
149	<b>25 October 2018</b> Muhammad Thesar rakavani
150	Rafiansyah
151	<b>29 October 2018</b> Siti Dani Astiti
152	<b>30 October 2018</b> Winda Dwi Ananda
153	<b>31 October 2018</b> Ersahazulia
154	Puji suratmi
155	Shaniatun

156		Dhea fitriana awaliah
157		Riska ramadina
158		Mutiarika agista
159		Tuti alawiyah
160		Ista taniya
161		Khatijah
162		Nadya
163		Komariah
164		Marlini
165		Lisa febrianti
166		Nurrohkawati
167		Kartika mandasari
168	<b>November</b>	<b>01 November 2018</b> Maharani
169		Niar marsiah
170		Afrianti
171		Nadila suryana p
172		Usi nurannisa
173		Sridarma Widiawati
174		teguh
175		linawati
176		juliani
177		<b>02 November 2018</b> Pina Mardiana
178		Erna Wulan
179		Dayang Eka Rahkawati
180		<b>07 November 2018</b> Dewi Yulianti
181		Helda Lapiana
182		Fitriawati
183		Yessy Arvianti
184		<b>13 November 2018</b> Marleni
185		Afitria Andhika Daffie
186		Widia Mulyasari
187		<b>14 November 2018</b> Juhaini
188	Nadya Putri.S	

189		Cindy Nabela
190		Novita Rosa.A
191		Lisa Anggriani
192		<b>16 November 2018</b> Rizka Mutmainnah
193		Anggi Isdayani
194		nurul ayuni
195		syafitri umar
196		dina amaliah maulida
197		pitmawati
198		<b>21 November 2018</b> ulfa laila
199		dwi ponco wati
200		<b>22 November 2018</b> Elis Mardiyatul Jannah
201		Nurul Fadilah
202		Helly Ummi Mustholihan
203		Dwi Utari
204		<b>26 November 2018</b> Fikih Hari Kurniawan
205		<b>28 November 2018</b> Yudistira
206	<b>Desember</b>	<b>14 December 2018</b> Andini Dwiyanti
207		Idsa Salwa Syathira
208		Vidini Kencana Sasmi
209		Rabiatul Adawiyah
210		<b>17 December 2018</b> Muhammat Umar
211		Muhammad Iqbal Kamarul
212		Andi
213		Nurandi
214		Muhamad Armai
215		Enny Fitriani
216		<b>21 December 2018</b> Hidayanti
217		Nurul apriyanti
218		Syarifah baidah
219		kasmawati
220		hotip
221		supiyanti

222		kholifah
223		Dyah oktari anggraini
224		Nur rabbiani

Sumber : Pengurus MNC Sekuritas, Ibu Luci Bianda, 2022

**Tabel 4.1.** Rekapitulasi OA Report tahun 2019

NO	BULAN	TANGGAL KIRIM	NAMA NASABAH
1	<b>Januari</b>	<b>03 January 2019</b>	Yunni Artika
2			Yoga Handharbeni
3			Norasikin
4			Ayu Nurita Nadia
5			Sinta Dita Lestari
6			Syaiful Bahri
7			Sumiati
8			Suci Alfitriyana
9			Bella Febriliandini
10			Tutik Andriyani
11			Bella Monika
12			Irsyad Sucipto
13			Wasikotul Ummah
14			Muhammad Maulidani
15			Malina
16			Desy Purwanti
17			Riyani
18			Febry Liansyah
19			Sulastri
20			Maryatun
21			Yuni Wulandari
22			Mutiara
23			Siti Sutami
24			Ade Ira Ramadhanti

25		Rukiyah
26		Liana
27		Maisya Palupi
28	<b>04 January 2019</b>	Nadiya
29		fahmi
30		Hakan sukur
31	<b>07 January 2019</b>	Almiyah Damayanti
32		Siti Saukaruniawati
33		Al Amin
34	<b>11 January 2019</b>	Frekha Angela Adinda
35		Siwi Sarvhika
36		Fitri Handayani
37		Een Nurtriani
38		Erista
39		Hanifah
40		Wiwid Hidayati
41	<b>14 January 2019</b>	Nuraini
42		Jefriyatna
43		Nurul Ramadhani
44		Jecika Ivo Restu
45		Deyan Mahesya Putra
46		Siti Fatimah
47		M. Idris Alpani
48	<b>16 January 2019</b>	M.feri Andani
49		Anggi Anggraini
50		Selviana
51		Mastiyah
52	<b>18 January 2019</b>	Muhammad Emid Sanyoga
53		Feriyadi
54		Nunung Nurjanah
55		Tazkiah Qurratul'ain
56		Yusril Al munandar

57		<b>22 January 2019</b>	Indri Septya Riani
58			Rizkia Fitri
59			Adiib Nasywan
60			Hairatun Nisa
61			Syarifah Fadilah
62			Nurhidayah
63		<b>28 January 2019</b>	Muhammad Hanafi
64			Mesi Kurnia Irawati
65			Hafiz Hamidi
66			Siti Napsiah
67			Nadiya Azzahra
68			Rusliyadi
69		<b>Maret</b>	<b>28 March 2019</b>
70			Dwi Ikhlastini
71			Puja Samita Zerianty
72			Suna Adistia Harum
73			Muslimah
74			Dewi Herlina
75			Tasya Trinanda Wahdiniyah
76			Defi Andriani
77			Bella Apriani
78	<b>April</b>	<b>02 April 2019</b>	Mayang Ridha Shafira
79			Devi Sri Ayu
80			Hairunnisa
81			Sismayulinda
82			Fitria Ningsih
83			Mufaiyizah
84			Nurmala Juniarti
85			Nadia
86			Ria Fitriani
87			Lastari
88			Dayura
89			Sekar Putri Pratiwi

90		Utin Rahmi Anzli
91	<b>08 April 2019</b>	Nicko yudistira pratama
92	<b>09 April 2019</b>	Salsabila
93		Silvia
94		Dinda Nursaini
95		Anggatia Ariza
96		Muhammad Jorgi
97		Agus Perwira
98	<b>11 April 2019</b>	Nur Widiasari
99		Nurul hikmah
100		Muhammad ilhamsyah
101		Sri eka indriani
102		Puja
103		Nurhasanah syafitri
104		Fany tryyanti
105		Juli alfianti
106		Ria andriani
107		liana
108		fikria
109		Nurul huda
110		Candini novianti
111	<b>12 April 2019</b>	Rahmayanti
112		Muhammad Ridha Rama Armanda
113		Sara Novianda
114		Urai Ade Fitri
115		Washlur Rahim
116		Abdul Muridan
117		Metayana Taufani.S
118		Ali Yaqub
119		Sahni
120		Desti
121	<b>15 April 2019</b>	Jumiati
122		Munisa

123	<b>18 April 2019</b>	Nanda Riadi Putri
124		Rahmawati
125		Nova Aldona
126		Maliyeh
127		Sulaiman
128		Yopi Gunawan
129		Romadoni
130		Indah Permata Sari
131		Chindy Ardina
132		Nilam Andri Yanti
133		Namira Irza Andari
134		Nurul Fitri
135		Wandi Setiawan
136		Devia Malini
137		Nur Kholis Adzhar
138		Ade Tina
139		Andra Muslimin
140		Abdul Hafiz
141		Juniardi
142		Musdalifah
143		Rahayu Nur Aini
144		Indah Safitri
145		Ranti Sapitri
146		Sri Rahayu Ningsih
147		Harina Wati
148		Fitri Aisyah
149		Risky Astuti
150		Firyal Fairuz.S
151		Azzis Abdul Munir
152		Dea Puspita Sari
153		Nurul Pamisa
154		Khosin
155		Idzal Irdiantara
156	<b>22 April 2019</b>	Sulistianingsih

157	Muhammad Zidan
158	Anang Ma'ruf
159	Julia Prihatingsih
160	Khairiyah
161	Nur Azizah
162	Yesy Fitriani
163	Nuzula Ramadhanty Khair
164	Mahfuzah Putri Ananda
165	Erika Wulandari
166	Tia Tun Arsyah
167	Suryani
168	Holillah
169	Sukron
170	Mukhlisin
171	Mulisa
172	Mutammimah
173	Nurul Hidayat
174	Rihandini
175	Raisa Renika
176	Yuliana
177	Nazma Amalia
178	Muhammad Haris
179	Hari Muliyo
180	Windi Septiana.P
181	Lukbi Normansyah
182	Reza Rizqi.H
183	Alvia Mentari
184	<b>25 April 2019</b> Ananda usi daniyanty
185	Rahmadi
186	Haryati
187	Agustina
188	Tania arimbi
189	Rapi nurika

190			Lisa febrianti	
191		<b>30 April 2019</b>	Mutia	
192	<b>Mei</b>	<b>14 May 2019</b>	Dwi Septiani	
193		<b>15 May 2019</b>	Shelly baitul islamiyah	
194		<b>16 May 2019</b>	Ruslan	
195			Lailatul Mufarokah	
196			Anni Safitri	
197			Rosalina	
198			Irma Octafia	
199			Ainun Zanaria	
200			Wazhni Alfi Adhlina	
201			Lidya Hidayah	
202			Erni Wahyu Putri	
203			Muhammad Ali Yahfi	
204			Mutmainnah	
205			Retna Meilita	
206			Syharoh Shafitry	
207			Asep Hidayatullah	
208			<b>21 May 2019</b>	Tia patricia
209				Dian putri anggraini
210				Sofwan abdullah
211				Sintya maradita
212				Nia karlina
213				Iin purwati
214				Fauzia miradus sholeha
215			Zeinab	
216			Muryani	
217		<b>31 May 2019</b>	Lasmini	
218			Lusiani	
219			Dinda Permata Sari	
220			Arbi Satria Pumiawan.P	
221	<b>Juli</b>	<b>04 July 2019</b>	Wulandari	
222			Dayang Ramda Lisdiana	
223			Nurul Hidayah	

224	Rahimah
225	Sundusin Murazaki Ak
226	Nia Apri Soqdiah
227	Deswinda Maharani
228	Hasan Bolkiah
229	Ilham Sugandi
230	Nuraini
231	Muhsina
232	Khairunnisa
233	M. Wahyudi
234	Winda Wulandari
235	Mita Sulis Oktari
236	Zurriyati
237	Ade Almayda Fitria
238	Nurul Annisa Muthia
239	Nadillah Nadiartri
240	Liviana
241	Fitri Fuji Lestari
242	Ummu Aisyah
243	Anisatur Ropiah
244	Dian Wahyu Lestari
245	Sisi Indah Rahmaniar
246	Makmur
247	Gilang Saptahadi
248	Fathur Rachman
249	Juliansyah
250	Afif Prasetyo
251	Fuad Faisal Schal
252	Tino Juanda
253	Zainul Ulum
254	<b>05 July 2019</b> Ade Apriandi
255	Hary Wahyudy
256	Suci Indah Lestari
257	<b>09 July 2019</b> Desi herman triana

258			Hais khawarismy
259			Dhian ariesca andini
260			Siti muliani
261			Mohammad Rudiansyah
262		<b>ONLINE</b>	<b>RADEN MUHAMMAD PEBRIANTO</b>
263		<b>25 July 2019</b>	Puspita Sari
264			Jaka Darmarullah
265		<b>26 July 2019</b>	Irda Lovita
266	<b>Agustus</b>	<b>15 August 2019</b>	Efa suryani
267			Ita hariyanti
268		<b>ONLINE</b>	<b>SURYADINATA</b>
269		<b>19 August 2019</b>	ade safitri
270			suci hardiyanti
271		<b>ONLINE</b>	<b>SITI FATIMAH</b>
272		<b>ONLINE</b>	<b>DEWI LESTARI</b>
273		<b>September</b>	<b>18 September 2019</b>
274			siti nursida
275	<b>19 September 2019</b>		zeky m r
276	<b>20 September 2019</b>		fitri radiantini
277			farhan juniardi
278	<b>23 September 2019</b>		tiara nadya ulsa
279			siti munira
280			ulfa rahmawati
281			wanda kurniawan
282			viqri Abdul Kholiq
283			andriansyah
284			pangestu s.yasin
285	<b>ONLINE</b>		<b>BAREP RIYANSAPUTRA</b>
286	<b>25 September 2019</b>		SHINTA INDRIANI
287			ARMI ZUNIDATARI
288			MUHAMMAD ZAKKI FUADI

289		MUHAMMAD DARMAWAN
290		<b>ONLINE</b> MOHTAR HUSIN
291		<b>ONLINE</b> ASISMAN FIRMAN TO
292		<b>26 September 2019</b> HANA FI
293		ZHAN ZENTHA ZENTHARA
294		DELLA YUNIARTI
295		<b>30 September 2019</b> NURUL ANNISA
296		HUSNUL FIKRI
297		TATIK SUHA ITI
298	<b>Oktober</b>	<b>01 October 2019</b> LUTFI JASASWARA
299		META JULIA SATINA
300		SYF CHAIRUNNISA
301		NOVIA ZULIA DEWI
302		MIFTAHUSSADATUL JANNAH
303		ARDINA TRIA YUNITA
304		<b>02 October 2019</b> RUDIANSYAH
305		<b>04 October 2019</b> KIKI RIZKI
306		RIDHA FAHRULLLAH PRAMADHANI
307		DEFI ANDRIANI
308		<b>09 October 2019</b> HERLINA
309		<b>10 October 2019</b> FITRIANI
310		ENDAH PUTRIA RIZKI
311		<b>17 Oktober 2019</b> TIARA SARI
312		UMRANI
313		MAHLENA
314		ABDILLAH
315		MUTIA
316	IDZAL IRDIANTARA	
317	HIKMAH	
318	GUNTORO	

319		JUNIARDI
320		GINO VEVA
321		MONICA DEWI
322		FINA RESTIANA
323		<b>24 October 2019</b> BELLA CHANDIKA DEVI
324		<b>28 October 2019</b> NOVI ELIVIAN TI
325		DELIYA APRILIANI.P
326		PUPUT FATMALA
327		<b>29 October 2019</b> DEA SYAHBANI
328		CAHYA AYU HARIANI. ZAKARIA
329		<b>30 October 2019</b> NADIA FAHDILLAH
330	<b>November</b>	<b>01 November 2019</b> MORTEJA
331		DEBY RIAWAN
332		DIYAN EKAWATI
333		HAMDAN KHOIRUN NAJIB
334		<b>05 November 2019</b> SYAHNA AQIDATUL
335		<b>11 November 2019</b> NOVIA TRIFIDYASTUTI
336		<b>13 November 2019</b> YENI
337		<b>15 November 2019</b> MUHAMMAD WAHID MUHUTH.B
338		RABUANSYAH
339		<b>19 November 2019</b> SUMRATI
340		CAHYA ISLAM
341		REZA RIZQI HERVIANDI
342		TIKA PAKSI KOMALASARI
343		<b>22 November 2019</b> FITRI AMELIA
344		AHMAD YUSRI
345		<b>28 November 2019</b> MIFTAH CLEOPATRA

346			KHAIRUL UMAM
347	<b>Desember</b>	<b>04 December 2019</b>	MUHAMMAD RIYAD
348			TITAH SAPUTRI
349			VENDY RESHA P
350			MUTHIA AFIFAH
351		<b>05 December 2019</b>	SURYANI
352			CINDY ANGGRAINI
353			VENNI PRAMESTI
354			RIFQILLA SOFYA
355			AYU WULANDARI
356			IRMA REZEKI ANANDA
357			SUCI ROHMATUL UMMAH
358			TITIK SURYANI
359			MUTMAINAH
360			SEFTI PUJI ISYANTI
361			NOVI SUMARYAM
362			NURHALIZA
363			REZA ANGGARA
364			MUHAMMAD FIQIH
365			SAFRIANDA ADITYA PUTRA
366			JIHAN FARAHARDINI
367			DESI SUCIA WINDY
368			MADANI ALAIKA RAHMI
369			GINA SYAFIRA MEITARI
370			SYAHRONI
371			NETI KURNIA SARI
372			CERRY VENKASTRI ZULHAM PUTRI
373			TRI ENDANG

	SUKAESIH
374	ZULIAN TRI NURRASYID
375	ABDUL RAFLI
376	DWI RAMAYANTI
377	DESI RAHMAWATI
378	UTARI NURIDLAH
379	SIDI LATIFATUN NISSA
380	DIAH ANGGRAINI
381	<b>09 December 2019</b> NOVA TIKA
382	MUHAMMAD ZAKI ABDUL SYAHIR
383	RAHIMAH
384	YESI YULIARSIH
385	NADIASARISMA HARAHAP
386	WISUDAWARNI
387	<b>13 December 2019</b> LAHMI SOLEHATI
388	EDWIN HERDIANSYAH
389	MELVA MASTAWATY
390	EVI HUZAIMI
391	UNI SENTIA
392	ADRIAN SYACHLENDRA
393	MEYLINDA AWALLIA
394	NURUL HASANAH
395	YOVITA IRMA
396	IRPAN
397	ALFIYANTI
398	ESI OKTAVIANI
399	SITI RODIAH MUSDALIFAH

400	RIZKI
401	MAHARANI
402	RAHMA WAYUNI
403	SITI AMINAH
404	SYAIFULLAH
405	LIA KURNIA NINGSIH
406	DWI PUTRI FEBRIYANTI
407	SITI MUNTAZA
408	CHAIRUL UMAM
409	RIAN MAULANA
410	DIAH AYU RAHMAWATI
411	SILVIA ANUGERAH RAMA DANTI
412	WESTY MEYNIKA BAHARI
413	RENI ERNIDA
414	ABDUL HOLIL
415	SANIATI
416	NUR ANISARI
417	NAILA SALSABILA
418	DONI DAMARA
419	NURPITASARI
420	SYARIFAH
421	NIKEN SAFIRA
422	<b>17 December 2019</b> DIAH WAHYUNI
423	AYU ATIKAWATI
424	KARIN
425	DZAKI
426	SYARIFAH ELIZA FERENITA
427	HARDIANTI
428	KUDSIYATI

429	AGNESYA PUTRI INDRI
430	OCKY NOVIANTO
431	IBNU AKIL
432	AYU FITRIANI
433	INTAN SARI
434	SRY WAHYUNI
435	FATIKA DEWINDA SARI
436	YULIANA
437	AULIA OKTASYA WANDITA
438	RINA SINTIA
439	MAToyIB
440	DIAN NOVITA
441	APRIYANI
442	RIKA WULANDARI
443	DIAN PURNAMASARI
444	GALUH SAPUTRI
445	RILLA APRILLIA
446	LIDIANA NOVITA
447	NURHALIZA
448	AGUNG CHAIRUL NUGROHO
449	MIRNAWATI
450	SUCI TRI PAJRIYANTI
451	EVA ERWINDA
452	DESTINE NIRWANA AYARA
453	PUTRI
454	NUR AISYAH
455	VANI WIKA SUNDARI
456	LILI
457	EKA PRATIWI

	RAMADHAN
458	SYAFARIANSYAH
459	SUNITARIYA
460	LINA AFIYANA
461	ENDAH RETNO SARI
462	RHIENDANG AMAMA
463	RAFITA
464	PUTRI INTAN
465	PUTRI MAULIDIA
466	MUHAMMAD WIGER DAFFA.R.P
467	RETNO FIRMANSYAH
468	JENI JUANITA
469	<b>18 December 2019</b> EKA PITA
470	HIZMI WAHYUDI
471	HARYANTO
472	LENI ANGGRAINI
473	ULVA WIDI HANDAYANI
474	ARIEF RAMAWIJAYA
475	INDRIYANI
476	YUNEVA REJVIONIKA
477	ANI SAFITRI
478	HENI SURYANI
479	ASQIATURROHMAH
480	ARISKANELA
481	TUTI SUSILAWATI
482	DEAYANA ANANDA NOVIANTY
483	VINITA INDRIANA ARYADI
484	HAFIZ AL AYUBI
485	MUHARDIANSYAH
486	RISKA

487	HENI W.NINGSIH
488	SITI HARUMI
489	MUHAMMAD IBNU FIRLIAN
490	REGY MAILISA
491	DEDI SETYO ARI WIBOWO
492	RONI
493	NUR BEITTY
494	ANNISA NURHABIBAH SALSABILA
495	SEPTIA ROSIANA DEWI
496	M.FACHRY FRANADIPA
497	SELY URIANTI
498	YENNY DARMAYA
499	MARNI FITRI
500	RISMAYANTI
501	SAMSUL
502	SULASTRI
503	PUTRI PUSPITA DEVI
504	NOVIKA
505	VELIA
506	AKHMAD REZA WAHYUDI
507	AHMAD SUHRI
508	AHMAD FATHU ROJI
509	<b>23 Desember 2019</b> SYAMSUL BAHRI
510	SITI AISYAH
511	RINI YUNIARNI PRATIWI
512	LAY SULTHON

		GOZL.A.M
513	<b>26 Desember 2019</b>	RABUNA
514		SITI KHADIJAH
515		SUKARNING MUHAMMAD SALEH
516	<b>30 December 2019</b>	INDAH PERMATA SARI
517		DINI FITRIANTI
518		KESSY SEPTIANI
519		SINTIA INDAH PERTIWI
520		SITI KHADIJAH

Sumber : Pengurus MNC Sekuritas, Ibu Luci Bianda, 2022

**Tabel 4.1.** Rekapitulasi OA Report tahun 2020

NO	BULAN	TANGGAL KIRIM	NAMA NASABAH
1	<b>Januari</b>	<b>08 January 2020</b>	SITI KHAMAIRAH
2			ROSITA
3			SITI ROHANI
4			MARISA
5			IKA MUDRIKA
6			NURHASANAH
7			MUHAMMAD FAUZI
8			NURUL BAITI
9			FARHAN MUSHAFFAN
10			SULAIMAN
11			UMMI SAFIRATUL MUFIDAH

12		MUHAMMAD HAZMI ASSALAFY
13		AJENG RORO WIFFARO
14		ROZA EKA PUTRI
15		FITRI YANI FAUZIAH
16		RAFIF PRATAMA
17		TRI UTAMI
18	<b>13 January 2020</b>	INAWATI
19		HAYATI
20		BELINDA YINDI DWI PUTRI
21		ZAHRANADIRA
22		IB ERNAWATI
23		PUSPITA NORMA SARI
24		ADITYA ANUGRA
25	<b>15 January 2020</b>	ABDUL MUTHALIB
26		HENY HIDAYATI
27		ABDUL HANNAN
28		TELLY
29		RONI
30		FIDIAH AZHIMA
31		NOVIAN
32	<b>20 January 2020</b>	SITI LUSIANA PUTRI
33		AJI PRANATA
34		ANDI MUHAMMAD ARCHIBALD
35		RONI
36	<b>23 January 2020</b>	YAMAMAH

37			AGENG PRABOWO
38		<b>28 January 2020</b>	NURIL FATIMAH
39			NINDY KARTIAH SARI
40			JUMI NOVI PRIDAYANTI
41			ROSALINA
42		<b>31 January 2020</b>	DODI FIRWANTO
43			SATYA IRDHANDIO
44	<b>Februari</b>	<b>05 February 2020</b>	KHOFID RAMDANI
45			PUTRI SRI RIZKI RAHAYU
46			NURIL AINI
47			ASHARI VERDIANSAH
48			FAJAR RAMADHAN
49		<b>06 February 2020</b>	ANGGA PRASETYA
50			ENDAH BAHARINI
51			NUR AZIZAH
52			AULIA OKTASYA WANDITA
53		<b>11 February 2020</b>	HANIFAH AULIA
54			RUSTAM
55			EKO SULISTINO
56		<b>14 February 2020</b>	WINDI RESTI ARIYANTI
57			YANA NURYANTI
58			HENY SAPITRI
59			NAIM ALANSORI
60	<b>18 February 2020</b>	SYEKH ABDUL	

		RASYID	
61	<b>21 February 2020</b>	TENGGU KHAIRINA	
62		ANDRO TAUHID MAULANA	
63		PUJI ASTUTI	
64	<b>24 February 2020</b>	FITRIYANI	
65		SITI MASNONA	
66		TITIK ITA WAHYUNI	
67	<b>25 February 2020</b>	ELFRIDA ANGIA AUFINDIA	
68		MASRURAINI DWI ERSYA PUTRI	
69	<b>02 March 2020</b>	DESIANA PUTRI	
70		ASMAWARI	
71		SAMAWA KANTARI	
72		AYU SAFITRI	
73		WINDA SULISTIA	
74		DUWI NURKHOLIP	
75		SITI RUKMANA SARI	
76	<b>Maret</b>	KIKI INDRA MAHARANI	
77		ANITA RATNA SARI	
78		<b>05 March 2020</b>	ADI TRI KURNIAWAN
79			FAJAR ADIWIGUNA
80			MUHAMMAD IRZA
81			IRHAMNI
82			HARIFIN
83			EDI HARYANTO
84			SUHAIMI

85		<b>12 March 2020</b>	MUHAMMAD SURYA
86			MIFTAHUL JANNAH
87	<b>APRIL</b>	<b>01 April 2020</b>	NUR ARIKA
88			SITI FATIMAH
89			GUSTI HANAN MUBARAK
90		<b>08 April 2020</b>	FEBRI RAMADANI
91			LASINI
92		<b>20 April 2020</b>	MARIO
93		<b>27 April 2020</b>	KHOLILULLOH
94			KHAIRINA
95			TANNIA NUR SEPTIANY
96		<b>MEI</b>	<b>06 May 2020</b>
97			AZARINI RIZQIA
98			MUHAMMAD RAIS IRFANSYAH
99			AYU YUNI PERATIWI
100			DINI WEDIYASWARA
101	<b>13 May 2020</b>		ANDI PRASETYO
102			ZAIRINA
103	<b>JUNI</b>	<b>04 June 2020</b>	DEWI ASTIANI
104			ALFIANSYAH
105		<b>11 June 2020</b>	AGUS PERWIRA
106			RIZAL
107		<b>30 June 2020</b>	HAFIZ HAMIDI
108	<b>JULI</b>	<b>02 July 2020</b>	RIZAL
109		<b>17 July 2020</b>	AYU MARDIAWATI
110	<b>AGUSTUS</b>	<b>05 August 2020</b>	m.hidayatusshalihin

111		<b>14 August 2020</b>	ROBI DARMAWAN	
112			Mimi rara nurpiana	
113		<b>19 August 2020</b>	zakiyuddin .a	
114		<b>24 August 2020</b>	RIZAL ANANDA	
115		<b>25 August 2020</b>	INTAN DEA AULIA	
116	<b>SEPTEMBER</b>	<b>01 September 2020</b>	ARY SATYAWAN	
117			RENATA AULIA LASAPPE	
118		<b>03 September 2020</b>	VITRAEIL SUDRAZAT	
119			DEVI PRIMA HANDAYANI	
120			MIA AUDINA	
121			WINDA AYUNINGTIAS	
122			MAISUNAH	
123			<b>28 September 2020</b>	SYARIFAH RENY ANGGRAINI
124		<b>OKTOBER</b>	<b>20 October 2020</b>	Rahmat
125	<b>NOVEMBER</b>	<b>05 November 2020</b>	ZARA AMINY	
126		<b>16 November 2020</b>	Ayu fitriani	
127		<b>26 November 2020</b>	ADIIB NASYWAN	
128	<b>DESEMBER</b>	<b>02 December 2020</b>	NUR ATIKA	
129			ANGGATIA ARIZA,SE	
130		<b>04 December 2020</b>	KUDSIYATI	
131			ZAKIYUDDIN ASLAMSYAH	
132			<b>23 December 2020</b>	MUHAMMAD WIGAR DAFFA RAFKY PUTRA

Sumber : Pengurus MNC Sekuritas, Ibu Luci Bianda, 2022

**Tabel 4.1.** Rekapitulasi OA Report tahun 2021

O	BULAN	TANGGAL KIRIM	NAMA NASABAH
1	<b>JANUARI</b>	04 January 2021	DISTI SULASMI
2		18 January 2021	DEWI YUNI MAULIDA
3			TIARA ADINDA PUTRI
4			WINDA PURNAMASARI
5		19 January 2021	MARNI ANDANI
6			ELSA WULANDARI
7			HESTI FITRIANI
8			NURANISA SANTIKASARI
9			NILAM YULIANINGSIH
10		20 January 2021	NOVITA ANGGRAENI
11			DESTI
12			IRFAN FALAH
13			EGY PRATAMA
14			DERI ZAKI
15		22 January 2021	SITI HOLILAH
16			FRIDIANI AFRILIEN
17			SRI WAHYUNI
18			SORAYA ISMAIL
19			RATIH AULLIZA SHOFIANA
20			MEMI FARINDAH
21		25 January 2021	LUKMAN
22			MAWARNI
23			DEWI ASTUTI
24			M.HAFIS AKBAR
25			CHOFIFAH LAILI DWI PUTRI

26		MUKHLISIN
27		REZA FAHLEVI
28		FUADDINNUR RIZKY DHARMAWAN
29		MEGA TSAM ROTUL PU'ADAH
30		PUTRI MAULIYA
31		SARI DANIANI
32		AULIYA FIANITA
33		Wafa
34		HASANUL BUKHARI
35		ANITA FITRIANI
36		SINTIA
37		NURUL KHAFIFAH
38		MUHAMMAD RIDWAN
39		NITA MARSYANDA
40	26 January 2021	SYIFA HAYATUN NURTAQWA
41		GUNAWAN
42		SHERINA EPRINANDA
43		M. RAMADHANINDRA
44		HADYAN FAKHIRIN
45		LIZA OKTAVIA
46	27 January 2021	PRITA NOVIANTI
47		FAIZATUL JANNAH
48		ROSMAWATI DEA
49		ARGADIKA WARDANA
50		SITI ROKHAYATI
51		NURUL AFIAH
52		YOLANDA AMARDA EFENDI
53		YUNI ARTAHNI

54		MIFTAHUL FITRIANI
55		AYU LESTARI
56		RIRIN PUTRI ARVIADAMAMITA
57		NADHIRAH
58		SITI MAR'ATUS SHOLEHAH
59	28 January 2021	NADIA ALDA UTAMI
60		ANISA SAFITRI
61		FIRDA USMAWATI
62		YULI ALVIANTI
63		URAY WIDYAWATI
64		NINDY OKTAVIANI
65		ZAKI ATHAULLAH
66		WAYUSI SAPARUL
67	01 February 2021	WINDY PUTRI WIDIARSIH
68		ANGGITA YUNI DEWI
69		RIZA ANDRIYANI
70		HIKMA WATI SUWARNO
71	02 February 2021	RANGGA PRAMU ADITYA
72	<b>FEBRUARI</b>	HAFIZ AKBAR WIDJAYADI
73		JUANDA
74		ZULFA FADILLAH
75		GITA ELDIRA
76	04 February 2021	JUWITA
77		YOGI PRAYOGA
78	05 February 2021	HANI MALAZIYAH
79		MUTAMMIMAH
80		SOLIHIN
81		RAHAYU

82		NADILA HANDAYANI	
83		KINARTI	
84		NUR AISYAH	
85		AULIA MILENIA SARI	
86		DWI ALFIANI RIZA	
87		NURAINI	
88	08 February 2021	SARWANDI	
89		TANIA LORENZA	
90	10 February 2021	PUTRI PERMATASARI	
91	11 February 2021	OSHELBY FARDILA	
92	22 February 2021	FINA LAILATUL KAROMAH	
93		ARIE CAHYA IMANUDDIN	
94		ZACKY ADITYA KURNIASANDY	
95		DIPO SETYO LAKSONO	
96		WAHYU DARMAWAN	
97		SEPTIA AMELIA	
98	23 February 2021	SYARIF MUHAMMAD PARIL	
99		NOVIANTASA AMALUL RIFQI	
100	24 February 2021	RANA APRILLA SUMILAR	
101	<b>Maret</b>	01 March 2021	SAIFUL BAHRI
102		02 March 2021	VIANISYA NURFIQA
103			MARLIA
104			FEBRIANI
105		08 March 2021	SITI KHADIJAH
106			SITI KHATIJAH
107			DAHRANI
108		16 March 2021	RUSMIATI

109			NURUL APRILIANI
110		22 March 2021	TISA KHAIRUNNISA
111		25 March 2021	ELZA SRI RETNO
112			AULIA KURNIATI
113	<b>April</b>	05 April 2021	MARNI
114		08 April 2021	NOVIASARI
115			KAMARUZAMAN
116		20 April 2021	HARIFIN
117			TUTI SUSILAWATI
118	<b>JUNI</b>	10 June 2021	RIA FEBIOLA
119		11 June 2021	MUHAMMAD HASBI RIZKILLAH
120		23 June 2021	NUR HASANAH
121		29 June 2021	M.RAMADHANINDRA
122			SYIFA HAYATUN NURTAQWA
123			DHARMATASIA
124			RIZKA WIDIANINGRUM
125		<b>JULI</b>	01 July 2021
126	05 July 2021		DINDA MULYA HANNYASTAMI
127			ADHE ENGGITIYA AYUNINGTIYAS
128			SITI SUAIBAH
129			ZEHRO
130	08 July 2021		RENI ANGGRAINI
131	19 July 2021		MUHAMMAD SYAFI'I
132			PURBOSARI
133	29 July 2021		DEVI KURNIA SARI
134	<b>AGUSTUS</b>		09 August 2021
135		10 August 2021	LESMANA
136			A.RAHMAN
137		12 August 2021	KHOLIFAH

138		MUHAMMAD NURMASIGA
139		19 August 2021 AFRILIA NOVITA SARI
140		30 August 2021 MUHAMMAD WIGAR DAFFA RAFKY PUTRA
141		31 August 2021 HARIANDINI TRI ASTUTI
142		FITRIYANI
143	<b>SEPTEMBER</b>	06 September 2021 MAHARANI LESTARI
144		08 September 2021 NURBAYANI
145		13 September 2021 ARIEF SHOFIYANDI
146		QOILULAH
147		14 September 2021 IDIL DULHAJIS
148		23 September 2021 NORHADIANSAH
149	<b>OKTOBER</b>	<b>05 October 2021</b> AYUNI
150		M. FAISAL AMIN
151		<b>11 October 2021</b> NUR INDAH AWALIYAH
152		<b>12 October 2021</b> DENDI KUSWARA
153		YAMANULKHAIDIR
154		NURUL APRILLIANI
155		<b>19 October 2021</b> BAPAK DENDI KUSWARA
156		NOPIA HAFSYAH
157		FALAHUDDIN AKBAR
158	<b>NOVEMBER</b>	<b>08 November 2021</b> SITI NUR HAZIZAH
159		ANIS WATIN
160		<b>24 November 2021</b> RICHI PRATAMA PUTRA
161		ANNISA PRATIWI
162		AULIA ROKHMAH
163		NARWENDAH KUSUMA NINGTYAS
164		SITI NURHAZIZAH

165		ADE MUTIARA ANANDA	
166		ARDIANTO	
167	<b>25 November 2021</b>	DISTIE FIRSTA PUTRI RAHMADANI	
168	<b>29 November 2021</b>	MUHAMMAD IZQANSYAH AL- HUDA	
169		DESI WAHYUNI	
170		AYU SEKAR RINI	
171		MULDIANSYAH	
172		FIRMA ASMARANI	
173		AL FARISI	
174	<b>02 December 2021</b>	POPY VIRONIKA	
175		JUMADI FEBRIANSYAH	
176		NADIA FEBRYANA	
177		DINDA TRI DAMAYANTI	
178		AULIATARI	
179		DESINTA	
180	<b>08 December 2021</b>	WILDA MELINDA	
181	<b>DESEMBER</b>	CLARA SRI AUGUSTINA	
182		FITRAH NURJANNAH	
183		AMALIA KHAIRUNNISA	
184		DEFI NANDA	
185		NOVIA RAHMADANI	
186		<b>09 December 2021</b>	MUHAMMAD AKBAR KHOYRUZ ZAMZAM
187			WENTY PRATIWI
188		<b>15 December 2021</b>	DESI WAHYUNI
189			DESI WAHYUNI

190		WULANDARI PRASTITI
191		NOVIA ALFIYANI
192		CANTIKA DWI PUTRI
193		ERFINA LINDAH ANDRIYANI
194		ARSYA
195		M. IQBAL MAULANA
196	<b>16 December 2021</b>	FADHEA SEPTIA NINGSIH
197		SUPRIANI
198		WARA HALIMATUL SA'DIYAH
199		RIKA HARNITA
200		ANISA RAHMA SARI
201		FITRIANI
202		KURNIAWATI
203		AYU
204	<b>17 December 2021</b>	MILENIA FEBRIYANTHI
205		CITRA RIYANDI
206		WINDO HERNANDO
207		SUFA'AH
208	<b>20 December 2021</b>	NADINE AYU MAULIDYA
209		SITI NURALISA
210		EGGY VETRIANUR
211		RISKA MAWATI
212		SHELVIANA YOLANDA METHA
213		DHEA ARISTI
214		ULFATUL HIKMAH
215	<b>21 December 2021</b>	ANGGIS JUNIAR
216		DELLA ANGGRIANI

217	<b>22 December 2021</b>	VIONA YULITHA
218		YANI
219		M. FAHMI KHAIRUDDIN
220		BELIA SEPTIKA PUTRI
221		RHEVITA ANINDYA PRAMESWARI
222		ANNISA EDMITA AULIA
223	<b>23 December 2021</b>	MEILIANA ANDIKA KATARINA
224		ZAHARATUN NABILA
225		CAHYA NINGSIE
226	<b>24 December 2021</b>	WIDI YANTI
227		SAMIYAH
228	<b>27 December 2021</b>	SAFHIRA AZARIA
229		TUTIK ALAWIYAH
230		ZAKIYATUL MARDIAH
231		TIKA RAHAYU NINGSIH
232		GUSTOMI
233		ANDIKA WAHYU RAMADAN
234		EVITA SYARI
235	<b>28 December 2021</b>	NABILA FAUZIAH
236		RUVIDA MILZIA CHAIRANI
237		Farchanni Adinda Azza Fauzi
238	<b>29 December 2021</b>	RAFIKA
239		NUR HASANAH
240		MARYANA
241	<b>30 December 2021</b>	ELIANA RATNA SARI

242		ADI
243		DHONNY PRATAMA

Sumber : Pengurus MNC Sekuritas, Ibu Luci Bianda, 2022

**Tabel 4.1.** Rekapitulasi OA Report tahun 2022

O	BULAN	TANGGAL KIRIM	NAMA NASABAH
1	<b>JANUARI</b>	<b>01 January 2022</b>	ABDUL WERIS
2			FATIMATU ZAHRO ARUMANI
3		<b>03 January 2022</b>	HAWANI
4			ANGGI SYAH PUTRI
5		<b>05 January 2022</b>	WIWID ADELIA
6			SYAFIRA FADIAN SARI
7			NINGSIH
8			SALMA
9			LAILA SARI
10			AYU KHOIRUNNISA
11			TIARA RAHMA SAPITRI
12			AJI NANDA
13			RANDA
14			DESI RAHMAWATI
15		<b>10 January 2022</b>	NIA PUTRI HARYONO
16			FITRIANA
17			LENINUR OKTAVIANI
18			SRI RAHAYU
19			NUR ENDAH DWIANA
20		<b>11 January 2022</b>	SITTI FEBRIANI
21			AYIFA AZZAHRA FARHANI
22			RUDI KHOIRUDIN

23		IRMA DAMAYANTI
24		ARRUM YAIMA NUR ISTAQNA
25		MAULIDIA
26	<b>12 January 2022</b>	ROIS'AM
27		BIMA FIKRI FAKHRUDDIN
28		DENI ANGGRAINI
29		RAMA SARITA
30		DEWI ANJANI
31		FAJHIRA ELSYAHID
32		YUNI MAULIDIA
33		INDRI WULANDARI
34		WILIS EKO PUJANTI
35	<b>13 January 2022</b>	HARIS SUNARYADI
36		MUHAMMAD ASY'ARI ALMUNAWAR
37		NUR IKHSAN
38		CLARA ZULIKA WAHYUNI
39		SASA FITRI
40	<b>14 January 2022</b>	KURNIA RAUDATUL JANNAH
41		ANIS MUKARROMAH
42		PUTRI ANANDA
43	<b>17 January 2022</b>	PAJAR RAMDANI PUTRA
44		ARIF PRIYADI
45		SRI PERMATA SARI
46		PUTRI DWI NABILA
47	<b>19 January 2022</b>	RIRIN SISKA PARLIN
48		SUPARTI AJIJAH
49		ANDRE HUBAIBILLAH JALL

50		<b>21 January 2022</b>	MUHAMMAD IHSAN
51		<b>24 January 2022</b>	DWI PRATIWI
52			MUHAMMAD IHSAN
53		<b>25 January 2022</b>	MUHAMMAD MURSALIN
54		<b>27 January 2022</b>	RIFKI ROMADHON
55	<b>FEBRUARI</b>	<b>07 February 2022</b>	RIDA RISKI FAUZI
56			ABDUL AZIZ
57		<b>08 February 2022</b>	RUDIANSYAH
58	<b>MARET</b>	<b>03 March 2022</b>	WASI'ATURROHMAH
59		<b>08 March 2022</b>	RISKA WIDA DAMAYANTI
60			EVIT SURYA SAPUTRA AR
61			NADZIRA
62			DYNDA SHAFIYAH AZZAHRAH
63		<b>10 March 2022</b>	NITA MARSYANDA
64			RUVIDA MILZIA CHAIRANI
65			EVITA SYARI
66			YUNI MAULIDIA
67		<b>17 March 2022</b>	ANDIKA WAHYU RAMADAN
68		<b>23 March 2022</b>	VIDIA MARDIANA
69		<b>28 March 2022</b>	RIRIN SISKA PARLIN
70			DYNDA SHAFIYAH AZZAHRAH
71			AJI NANDA
72		<b>31 March 2022</b>	ABDUL AZIZ
73		BIMA FIKRI FAKHRUDDIN	
74	<b>APRIL</b>	<b>04 April 2022</b>	AJENG RORO WIFFARO

75		<b>07 April 2022</b>	DEWI ANJANI	
76			PAJAR RAMDANI PUTRA	
77		<b>12 April 2022</b>	SOFIA SAFITRI	
78		<b>13 April 2022</b>	FITRAH NURJANNAH	
79		<b>18 April 2022</b>	SHAHRO	
80		<b>20 April 2022</b>	ANDRE GUNAWAN	
81	<b>MEI</b>	<b>19 May 2022</b>	ARY MATHOFANY	
82		<b>20 May 2022</b>	AJENG LESTARI	
83			OKA MUSIR	
84		<b>24 May 2022</b>	SARAH WIDYA ASTUTI	
85		<b>30 May 2022</b>	RISKA NOVIANTI	
86			ALYA KHADIJA	
87			DEWI PUSPITA SARI	
88			MIDIYA AMANIA SULHA	
89			SYAFITRI	
90			FITA MAHRANI	
91			LAELY KURNIASIH	
92		<b>31 May 2022</b>	NIA SUKMAWATI ROCHANIA	
93			TERGYESA	
94		<b>JUNI</b>	<b>02 June 2022</b>	<b>MUHAMMAD SASLI RAIS</b>
95			<b>06 June 2022</b>	IRMAYANI YUNINGSIH
96			MUHAMMAD AGIL	
97	<b>07 June 2022</b>		ACHMAD NASIRULHAQQI	
98			FAQIHUL MIKODDAM	
99			IZZA RAHMA	
100	<b>10 June 2022</b>		NOVITA SARI	
101	<b>13 June 2022</b>		SELI	

102		REZA NAJMI	
103	<b>14 June 2022</b>	INTANEA GILDHA HATARI	
104		FAISAL AMIN	
105	<b>15 June 2022</b>	MAS TASA	
106		NURUL APRILIA	
107		NURHAJAR APRILIA FAJRY	
108		YULIATIN	
109		HARPAN DINO	
110	<b>16 June 2022</b>	LUSI MURDIANTI	
111		ROSI PRATIWI	
112	<b>20 June 2022</b>	SRI REZEKI	
113		RATIH	
114		BIMA KARLIMANTO	
115		HENNY DININGTIYAS	
116	<b>21 June 2022</b>	PUTRI HENIRSA	
117		AGNES SUDIRO	
118	<b>22 June 2022</b>	HALIMAH	
119		DEVI APRIANI	
120		SARIP	
121	<b>24 June 2022</b>	WINDA WIDYA SARI	
122	<b>27 June 2022</b>	NURVETI HARNITA	
123	<b>28 June 2022</b>	ANDHIKA AGUST DWI MULIYANTO	
124	<b>JULI</b>	<b>08 July 2022</b>	MAILI WAHYUNI
125		<b>14 July 2022</b>	IRVAN M. RASYID
126		<b>20 July 2022</b>	MUHAMMAD AMAL
127			SITI HARPIANI
128			NANDA OKTAVIA INDAH RISQI
129		<b>21 July 2022</b>	DIMAS JORDY FADLY
130		<b>22 July 2022</b>	NADIA KURNIA

131		NURHIDAYATI
132		<b>25 July 2022</b> FERRIYAN MAULIDI
133		YULIANTY
134		FANNA MAULANA
135	<b>AGUSTUS</b>	<b>01 August 2022</b> DIAN NOVITA
136		<b>03 August 2022</b> NOVI ANGGRAINI PUSPANINGRUM
137		JAKIAH TUNISA
138		ERI NURLITA
139		SRI UTAMI
140		WIWI FITRIANI LESTARI
141		<b>10 August 2022</b> RADITYO ABI KARAMI
142		<b>11 August 2022</b> VETI RINDIANI
143		FITRIYAH
144		<b>23 August 2022</b> WIDYA KURNIATI
145		<b>25 August 2022</b> PANJI
146		<b>29 August 2022</b> SULISTIYANA
147		<b>SEPTEMBER</b>
148	<b>06 September 2022</b> YANI ANGGRAINI	
149	NORMILA	
150	<b>12 September 2022</b> MITHA MUSLIMAH	
151	IHSANSYACH HUKAMA	
152	KHOFIYAH	
153	<b>14 September 2022</b> SITI ROMLAH	
154	PUTRI INDAH SARI	
155	<b>16 September 2022</b> PUTRI	
156	DINI PAMUNGKAS SARI	
157	<b>19 September 2022</b> INDAH PURNENGSIH	

158		<b>23 September 2022</b>	MARYAM
159			KHOSIFAH
160			HINDUN
161			KOMARIA
162			QURRATU AYUNINGRUM
163		<b>26 September 2022</b>	MUHAIMIN
164		<b>28 September 2022</b>	ABDUL MUNIF
165			NUR ROHANA
166	<b>OKTOBER</b>	<b>03 October 2022</b>	HENDRAWAN
167		<b>06 October 2022</b>	MIA AGUSTINA
168		<b>07 October 2022</b>	ANISA PRATIWI
169		<b>11 October 2022</b>	CHAIRUL SADIK
170		<b>12 October 2022</b>	NADHIFA TASYA
171		<b>14 October 2022</b>	MAHARANI PUTRI
172			ANI SETYOWATI
173			RIZNA SAFITRI
174			SYAFA MOULANI MULYANA
175		<b>18 October 2022</b>	WULAN SARI
176		<b>19 October 2022</b>	ABDUL HANNAN
177		<b>24 October 2022</b>	ITA PURNAMASARI
178			WASIATUL KHOIROH
179			UMMU JAMIL
180			RAHIM
181		<b>25 October 2022</b>	BELLA CHANDIKA DEVI

Sumber : Pengurus MNC Sekuritas, Ibu Luci Bianda, 2022

## **B. Daftar Pertanyaan dan Foto Wawancara Mahasiswa KSPM, KSEI CIES IAIN Pontianak**

1. Apa yang saudara ketahui dengan Pasar Modal Syariah?
2. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi yang ada di IAIN Pontianak?
3. Bagaimana Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak berperilaku investasi syariah?
4. Mengapa Mahasiswa Berperilaku berinvestasi di pasar modal syariah?
5. Bagaimana dampak perilaku berinvestasi syariah di pasar modal syariah pada mahasiswa IAIN Pontianak
5. Bagaimana pengembangan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di IAIN Pontianak ?
6. Apakah anda sudah membuka akun rekening dana nasabah di GIS IAIN Pontianak
7. Apa yang menjadi dasar anda dalam mengambil keputusan melakukan investasi pasar modal syariah?
8. Bagaimana Perilaku Berinvestasi mahasiswa pada pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah ?
9. Berikan alasan yang membuat anda minat dan tidak minat dalam melakukan investasi pasar modal syariah?
10. Apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah



**WAWANCARA I :** Wawancara kepada mahasiswa FEBI IAIN Pontianak dan KSPM IAIN Pontianak (30/08/2022)



**WAWANCARA II :** Kunjungan ke Galeri Investasi Syariah Di IAIN Pontianak sekaligus Wawancara kepada Khosin, Pengurus FOSSEI KSEI IAIN Pontianak (30/08/2022)



**FOTO BERSAMA :** Foto bersama informan Mahasiswa FEBI, KSPM IAIN Pontianak sekaligus pemberian cinderamata.



**WAWANCARA III :** Wawancara lanjutan kepada informan mahasiswa FEBI, KSPM IAIN Pontianak di Milopi Coffe (03/09/2022)

## C. Lampiran Google Form Mahasiswa KSPM, FOSSEI KSEI IAIN Pontianak

### NARSUM 1

#### Minat dan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

langsung berdasarkan dari Mahasiswa IAIN dan KPSM IAIN Pontianak

Nama Lengkap saudara/i ?

Khosin

Apa Jurusan dan Prodi anda di IAIN Pontianak ?

Ekonomi Syariah

Komunitas yang anda ikuti

KSEI CIES

KSPM

FEBI

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apakah saudara/i mengikuti Komunitas KPSM ?

Ya

Tidak

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apa yang saudara/i ketahui dengan Pasar Modal Syariah ?

Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah serta seluruh kegiatannya tidak ditentang dengan syariat islam

Apakah saudara/i pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi yang ada di IAIN Pontianak ?

sering

Apakah saudara/i berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan Edukasi ?

berminat

Bagaimana pengembangan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di IAIN Pontianak ?

saat ini vakum

Apakah anda sudah membuka akun rekening dana nasabah di GIS IAIN Pontianak ?

sudah

Apa yang menjadi dasar saudara/i dalam mengambil keputusan melakukan investasi pasar modal syariah ?

Return. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan serta resiko yang dihadapkan pada kami para mahasiswa yang belum punya pekerjaan tetap

Bagaimana minat dan perilaku mahasiswa pada pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah ?

lebih minat dengan pasar modal syariah dikarenakan sistem tanpa riba

Berikan alasan yang membuat saudara/i minat dan tidak minat dalam melakukan investasi pasar modal syariah?

investasi juga mampu membantu memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Semakin dini melakukan investasi, semakin siap pula kita dalam menghadapi tantangan dan risiko-risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang

Menurut saudara/i, Apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

modal yang kurang dikarenakan belum ada pekerjaan yang tetap

Foto selfi narasumber :)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

# Minat dan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

langsung berdasarkan dari Mahasiswa IAIN dan KPSM IAIN Pontianak

Nama Lengkap saudara/i ?

Nurul Baiti

Apa Jurusan dan Prodi anda di IAIN Pontianak ?

Ekonomi Syariah

Komunitas yang anda ikuti

KSEI CIES

KSPM

FEBI

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apakah saudara/i mengikuti Komunitas KPSM ?

Ya

Tidak

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apa yang saudara/i ketahui dengan Pasar Modal Syariah ?

Pasar modal syariah adalah tempat bertemunya emiten dan investor

Apakah saudara/i pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi yang ada di IAIN Pontianak ?

pernah

Apakah saudara/i berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan Edukasi ?

berminat

Bagaimana pengembangan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di IAIN Pontianak ?

Cukup Baik

Apakah anda sudah membuka akun rekening dana nasabah di GIS IAIN Pontianak ?

Belum

Apa yang menjadi dasar saudara/i dalam mengambil keputusan melakukan investasi pasar modal syariah ?

Untuk memperoleh ilmu dan keuntungan

Bagaimana minat dan perilaku mahasiswa pada pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah ?

Mungkin beberapa tertarik dengan konvensional, karena pasar modal syariah masih jarang. Cuma saya pribadi menghindari yang konvensional

Berikan alasan yang membuat saudara/i minat dan tidak minat dalam melakukan investasi pasar modal syariah?

Saya tertarik dengan investasi pasar modal syariah

Menurut saudara/i, Apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

Mungkin prosesnya, dan kurangnya informasi mengenai pasar modal syariah

Foto selfi narasumber :)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

NARSUM 3

## Minat dan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

langsung berdasarkan dari Mahasiswa IAIN dan KPSM IAIN Pontianak

Nama Lengkap saudara/i ?

Abdul Hafiz

Apa Jurusan dan Prodi anda di IAIN Pontianak ?

Ekonomi Syariah

Komunitas yang anda ikuti

KSEI CIES

KSPM

FEBI

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apakah saudara/i mengikuti Komunitas KPSM ?

Ya

Tidak

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apa yang saudara/i ketahui dengan Pasar Modal Syariah ?

Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah.

Apakah saudara/i pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi yang ada di IAIN Pontianak ?

pernah

Apakah saudara/i berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan Edukasi ?

berminat

Bagaimana pengembangan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di IAIN Pontianak ?

sudah tidak beroperasi

Apakah anda sudah membuka akun rekening dana nasabah di GIS IAIN Pontianak ?

Karena disuruh fakultas

Apa yang menjadi dasar saudara/i dalam mengambil keputusan melakukan investasi pasar modal syariah ?

memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia

Bagaimana minat dan perilaku mahasiswa pada pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah ?

sangat kurang

Berikan alasan yang membuat saudara/i minat dan tidak minat dalam melakukan investasi pasar modal syariah?

karena tidak paham caranya

Menurut saudara/i, Apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

kurangnya pemahaman

Foto selfi narasumber :)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## Minat dan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

langsung berdasarkan dari Mahasiswa IAIN dan KPSM IAIN Pontianak

Nama Lengkap saudara/i ?

Ocky Novianto

Apa Jurusan dan Prodi anda di IAIN Pontianak ?

.....

Komunitas yang anda ikuti

KSEI CIES

KSPM

FEBI

Yang lain: .....

Apakah saudara/i mengikuti Komunitas KPSM ?

Ya

Tidak

Yang lain: .....

Apa yang saudara/i ketahui dengan Pasar Modal Syariah ?

Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal atau berinvestasi yang tidak bertentangan dengan syariat islam

---

Apakah saudara/i pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi yang ada di IAIN Pontianak ?

Pernah

---

Apakah saudara/i berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan Edukasi ?

Ya Berminat

---

Bagaimana pengembangan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di IAIN Pontianak ?

Sejauh yang saya ketahui, 1-3 tahun sebelumnya kspm di febi sangat aktif dan lumayan lengkap. Namun saat ini, kelihatannya sudah vakum

---

Apakah anda sudah membuka akun rekening dana nasabah di GIS IAIN Pontianak ?

Iya sudah

---

Apa yang menjadi dasar saudara/i dalam mengambil keputusan melakukan investasi pasar modal syariah ?

Pendapatan atau modal yang dibutuhkan, risiko yang harus dihadapi dan keuntungan yang kemungkinan akan diterima

---

Bagaimana minat dan perilaku mahasiswa pada pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah ?

Pada pasar modal konvensional yang menjadi minat adalah keuntungan yang ditawarkan memang lebih besar dibandingkan yang syariah, namun sumber alokasi dana nya kurang jelas, sehingga untuk masalah ini saya lebih berminat pada pasar modal syariah karena sesuai dengan syariat islam dan terhindar dari riba.

Berikan alasan yang membuat saudara/i minat dan tidak minat dalam melakukan investasi pasar modal syariah?

Saya berminat dengan pasar modal syariah karena lebih terpercaya dan aman juga insyaallah sesuai dengan syariat islam dan terhindar dari riba

Menurut saudara/i, Apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

nurut saya yang menjadi masalah utama adalah pengetahuan. Dengan pengetahuan yang minim maka mahasiswa tidak akan mengetahui tentang adanya pasar modal syariah. Kemudian ada pendapatan, sebagai mahasiswa yang rata2 belum bekerja dan masih mendapat iang saku dari ortu yg terbatas, menjadu hambatan mahasiswa untuk berinvestasi

Foto selfi narasumber :)

NARSUM 5

## Minat dan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

langsung berdasarkan dari Mahasiswa IAIN dan KPSM IAIN Pontianak

Nama Lengkap saudara/i ?

Achmad Syahrul Faliq

Apa Jurusan dan Prodi anda di IAIN Pontianak ?

Ekonomi syariah

Komunitas yang anda ikuti

KSEI CIES

KSPM

FEBI

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apakah saudara/i mengikuti Komunitas KPSM ?

Ya

Tidak

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apa yang saudara/i ketahui dengan Pasar Modal Syariah ?

Pasar modal syariah adalah kegiatan investasi dengan cara syariah

Apakah saudara/i pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi yang ada di IAIN Pontianak ?

Pernah

Apakah saudara/i berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan Edukasi ?

Ingin mencoba tapi belum dapat gambaran mau invest dimana

Bagaimana pengembangan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di IAIN Pontianak ?

Kurang tahu

Apakah anda sudah membuka akun rekening dana nasabah di GIS IAIN Pontianak ?

Belum

Apa yang menjadi dasar saudara/i dalam mengambil keputusan melakukan investasi pasar modal syariah ?

Ingin menabung untuk simpanan masa tua

Bagaimana minat dan perilaku mahasiswa pada pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah ?

Kurang berminat

Berikan alasan yang membuat saudara/i minat dan tidak minat dalam melakukan investasi pasar modal syariah?

Saya berminat karena peluang investasi sangat memiliki efek yang sangat positif

Menurut saudara/i, Apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

Mereka kurang memahami investasi dan juga kurang sepengetahuan mereka terkait apa benefit dari berinvestasi

Foto selfi narasumber :)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formlir

## NARSUM 6

## Minat dan Perilaku Mahasiswa IAIN Pontianak dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

langsung berdasarkan dari Mahasiswa IAIN dan KPSM IAIN Pontianak

Nama Lengkap saudara/i ?

Hafidz Chandra Pramudya

Apa Jurusan dan Prodi anda di IAIN Pontianak ?

Ekonomi Syariah

Komunitas yang anda ikuti

KSEI CIES

KSPM

FEBI

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apakah saudara/i mengikuti Komunitas KPSM ?

Ya

Tidak

Yang lain: \_\_\_\_\_

Apa yang saudara/i ketahui dengan Pasar Modal Syariah ?

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal, investasi, jual beli saham untuk pemodal perusahaan yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah dengan menjalankan aktifitas sistem yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam

Apakah saudara/i pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi yang ada di IAIN Pontianak ?

Ya pernah, Ketika itu saya semester 2 dikampus tahun 2019 ada kegiatan tahunan yang bernama fesyar (Festifal Ekonomi syariah) salah satu rangkaian kegiatannya yaitu sosialisasi pasar modal syariah dari OJK Kalbar, IDX Kalbar dan MNC Sekuritas. Selain itu pada acara tersebut terdapat layanan pembukaan akun saham MNC Sekuritas dengan orang pembukaan akun sekaligus investasi minimal 100 ribu

Apakah saudara/i berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan Edukasi ?

Saya berminat untuk membuka saham, dan berinvestasi setelah mengikuti kegiatan sosialisasi Investasi syariah\_ Lagi pula investasi wajib untuk mahasiswa yang ingin menyelesaikan kuliah (syarat skripsi)

Bagaimana pengembangan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di IAIN Pontianak ?

\_Menurut saya sudah baik, karna di IAIN sudah ada kelompok studi Pasar modal, nah dengan adanya kelompok tersebut akan dapat membantu mahasiswa terutama mahasiswa yang tergabung di dalam KSPM untuk mempelajari pasar modal dan INvestasi syariah. Harapan saya kedepan lebih baik lagi, apalagi sekarang dapat dibidang paska pandemic mungkin dari KSPM akan mengadakan lagi kegiatan Edukasi Saham dan pasar Modal Syariah.

Apakah anda sudah membuka akun rekening dana nasabah di GIS IAIN Pontianak ?

Belum

Apa yang menjadi dasar saudara/i dalam mengambil keputusan melakukan investasi pasar modal syariah ?

-

Bagaimana minat dan perilaku mahasiswa pada pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah ?

Yang saya lihat, mahasiswa IAIN lebih tertarik pada pasar modal syariah, salah satu faktornya adalah mereka yang kuliah di fakultas FEBI merupakan akademisi yang mempunyai visi untuk membumikan ekonomi islam, dan pasar modal syariah tidak bertentangan dengan Prinsip Islam.

Berikan alasan yang membuat saudara/i minat dan tidak minat dalam melakukan investasi pasar modal syariah?

Yang membuat saya berminat adalah, berinvestasi di pasar modal syariah adalah Pertama, saya melihat bawa setiap perusahaan memerlukan permodalan, perusahaan-perusahaan manufaktur contohnya memereka membuka investor untuk meninvestasikan kekayaannya kepada perusahaan. dengan banyaknya investor tentunya perusahaan dapat terbangun karna adanya modal. Dengan ini tentunya dapat berimbas kepada pembangunan ekonomi Yang kedua, saya berminat karna investasi syariah tidak bertentangan dengan prinsip islam, saham yang dijual merupakan saham yang bukan perusahaan yang halal dalam aktifitasnya jasa ataupun produknya.

Menurut saudara/i, Apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

Menurut saya kurangnya bimbingan kepada mahasiswa, mahasiswa kurang mengenal cara untuk investasi. Terkhusus untuk mahasiswa yang di luar anggota KSPM

Foto selfi narasumber :)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir